



LAMPIRAN

Lampiran 01. RPP Guru Kimia

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA Negeri 1 Bangli
Mata Pelajaran : Kimia
Kelas/Semester : X/2
Materi Pokok : Reaksi Reduksi Oksidasi serta Tata Nama Senyawa
Alokasi Waktu : 6x40 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif, serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.9 Menentukan bilangan oksidasi unsur untuk mengidentifikasi reaksi reduksi dan oksidasi serta penamaan senyawa	3.9.1 Membedakan konsep reaksi oksidasi reduksi ditinjau dari penggabungan dan pelepasan oksigen, pelepasan dan penerimaan elektron, serta peningkatan dan penurunan bilangan oksidasi. 3.9.2 Menentukan bilangan oksidasi atom unsur dalam senyawa atau ion. 3.9.3 Menentukan reaksi redoks dan bukan

	redoks. 3.9.4 Menentukan oksidator dan reduktor dalam reaksi redoks. 3.9.5 Menentukan nama beberapa senyawa sesuai aturan IUPAC.
4.9 Membedakan reaksi yang melibatkan dan tidak melibatkan perubahan bilangan oksidasi melalui percobaan.	4.9.1 Membedakan beberapa reaksi berdasarkan perubahan bilangan oksidasi yang dieproleh dari data hasil percobaan.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui model pembelajaran Problem Based Learning dengan menggali informasi dari berbagai sumber belajar, penyelidikan sederhana dan mengolah informasi, diharapkan siswa terlibat aktif selama proses belajar mengajar berlangsung, memiliki sikap ingin tahu, disiplin, jujur dalam melakukan pengamatan, bekerjasama, dan bertanggungjawab dalam menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, memberi saran dan kritik, serta dapat menentukan bilangan oksidasi unsur untuk mengidentifikasi reaksi reduksi dan oksidasi serta penamaan senyawa, serta membedakan reaksi yang melibatkan dan tidak melibatkan perubahan bilangan oksidasi melalui percobaan.

D. Materi Pembelajaran

- Fakta
Banyak peristiwa di sekitar kita yang melibatkan reaksi oksidasi dan reduksi atau disebut juga reaksi redoks. Sebagai contoh perkaratan pada besi, reaksi kimia dalam baterai, penyepuhan logam, dan reaksi pembakaran
- Konsep
 - Reaksi oksidasi dan reduksi
 - Bilangan oksidasi
 - Oksidator dan reduktor
 - Tata nama senyawa
- Prosedur
 - Langkah-langkah mengamati contoh reaksi reduksi oksidasi.
 - Aturan tata nama senyawa organik dan anorganik menurut aturan IUPAC.
- Metkognitif
Memecahkan masalah dengan fakta, konsep, prosedur terkait perkaratan besi dalam kehidupan sehari-hari.

E. Model dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan: Scientific Approach
- Model Pembelajaran: Problem Based Learning
- Metode Pembelajaran: Diskusi, tanya jawab, penugasan, presentasi

F. Media Pembelajaran

Media/Alat

- Lembar kerja
- Papan tulis/White Board
- LCD

G. Sumber Belajar

- Buku Kimia Kelas X (Unggul Sudarmo, Erlangga 2013)
- Internet
- Buku/sumber lain yang relevan

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan	Sintak (<i>Problem Based Learning</i>)	Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Tahap 1 Pengorientasian siswa kepada masalah; siswa mengamati masalah yang menjadi objek pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar dengan diawali berdoa bersama.Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kemudian memberikan konsep dasar, petunjuk, dan referensi yang digunakan dalam mempelajari konsep reaksi redoks yang diperlukan dalam pembelajaran.Peserta didik mengamati permasalahan terkait materi reaksi redoks (<i>Critical Thinking</i>)Memberikan contoh apel yang dibelah (berwarna putih) dapat berubah warna menjadi cokelat jika dibiarkan di udara terbuka. Masalah yang dimunculkan adalah “Mengapa hal itu bisa terjadi?” (Berpikir Kritis)	10 menit
Inti	Tahap 2 Pengorganisasian peserta didik	<ul style="list-style-type: none">Guru membantu peserta didik mengorganisasikan belajar yang berhubungan dengan aturan bilangan oksidasi dan	100 menit

		<p>reaksi oksidasi dan reduksi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dikelompokkan untuk mengkaji aturan bilangan oksidasi dan reaksi oksidasi dan reduksi. • Guru melakukan pembimbingan setiap langkah kegiatan peserta didik. 	
	Tahap 3 Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan kegiatan diskusi mengenai konsep reaksi redoks, dimana peserta didik mengumpulkan data dengan melakukan studi literatur dari berbagai sumber 	
	Tahap 4 Pengembangan dan penyajian hasil karya	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyiapkan laporan sementara dari hasil pengkajian pemecahan masalah tersebut dan menyampaikan hasilnya dalam diskusi klasikal (misalnya masing-masing kelompok menyajikan hasil diskusinya) 	
	Tahap 5 Analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dengan bimbingan guru menganalisis hasil diskusi berdasarkan laporan masing-masing kelompok dan salah satu kelompok diminta menyimpulkan 	
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran • Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang berkinerja baik • Guru memberikan kuis • Pemberian tugas • Pelajaran ditutup dengan berdoa bersama 	10 menit

Pertemuan 2

Kegiatan	Sintak (<i>Problem Based Learning</i>)	Kegiatan	Alokasi Waktu
----------	--	----------	---------------

Pendahuluan	Tahap 1 Pengorientasian siswa kepada masalah; siswa mengamati masalah yang menjadi objek pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar dengan diawali berdoa bersama. • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kemudian memberikan konsep dasar, petunjuk, dan referensi yang digunakan dalam mempelajari konsep reaksi redoks yang diperlukan dalam pembelajaran. • Peserta didik mengamati permasalahan terkait materi reaksi redoks (<i>Critical Thinking</i>) • Memberikan pertanyaan “Bagaimana caranya menentukan reduktor dan oksidator? Bagaimana cara menentukan tatanama senyawa?” 	10 menit
Inti	Tahap 2 Pengorganisasian peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membantu peserta didik mengorganisasikan belajar yang berhubungan dengan oksidator dan reduktor, serta penamaan dari suatu senyawa dalam reaksi redoks. • Peserta didik dikelompokkan untuk mengkaji oksidator dan reduktor, serta penamaan dari suatu senyawa dalam reaksi redoks. • Guru melakukan pembimbingan setiap langkah kegiatan peserta didik. 	100 menit
	Tahap 3 Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan kegiatan diskusi mengenai oksidator dan reduktor, serta penamaan dari suatu senyawa dalam reaksi redoks, dimana peserta didik mengumpulkan data 	

		dengan melakukan studi literatur dari berbagai sumber	
	Tahap 4 Pengembangan dan penyajian hasil karya	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyiapkan laporan sementara dari hasil pengkajian pemecahan masalah tersebut dan menyampaikan hasilnya dalam diskusi klasikal (misalnya masing-masing kelompok menyajikan hasil diskusinya) 	
	Tahap 5 Analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dengan bimbingan guru menganalisis hasil diskusi berdasarkan laporan masing-masing kelompok dan salah satu kelompok diminta menyimpulkan 	
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran • Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang berkinerja baik • Guru memberikan kuis • Pemberian tugas • Pelajaran ditutup dengan berdoa bersama 	10 menit

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian:

- Penilaian Sikap : Observasi/Pengamatan/Jurnal
- Penilaian Pengetahuan : Ter Tertulis
- Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja, Portofolio

2. Bentuk Penilaian:

- Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- Ter Tertulis : Uraian dan lembar kerja
- Unjuk Kerja : lembar penilaian presentasi
- Portofolio : penilaian laporan

3. Instrumen Penilaian (terlampir)

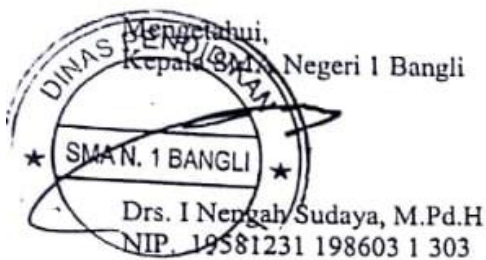
4. Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas.
- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial teaching (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.
- c. Tes remedial, dilakukan sebanyak 3 kali dan apabila setelah 3 kali tes remedial belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugastanpa tes tertulis kembali.

5. Pengayaan

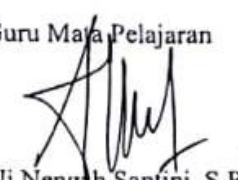
Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:

- Siswa mencapai nilai $n(\text{ketuntasan}) < n < n(\text{maksimum})$ diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.
- Siswa mencapai nilai $n > n(\text{maksimum})$ diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.



Bangli, Juli 2018

Guru Mata Pelajaran


Ni Nengah Santini, S.Pd
NIP. -



Lampiran 1

Lembar Diskusi Kelompok

Mata Pelajaran	: Kimia
Kelas	: X/2
Waktu	: 1 X Pertemuan
Pertemuam	: Ke-1

Kompetensi Dasar

Menjelaskan perkembangan konsep reaksi oksidasi reduksi dan hubungannya dengan tatanama senyawa serta penerapannya.

Tujuan Pembelajaran

1. Membedakan konsep reaksi oksidasi reduksi ditinjau dari penggabungan dan pelepasan oksigen, pelepasan dan penerimaan elektron, serta peningkatan dan penurunan bilangan oksidasi.
2. Menentukan bilangan oksidasi atom unsur dalam senyawa atau ion.
3. Menentukan reaksi redoks dan bukan redoks.

Identitas Kelompok

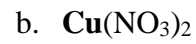
1.
2.
3.
4.

Simaklah permasalahan berikut:

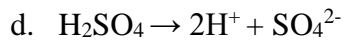
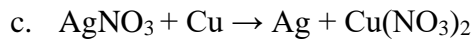
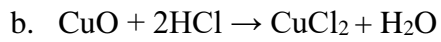
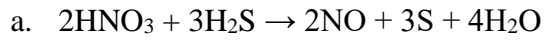


Pernahkah kalian melihat paku yang berkarat? Peristiwa perkaratan besi sangat sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Perkaratan disebut juga dengan korosi. Korosi pada umumnya terjadi karena reaksi antara logam dengan zat-zat disekitarnya. Korosi pada besi terjadi karena udara yang lembab mengkorosi besi sehingga senyawa menimbulkan senyawa baru. Dalam perkaratan senyawa baru yang dimaksud ialah zat padat berwarna coklat kemerahan yang bersifat rapuh serta berpori.

1. Mengapa besi bisa berkarat?
2. Apakah fenomena tersebut merupakan reaksi redoks?
3. Diskusikan dengan kelompokmu apa yang dimaksud dengan reaksi redoks?
4. Tentukan bilangan oksidasi atom unsur yang **dicetak tebal** dalam senyawa atau ion berikut.



5. Di antara reaksi-reaksi berikut, tentukan mana reaksi redoks dan bukan redoks!



6. Presentasikanlah hasil diskusi kelompokmu di depan kelas!



Lembar Diskusi Kelompok

Mata Pelajaran	: Kimia
Kelas	: X/2
Waktu	: 1 X Pertemuan
Pertemuam	: Ke-2

Kompetensi Dasar

Menjelaskan perkembangan konsep reaksi oksidasi reduksi dan hubungannya dengan tatanama senyawa serta penerapannya.

Tujuan Pembelajaran

1. Menentukan reaksi redoks dan bukan redoks
2. Menentukan oksidator dan reduktor dalam reaksi redoks

Identitas Kelompok

1.
2.
3.
4.

Simaklah permasalahan berikut:

1. Tentukan oksidator dan reduktor serta hasil oksidasi dan reduksi dari persamaan berikut:
 - a. $4\text{Fe} + 3\text{O}_2 \rightarrow 2\text{Fe}_2\text{O}_3$
 - b. $\text{AgNO}_3 + \text{Cu} \rightarrow \text{Ag} + \text{Cu}(\text{NO}_3)_2$
 - c. $2\text{HNO}_3 + 3\text{H}_2\text{S} \rightarrow 2\text{NO} + 3\text{S} + 4\text{H}_2\text{O}$
 - d. $\text{Mg} + \text{H}_2\text{SO}_4 \rightarrow \text{MgSO}_4 + \text{H}_2$
 - e. $\text{Cl}_2 + \text{OH}^- \rightarrow \text{Cl}^- + \text{ClO}^- + \text{H}_2\text{O}$
2. Tentukan tatanama dari senyawa-senyawa berikut!
 - a. MgCl_2
 - b. FeCl_2
 - c. FeCl_3
 - d. $\text{Al}_2(\text{SO}_4)_3$
 - e. CaSO_4
 - f. CuSO_4
 - g. CO_2
 - h. N_2O_4
3. Presentasikanlah hasil diskusi kelompokmu di depan kelas!

Lampiran 2

INSTRUMEN TES TERTULIS

- **Kisi-Kisi Soal**

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
3.9 Menentukan bilangan oksidasi unsur untuk mengidentifikasi reaksi reduksi dan oksidasi serta penamaan senyawa	Diberikan beberapa konsep reaksi redoks, peserta didik dapat membedakan konsep reduksi oksidasi ditinjau dari penggabungan dan pelepasan oksigen, pelepasan dan penerimaan elektron, serta peningkatan dan penurunan bilangan oksidasi.	Level 2 (C3)	Pilihan Ganda	1
	Disajikan beberapa rumus kimia, peserta didik dapat menentukan bilangan oksidasi atom unsur dalam senyawa.	Level 2 (C3)	Pilihan Ganda	2
			Uraian	1
	Disajikan lima persamaan reaksi kimia, peserta didik dapat menentukan reaksi redoks dan bukan redoks	Level 2 (C3)	Pilihan Ganda	3
	Disajikan persamaan reaksi redoks, peserta didik dapat menentukan zat yang bertindak sebagai reduktor dan oksidator.	Level 2 (C3)	Pilihan Ganda	4
			Uraian	2
	Disajikan lima persamaan reaksi kimia, peserta didik dapat menentukan perubahan bilangan oksidasi pada reaksi autoreduksi	Level 2 (C3)	Pilihan Ganda	5
Disajikan beberapa rumus kimia, peserta didik dapat menentukan nama senyawa menurut IUPAC.	Level 2 (C3)	Pilihan Ganda	6	

- **Rumusan Soal**

I. Soal Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

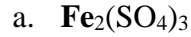
1. Pernyataan yang kurang tepat tentang reaksi redoks adalah.... (skor=10)
 - A. oksidasi melibatkan pengikatan oksigen

- B. reduksi melibatkan pelepasan elektron
C. oksidasi melibatkan kenaikan biloks
D. reduktor berfungsi mereduksi zat lain
E. oksidator adalah zat yang mengalami reduksi
2. Bilangan oksidasi merupakan bilangan bulat positif atau negatif yang diberikan kepada unsur dalam bentuk senyawa. Bilangan oksidasi Br tertinggi terdapat pada.... (skor=10)
- A. Br₂
B. HBrO₃
C. NaBr
D. HBrO₄
E. HBrO₂
3. Reaksi-reaksi berikut ini, yang merupakan reaksi redoks adalah.... (skor=10)
- A. $\text{CuO} + 2\text{HCl} \rightarrow \text{CuCl}_2 + \text{H}_2\text{O}$
B. $\text{NH}_4\text{OH} + \text{HCl} \rightarrow \text{NH}_4\text{Cl} + \text{H}_2\text{O}$
C. $\text{CuSO}_4 + \text{Zn} \rightarrow \text{Cu} + \text{ZnSO}_4$
D. $\text{NaOH} + \text{HNO}_3 \rightarrow \text{NaNO}_3 + \text{H}_2\text{O}$
E. $\text{AgNO}_3 + \text{NaCl} \rightarrow \text{AgCl} + \text{NaNO}_3$
4. Pada pengolahan besi dari bijih besi (Fe₂O₃) terjadi reaksi:
 $\text{Fe}_2\text{O}_{3(s)} + 3\text{CO}_{(g)} \rightarrow 2\text{Fe}_{(s)} + 3\text{CO}_{2(g)}$
Karbon monoksida dalam proses tersebut sebagai.... (Skor=10)
- A. katalisator
B. oksidator
C. inhibitor
D. reduktor
E. akseptor elektron
5. Apabila gas klorin dialirkan ke dalam larutan NaOH panas terjadi reaksi sebagai berikut:
 $3\text{Cl}_{2(g)} + 6\text{OH}^{-}_{(aq)} \rightarrow 5\text{Cl}^{-}_{(aq)} + \text{ClO}_3^{-}_{(aq)} + 3\text{H}_2\text{O}_{(l)}$
Yang mengalami reaksi autoreduksi dan perubahan bilangan oksidasinya adalah.... (skor=10)
- A. O dari biloks -5 menjadi -6 dan 0
B. O dari biloks -2 menjadi -3 dan 0
C. H dari biloks +1 menjadi 0 dan +2
D. Cl dari biloks 0 menjadi -1 dan +7
E. Cl dari biloks 0 menjadi -1 dan +5
6. Nama yang benar menurut aturan IUPAC untuk senyawa MnSO₄ dan MnO adalah.... (skor=10)
- A. Mangan sulfida & Mangan oksida
B. Mangan (I) sulfat & Mangan oksida
C. Mangan (I) sulfit & Mangan (II) oksida
D. Mangan (II) sulfat & Mangan (II) oksida

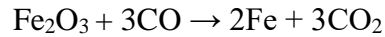
E. Mangan (II) sulfida & Mangan (II) oksida

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Tentukan bilangan oksidasi dari setiap atom yang **di cetak tebal** pada senyawa /ion di bawah ini! (**skor=10**)



2. Tentukan zat yang bertindak sebagai oksidator dan reduktor, serta hasil oksidasi dan reduksi dari reaksi berikut! (**skor=10**)



- **Kunci jawaban dan pedoman penskoran:**

No.	Kunci Jawaban	Skor
I	1. B	10
	2. D	10
	3. C	10
	4. D	10
	5. E	10
	6. D	10
II	1. Biloks Fe pada Fe ₂ (SO ₄) ₃ = +3 Biloks P pada PO ₄ ³⁻ = +5	20
	2. Oksidator = Fe ₂ O ₃ Reduktor = CO Hasil oksidasi = CO ₂ Hasil reduksi = Fe	20
Total skor		100

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Skor perolehan}}{100} \times 100$$

Analisis Hasil Penilaian (pemisahan KKM kimia X = 60)

No.	Nama Peserta Didik	Nilai (PH)	IPK Belum Tuntas	IPK Sudah Tuntas	Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6
1					
2					
3					

- Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan

Praktek Monolog atau Dialog

Penilaian Aspek Percakapan

No.	Aspek yang dinilai	Skala				Jumlah skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- Penugasan

Tugas Rumah

- Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik.
- Peserta didik meminta tanda tangan orang tua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik.
- Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

Lampiran 3

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

No.	Aspe yang dinilai	4	3	2	1	Keterangan
1.	Perilaku kerjasama					
2.	Perilaku cepat tanggap (responsif) dan inisiatif (proaktif)					
3.	Perilaku kerjasama					

Rubrik Penilaian Sikap

No.	Aspek yang dinilai	Rubrik
1.	Memiliki sikap kerjasama	<p>4: selalu menunjukkan kerjasama dalam kelompok</p> <p>3: sering menunjukkan kerjasama dalam kelompok</p> <p>2: kerjasama dengan anggota kelompok kurang</p> <p>1: tidak mau kerjasama</p>
2.	Memiliki sikap responsif dan proaktif	<p>4: selalu menunjukkan sikap responsif saat menemui suatu permasalahan dan proaktif untuk mencari pemecahannya.</p> <p>3: sering menunjukkan sikap responsif saat menemui suatu permasalahan dan proaktif untuk mencari pemecahannya.</p> <p>2: responsif terhadap suatu permasalahan namun tidak mau mencari pemecahannya.</p> <p>1: tidak menunjukkan sikap responsif dan proaktif</p>
3.	Memiliki sikap bijaksana	<p>4: selalu menunjukkan sikap bijaksana dalam mengambil keputusan.</p> <p>3: sering menunjukkan sikap bijaksana dalam mengambil keputusan.</p> <p>2: kurang menunjukkan sikap bijaksana dalam mengambil keputusan/</p> <p>1: tidak bijaksana dalam mengambil keputusan.</p>

Lampiran 4

INSTRUMEN PENILAIAN DISKUSI KELOMPOK DAN PRESENTASI

Lembar Penilaian

No.	Nama siswa	Skor untuk keterampilan		Nilai	Predikat
		1	2		
1					
2					
3					
Dst.					

Rubrik Penilaian

Kriteria	Skor	Indikator 1 (Kerjasama siswa dalam kelompok)
Sangat Baik (SB)	4	Dapat menerima dan memberi pendapat dari teman sekelompoknya secara jelas dan ilmiah.
Baik (B)	3	Dapat menerima pendapat dari teman sekelompoknya dan memberi pendapat secara jelas tetapi tidak ilmiah.
Cukup (C)	2	Dapat menerima pendapat dari teman sekelompoknya dan memberi pendapat tetapi tidak jelas dan tidak ilmiah.
Kurang (K)	1	Tidak dapat menerima pendapat dari teman sekelompoknya dan tidak dapat memberi pendapat secara jelas dan ilmiah.

Kriteria	Skor	Indikator 2 (Presentasi)
Sangat Baik (SB)	4	Terstruktur, jelas, materi sesuai
Baik (B)	3	Terstruktur, jelas, materi kurang sesuai
Cukup (C)	2	Terstruktur, kurang jelas, materi kurang sesuai
Kurang (K)	1	Tidak terstruktur, kurang jelas, materi kurang sesuai

Keterangan:

Skor maksimal = Jumlah keterampilan yang dinilai x jumlah kriteria (2x4=8)

Nilai keterampilan = (jumlah skor perolehan : skor maksimal) x 100

Nilai keterampilan dikualifikasi menjadi predikat:

SB (Sangat Baik) = 86-100

B (Baik) = 81-85

C (Cukup) = 75-80

K (Kurang) = < 75

Lampiran 5

Materi Pembelajaran

REAKSI REDOKS DAN TATA NAMA SENYAWA

Dalam kehidupan sehari-hari kalian dapat melihat adanya pembakaran bahan bakar minyak pada kendaraan bermotor. Selain itu kalian juga dapat melihat reaksi pembakaran lainnya seperti pembakaran kayu, sampah kering dan lainnya. Bahkan dalam tubuh kita juga terjadi pembakaran. Ada juga reaksi fotosintesis dan perkaratan besi. Termasuk ke dalam reaksi apakah peristiwa-peristiwa tersebut?

Reaksi kimia adalah suatu reaksi antara senyawa kimia atau unsur kimia yang melibatkan perubahan struktur dari molekul, yang umumnya berkaitan dengan pembentukan dan pemutusan ikatan kimia. Ciri-ciri reaksi kimia antara lain: terbentuknya endapan, terbentuknya gas, terjadinya perubahan warna, terjadi perubahan suhu. Adapun jenis dari reaksi kimia yang dibahas pada bahan ajar ini yaitu reaksi reduksi oksidasi.

Perkembangan Konsep Reaksi Redoks

1. Konsep Reaksi Redoks Berdasarkan Pengikatan dan Pelepasan Oksigen

Oksidasi: reaksi pengikatan oksigen (bertambahnya jumlah O dalam suatu zat)

Contoh:

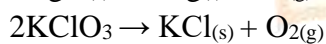
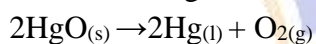
- $S_{(s)} + O_{2(g)} \rightarrow SO_{2(g)}$
- $4Fe_{(s)} + 3O_{2(g)} \rightarrow 2Fe_2O_{3(g)}$
- $C_{(s)} + O_{2(g)} \rightarrow CO_{2(g)}$

Pada reaksi di atas S mengikat O_2 membentuk SO_2 . Demikian juga Fe berturut-turut menjadi Fe_2O_3 dan CO_2 setelah mengikat oksigen. Jadi, S, Fe, dan C telah mengalami reaksi oksidasi.

Reduksi: reaksi pelepasan oksigen (berkurangnya jumlah O dalam suatu zat)

Contoh:

Pemanasan HgO dan $KClO_3$



Perhatikan reaksi di atas, HgO melepaskan oksigen membentuk Hg. Demikian juga $KClO_3$ dan SO_3 masing-masing melepaskan oksigen menjadi KCl dan SO_2 . Jadi, HgO, $KClO_3$, dan SO_3 mengalami reaksi reduksi.

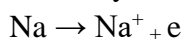
2. Konsep Reaksi Redoks Berdasarkan Pengikatan dan Pelepasan Elektron

Oksidasi adalah peristiwa/reaksi pelepasan elektron

Contoh

Atom Na dapat melepaskan 1 elektronnya berubah menjadi ion Na^+

Reaksinya ditulis:



Reduksi adalah peristiwa/reaksi penerimaan elektron.



Contoh

Atom Cl dapat menerima 1 buah elektron berubah menjadi ion Cl

Reaksinya ditulis: $\text{Cl} + \text{e} \rightarrow \text{Cl}^-$

Masing-masing contoh reaksi di atas merupakan **setengah reaksi**, karena reaksi seutuhnya adalah gabungan dari kedua setengah reaksi tersebut. Artinya peristiwa pelepasan elektron selalu disertai dengan peristiwa penerimaan elektron, sehingga tersebut di tulis:

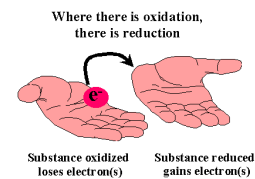
$\text{Na} + \text{Cl} \rightarrow \text{Na}^+ + \text{Cl}^-$ (reaksi redoks)

Reaksi redoks adalah reaksi yang terjadi dimana reaksi oksidasi dan reduksi terjadi bersama-sama.

Reaksi di atas dapat ditulis menjadi 2 tahap

Reaksi oksidasi : $\text{Na} \rightarrow \text{Na}^+ + \text{e}$

Reaksi reduksi : $\text{Cl} + \text{e} \rightarrow \text{Cl}^-$

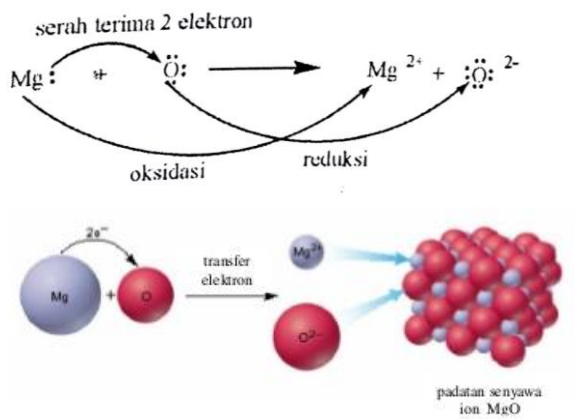


Reaksi redoks : $\text{Na} + \text{Cl} \rightarrow \text{Na}^+ + \text{Cl}^-$

Pada reaksi di atas Na mengalami reaksi oksidasi dan menyebabkan Cl tereduksi. Definisi ini sangat penting untuk diingat. Ada cara yang mudah untuk membantu anda mengingat definisi ini. Dalam hal transfer elektron:

Contoh lain:

$2\text{Mg}_{(s)} + \text{O}_{2(g)} \rightarrow 2\text{MgO}_{(s)}$



3. Konsep Reaksi Redoks Berdasarkan Kenaikan dan Penurunan Bilangan Oksidasi

Reaksi redoks dapat pula ditinjau dari perubahan bilangan oksidasi atom atau unsur sebelum dan sesudah reaksi. Reaksi redoks adalah reaksi yang ditandai terjadinya perubahan bilangan oksidasi dari atom unsur sebelum dan sesudah reaksi.

Reaksi oksidasi adalah peristiwa bertambahnya bilangan oksidasi

Contoh

$\text{Fe}_{(s)} \rightarrow \text{Fe}^{2+}_{(aq)} + 2\text{e}^-$

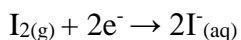
0 +2

$\text{Na}_{(s)} \rightarrow \text{Na}^{+}_{(aq)} + \text{e}^-$

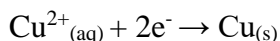
$$0 \quad +1$$

Reaksi reduksi adalah peristiwa berkurangnya bilangan oksidasi.

Contoh:



$$0 \quad -1$$



$$+2 \quad 0$$

Contoh: penentuan bilangan oksidasi Mn dalam $KMnO_4$

$KMnO_4 = 1 \times \text{bilok K} + 1 \times \text{Mn} + 4 \times \text{bilok O}$

$$0 = 1 \times (+1) + 1 \times \text{Mn} + 4 \times (-2)$$

$$0 = +1 + \text{Mn} + (-8)$$

$$\text{Mn} = +7$$

Contoh: penentuan bilangan oksidasi Cr dalam $Cr_2O_7^{2-}$

$Cr_2O_7^{2-} = 2 \times \text{Cr} + 7 \times \text{bilok O}$

$$-2 = 2 \times \text{Cr} + 7 \times (-2)$$

$$-2 = 2\text{Cr} + (-14)$$

Catatan:

- Jumlah muatan di kanan dan kiri harus semua.
- Jika dalam suatu reaksi tidak terjadi perubahan bilangan oksidasi, reaksi tersebut bukan reaksi redoks.

Pedoman untuk menentukan bilangan oksidasi unsur dalam senyawanya, antara lain:

- Atom yang berupa unsur bebas (yaitu, dalam keadaan tidak bergabung) bilangan oksidasinya 0 (nol).
Contoh: Bilangan oksidasi atom dalam unsur Na, Fe, H_2 , P_4 , $S_8=0$
- Bilangan oksidasi setiap ion **monoatom** (yaitu, ion yang tersusun atas satu atom saja) sama dengan muatan ion.
- Bilangan, oksidasi hidrogen (H) dalam senyawanya adalah +1, **kecuali** bila hidrogen berikatan dengan logam dalam bentuk senyawa biner. Dalam kasus ini (misalnya, NaH, KH, CaH_2 , dsb) bilangan oksidasinya adalah -1.
- Bilangan oksidasi oksigen dalam sebagian besar senyawanya adalah -2, **kecuali**
 - Pada senyawa peroksida (misalnya, H_2O_2 , Na_2O_2) oksigen memiliki bilangan oksidasi = -1 dan pada senyawa superoksida (KO_2 dan CsO_2) oksigen memiliki bilangan oksidasi -1/2.
 - Pada senyawa oksigen fluoride, OF_2 bilangan oksidasi oksigen = +2 dan pada O_2F_2 bilangan oksidasi oksigen = + 1.
- Atom logam dalam senyawanya memiliki bilangan oksidasi positif sesuai dengan nomor golongannya, kecuali untuk atom transisi yang memiliki bilangan oksidasi lebih dari satu.
Contoh: Unsur golongan IA = +1, IIA = +2, IIIA = +3.
- Atom Halogen dalam senyawa halide biner = -1.
- Dalam molekul netral, jumlah bilangan oksidasi semua atom penyusunnya harus 0 (nol).
- Jumlah seluruh bilangan oksidasi atom-atom penyusun suatu ion = jumlah muatan ionnya.

Contoh: dalam ion $\text{S}_2\text{O}_3^{2-} = (2 \times \text{b.o S}) + (3 \times \text{b.o O}) = -2$

9. Fluor memiliki bilangan oksidasi -1 dalam semua senyawanya.



Lampiran 02. Pedoman Observasi

Pedoman observasi (*Checklist*) Perencanaan Pembelajaran

Informan : Guru

Kode :

Indikator	Observasi	Catatan
A. Identitas		
1. Memuat nama sekolah		
2. Memuat nama mata pelajaran		
3. Memuat kelas/semester		
4. Memuat materi pokok sesuai KD		
5. Memuat alokasi waktu		
B. Memuat kompetensi inti (KI) yang sesuai dengan silabus		
C. Memuat kompetensi dasar (KD) yang sesuai dengan kompetensi inti (KI)		
D. Indikator		
1. Kesesuaian indikator dengan kompetensi dasar		
2. Memuat indikator yang meliputi dimensi afektif, kognitif, dan psikomotor		
3. Penyusunan indikator menggunakan kata kerja operasional yang mengandung satu perilaku yang dapat diobservasi		
4. Meliputi pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural		
E. Tujuan Pembelajaran		
6. Perumusan tujuan pembelajaran secara jelas dan terukur		
7. Tujuan pembelajaran relevan dengan kompetensi dasar dan indikator		
8. Merumuskan tujuan dengan tingkah laku dapat diukur		
9. Tujuan berorientasi terhadap kompetensi yang harus dicapai oleh siswa		
10. Merumuskan tujuan dengan mengembangkan kemampuan secara sistematis, kritis, dan logis		
11. Merumuskan tujuan berkaitan langsung dengan lingkungan belajar		
12. Tujuan pembelajaran bersifat realistik dan dapat dicapai melalui proses pembelajaran		

13. Tujuan pembelajaran berorientasi pada penemuan konsep secara mandiri		
14. Tujuan pembelajaran mengacu pada pengembangan afektif, kognitif, dan psikomotor siswa		
15. Tujuan pembelajaran mengembangkan proses mental siswa		
16. Tujuan pembelajaran meningkatkan kemampuan komunikasi antara siswa		
17. Tujuan pembelajaran menemukan sendiri materi bukan melalui hasil pendapat orang lain		
F. Alokasi waktu		
18. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan		
G. Materi pembelajaran		
19. Relevansi dengan tujuan pembelajaran		
20. Kesesuaian materi dengan potensi siswa		
21. Kontekstual		
22. Sesuai dengan perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan psikomotor siswa		
23. Materi yang disajikan aktual		
24. Relevan dengan kebutuhan siswa		
H. Media dan bahan pembelajaran		
25. Sesuai dengan tujuan pembelajaran		
26. Memudahkan siswa menguasai pembelajaran		
27. Memberdayakan teknologi informasi dan komunikasi		
28. Bahan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang dirancang		
29. Guru menyiapkan bahan dengan terperinci dan jelas		
30. Guru membuat garis besar bahan pembelajaran yang akan disampaikan agar tidak melebar		
31. Menggunakan bahan pembelajaran berupa konsep yang memerlukan pembuktian		
32. Menggunakan bahan pembelajaran dari fakta yang terjadi		
33. Guru memberikan bahan pembelajaran berupa permasalahan yang di		
34. Bahan pembelajaran mengandung isu-isu yang mengandung konflik yang dapat bersumber dari berita dan video		

35. Bahan pembelajaran berhubungan dengan kebutuhan dan minat siswa		
36. Bahan pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan nyata		
37. Guru menyiapkan topik pembelajaran		
38. Bahan pembelajaran didapat dari contoh yang diungkapkan guru		
39. Guru menggunakan media LCD/proyektor		
40. Menggunakan alat ketika melaksanakan demonstrasi		
41. Guru menggunakan gambar saat menjelaskan		
42. Menggunakan alat langsung ketika pembelajaran dapat diukur langsung		
43. Menggunakan variasi media (video, simulasi alat)		
44. Menggunakan media simulasi untuk membantu pengembangan konsep		
45. Menggunakan benda nyata saat pembelajaran		
46. Menggunakan alat laboratorium		
I. Metode pembelajaran		
47. Sesuai dengan tujuan pembelajaran		
48. Sesuai dengan pendekatan saintifik		
49. Sesuai dengan model pembelajaran		
50. Sesuai dengan metode pembelajaran		
51. Mengembangkan kerja sama siswa		
52. Sesuai dengan strategi pembelajaran, (ekspositori, inkuiri, berbasis masalah, efektif, dan kontekstual)		
53. Guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari		
J. Kegiatan pembelajaran		
54. Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup		
55. Menjelaskan tujuan pembelajaran		
56. Merancang kegiatan siswa mengamati		
57. Merancang kegiatan siswa menanya		
58. Merancang kegiatan siswa mencoba		
59. Merancang kegiatan siswa menalar dan mengasosiasi		
60. Merancang kegiatan siswa mengomunikasikan		
61. Membuat rencana kegiatan tindak lanjut (penugasan, remedial, dan pengayaan)		

K. Sumber belajar		
62. Pembelajaran bersumber pada buku yang sesuai dengan kurikulum yang diterapkan		
63. Pembelajaran menggunakan sumber media elektronik dan internet		
64. Menggunakan textbook pendukung selain buku pegangan yang digunakan guru		
L. Penilaian		
65. Mengukur kognitif, afektif, dan psikomotor		
66. Menetapkan pedoman penskoran		
67. Memberikan remidi kepada siswa yang nilainya di bawah KKM		
68. Memberikan pengayaan kepada siswa yang nilainya telah memenuhi KKM		
69. Menilai sikap sosial		

Keterangan:

- √ : Aspek yang dimaksud telah ada dan dilakukan
- : Aspek yang dimaksud tidak ada dan tidak dilakukan



Pedoman observasi (Checklist) Pelaksanaan Pembelajaran

Informan : Guru

Kode :

Indikator	Observasi ke-			Catatan
A. Kegiatan pendahuluan				
1. Mengucapkan salam				
2. Memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa				
3. Memeriksa kesiapan siswa				
4. Mengecek daftar hadir				
5. Menanyakan tugas				
6. Mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan				
7. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya				
8. Menyampaikan apersepsi mengulas kembali secara singkat materi sebelumnya				
9. Menyampaikan tujuan pembelajaran				
10. Menggali pengetahuan awal siswa mengenai materi yang akan diajarkan				
11. Meyakinkan siswa bahwa materi atau pengalaman belajar berguna bagi dirinya				
B. Kegiatan Inti				
12. Guru meminta siswa untuk mengamati fenomena yang berkaitan dengan topik pembelajaran				
13. Guru meminta siswa untuk mengungkapkan permasalahan yang ditemukan				
14. Guru meminta siswa untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan fenomena				
15. Guru mengajukan pertanyaan untuk merumuskan jawaban sementara atau hipotesis sementara siswa				
16. Guru mampu menunjukkan data yang relevan dengan topik pembelajaran				
17. Guru menjadi penengah ketika siswa memberikan argumen dari konsep yang ditemukan				
18. Guru memfasilitasi kelompok menemukan permasalahan dari isu yang diangkat				

19. Guru memberikan kesempatan kepada siswa mengajukan hipotesis permasalahan yang diangkat				
20. Guru memberikan kesempatan kepada siswa menyampaikan hasil diskusi dan pengumpulan fakta dari permasalahan yang diangkat				
21. Guru membantu memberikan masukan dari masalah tersebut untuk menemukan kesimpulan yang sama				
22. Guru menerangkan pembelajaran secara lisan kepada siswa (ceramah)				
23. Guru memperagakan dan menunjukkan simulasi atau benda yang sesuai dengan pembelajaran (demonstrasi)				
24. Guru menjelaskan dan mendramatisasikan tingkah laku untuk menjelaskan pembelajaran (bermain peran)				
25. Guru memberikan siswa berdiskusi untuk menyelesaikan pembelajaran (diskusi)				
26. Guru memberikan tugas kepada siswa mengenai topik pembelajaran (pemberian tugas)				
27. Guru memberikan percobaan mengenai topik pembelajaran agar siswa menemukan konsep secara langsung (eksperimen)				
28. Guru melakukan interaksi dengan siswa (tanya jawab)				
29. Guru mengorganisasikan siswa agar diskusi berjalan kondusif dan mengontrol keadaan diskusi agar menyenangkan				
30. Guru menjelaskan tindakan yang harus dilakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung				
31. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan yang dimilikinya				
32. Guru memberikan persoalan atau masalah kepada siswa untuk dipecahkan berdasarkan topik yang dibahas				
33. Guru mengembangkan pertanyaan untuk meningkatkan pemahaman siswa				
34. Guru membimbing siswa menyimpulkan gagasan yang diungkapkan				

35. Guru memberikan tugas mengenai permasalahan yang diungkapkan				
36. Guru membentuk kelompok siswa secara heterogen				
37. Guru meminta siswa berdiskusi mengenai topik pembelajaran dengan rekan sejawatnya				
38. Guru menjadi fasilitator setiap kelompok selama siswa melakukan diskusi dengan kelompoknya				
39. Guru menjadi penengah ketika melakukan diskusi kelas antar kelompok				
40. Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk dikerjakan siswa secara berkelompok				
41. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mampu menyelesaikan permasalahan dengan baik				
42. Guru memberikan tugas kepada kelompok untuk melakukan pengamatan sesuai dengan topik pembelajaran				
43. Guru melakukan tanya jawab mengenai tugas yang diberikan				
44. Siswa mendiskusikan temuan dari pengamatan yang dilakukan				
45. Guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari				
46. Siswa melaporkan hasil yang didapat				
47. Guru membantu siswa menyimpulkan hasil pengamatan dan diskusi yang dilakukan				
48. Guru membantu siswa memecahkan masalah				
C. Kegiatan Penutup				
49. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran				
50. Membuat rangkuman pelajaran dengan melibatkan siswa				
51. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan (kuis)				
52. Guru menugaskan secara individu mengenai materi yang dipelajari				
53. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya				
54. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa				

Keterangan:

- √ : Aspek yang dimaksud telah ada dan dilakukan
- : Aspek yang dimaksud tidak ada dan tidak dilakukan



Pedoman observasi (Checklist) Evaluasi Pembelajaran

Informan : Guru

Kode :

Indikator	Observasi ke-			Catatan
1. Guru mengulangi kembali inti-inti materi yang menjadi pokok persoalan				
2. Melihat penampilan penyampaian hasil diskusi kelompok				
3. Melihat hasil karya yang dibuat siswa				
4. Melihat proses kerja dilakukan siswa				
5. Pemberian kuis diakhir pembelajaran				
6. Pemberian tes secara individu ataupun berkelompok				
7. Penilaian dari keaktifan siswa bertanya dan merespon pertanyaan				
8. Hasil didapat melalui proses dan hasil belajar siswa				
9. Guru menilai keaktifan siswa saat melakukan percobaan, diskusi, dan tanya jawab				
10. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang relevan dengan materi pembelajaran				

Keterangan:

√ : Aspek yang dimaksud telah ada dan dilakukan

- : Aspek yang dimaksud tidak ada dan tidak dilakukan



Lampiran 03. Transkrip Observasi

Lampiran 03c. Transkrip Observasi Pelaksanaan Pembelajaran X MIA 3

Kode : D3/OBS/GK/01-02-2019

Subjek Penelitian : Guru A

Hari, Tanggal : Jumat, 1 Februari 2019

Jam : 17.30-18.50 WITA

Tempat : Ruang Kelas X MIA 3

Kegiatan	Waktu	Hasil Pengamatan
Pendahuluan	Sepuluh menit ke-1	<p>Siswa : <i>"Padaasana, ngaturang panganjali. Om Swastiastu"</i></p> <p>Guru : <i>"Om Swastiastu"</i></p> <p>Siswa : <i>"Berdoa mulai"</i></p> <p>Guru dan siswa : <i>(Berdoa)</i></p> <p>Siswa : <i>"Berdoa selesai"</i></p> <p>Guru : <i>(Guru mengecek kehadiran siswa dengan memanggil nama siswa satu per satu menurut nomor absensi siswa)</i></p> <p>Siswa : <i>(Siswa yang dipanggil namanya mengacungkan tangan dan mengucapkan kata hadir)</i></p> <p>Guru : <i>"Nah hari ini, kita akan membahas mengenai materi reaksi redoks. Sebelum kalian mempelajari mengenai materi reaksi redoks, ada beberapa hal yang harus kalian ketahui atau materi prasyaratnya ya. Sekarang Ibu mau mengingatkan kalian terlebih dahulu untuk materi yang sebelumnya. Ada yang bisa menyebutkan salah satu contoh senyawa?"</i></p> <p>Siswa : <i>"H₂SO₄"</i></p> <p>Guru : <i>"Yang lainnya apa lagi?"</i></p> <p>Siswa : <i>"NaCl"</i></p> <p>Guru : <i>"Bebas ya, senyawa apa lagi?"</i></p> <p>Siswa : <i>"HCl"</i></p> <p>Guru : <i>"Ya, jadi H₂SO₄, HCl, dan NaCl adalah beberapa contoh senyawa" (Guru menuliskan rumus NaCl</i></p>

	<p><i>di papan tulis</i>) “Apakah senyawa itu punya muatan?”</p> <p>Siswa : “Tidak”</p> <p>Guru : “<i>Gimana</i> muatannya?”</p> <p>Siswa : “Nol”</p> <p>Guru : “Ya nol atau netral ya, jadi tidak bermuatan. Selain senyawa, kita juga akan membahas mengenai ion. Masih ingat <i>gak</i> kalian ion itu <i>kan</i> ada ion monoatomik dan...”</p> <p>Siswa : “Ion poliatomik”</p> <p>Guru : “Coba berikan Ibu contoh ion monoatomik?”</p> <p>Siswa : “H⁺”</p> <p>Guru : “Yang lainnya apa lagi contoh ion monoatomik?”</p> <p>Siswa : “Na⁺”</p> <p>Guru : “Ya, salah satu contohnya H⁺ atau bisa juga Na⁺” (<i>Guru menulis Na⁺ di papan tulis</i>) “Apa lagi?”</p> <p>Siswa : “K⁺, Cl⁻, Mn²⁺”</p> <p>Guru : “<i>Nah</i> itu tadi ion monoatomik, kalau ion poliatomik contohnya apa?”</p> <p>Siswa : “SO₄²⁻”</p> <p>Guru : “Jadi apakah kalian sudah bisa membedakan antara ion monoatomik dan poliatomiknya?”</p> <p>Siswa : “Sudah Bu”</p> <p>Guru : “Ya bagus sekali, ini akan berguna saat kalian belajar mengenai aturan bilangan oksidasi. Jadi kalian harus ingat, yang mana disebut ion poliatomik dan yang mana disebut ion monoatomik ya”</p> <p>Siswa : “Ya Bu”</p> <p>Guru : “Sebelum kita belajar lebih jauh, Ibu akan menyampaikan tujuan pembelajaran kita hari ini, yang pertama kalian harus bisa membedakan konsep reaksi redoks yang terdiri atas tiga konsep yang akan kita bahas nanti, kemudian kalian bisa menentukan bilangan oksidasi dan menentukan apakah suatu reaksi tertentu merupakan reaksi redoks atau bukan reaksi redoks. Sudah jelas?”</p> <p>Siswa : “Sudah Bu”</p>
--	---

		<p>Guru : “Ibu ingin bertanya, kalian pernah <i>gak</i> lihat besi berkarat?”</p> <p>Siswa : “Pernah” (<i>Siswa menjawab serentak</i>)</p> <p>Guru : “Kenapa <i>kok</i> bisa besi itu berkarat? Apa yang terjadi yang menyebabkan besi bisa berkarat?”</p> <p>Siswa : “Karena bereaksi Bu” (<i>Salah satu siswa menjawab</i>)</p> <p>Guru : “Bereaksi dengan apa?”</p> <p>Siswa : “Dengan udara Bu” (<i>Salah satu siswa menjawab</i>)</p> <p>Guru : “Ada yang tahu persamaan reaksinya?”</p> <p>Siswa : (<i>Tidak ada yang menjawab</i>)</p> <p>Guru : “<i>Nah</i>, reaksi besi berkarat merupakan reaksi redoks, yang akan kita pelajari selanjutnya. Selain besi berkarat, kalian pernah mengupas apel?”</p> <p>Siswa : “Pernah” (<i>Siswa menjawab serentak</i>)</p> <p>Guru : “Kalau misalnya apel didiamkan setelah dikupas apa yang akan terjadi?”</p> <p>Siswa : “Warnanya berubah Bu” (<i>Salah satu siswa menjawab</i>)</p> <p>Guru : “Jadi gimana?”</p> <p>Siswa : “Cokelat Bu” (<i>Siswa menjawab serentak</i>)</p> <p>Guru : “Ya, kita bisa melihat warnanya dari yang awalnya putih menjadi kecokelatan, itulah salah satu contoh dari reaksi redoks. <i>Nah</i>, untuk pembelajaran kita hari ini, Silahkan kalian membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang ya. Ibu akan memberikan lembar kerja yang harus kalian diskusikan bersama kelompoknya ya. Langsung saja balik ya untuk mencari kelompoknya”</p>
Inti	Sepuluh menit ke-2	<p>Siswa : (<i>Membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang</i>)</p> <p>Guru : (<i>Membagikan lembar kerja pada masing-masing kelompok</i>) “Sudah semua kelompok mendapat lembar kerjanya?”</p> <p>Siswa : “Sudah”</p> <p>Guru : “Silahkan nanti jawabnya di kertas lempiran. Kalau ada yang belum dimengerti langsung</p>

		<p>ditanyakan”</p> <p>Siswa : (<i>Siswa mulai berdiskusi dan mengerjakan lembar kerja yang telah diberikan</i>)</p> <p>Guru : (<i>Guru berkeliling mengawasi diskusi siswa</i>)</p>
Sepuluh menit ke-3		<p>Siswa : “Bu yang nomor 4a ini caranya <i>gimana Bu?</i>” (<i>Sambil menunjuk soal pada lembar kerja</i>)</p> <p>Guru : “O berapa biloksnya?”</p> <p>Siswa : “<i>Gimana</i> caranya tahu Bu?”</p> <p>Guru : “Lihat O itu golongan berapa? Lihat di tabel periodik unsur”</p> <p>Siswa : “II A Bu”</p> <p>Guru : “Ya, <i>nah</i> berarti berapa biloks O nya?”</p> <p>Siswa : “2 Bu”</p> <p>Guru : “Positif atau negatif?”</p> <p>Siswa : “Negatif”</p> <p>Guru : “Ya, jadi biloks O sama dengan -2, <i>nah</i> kalian sudah tahu biloks O adalah -2 dan dalam suatu senyawa jumlah biloks berapa? Coba lihat aturannya di buku kalian”</p> <p>Siswa : “Nol Bu”</p> <p>Guru : “Ya. <i>Nah</i> jumlah biloks dalam suatu senyawa <i>kan</i> harus nol. <i>Kan</i> kalian sudah tahu biloks O nya, berarti sudah bisa menentukan biloks Mn nya, coba dihitung dulu”</p> <p>Siswa : “Ya Bu”</p> <p>Guru : (<i>Menuju kelompok lain yang angkat tangan</i>)</p> <p>Siswa : “Bu yang Mn ini <i>gimana</i> caranya tahu berapa biloksnya?”</p> <p>Guru : “Kalian bisa cari dengan menjumlahkan biloks-biloks unsur yang sudah kalian ketahui di senyawa ini, yang mana biloksnya yang kalian ketahui?”</p> <p>Siswa : “O Bu”</p> <p>Guru : “Berapa biloks O nya?”</p> <p>Siswa : “-2 Bu”</p> <p>Guru : “<i>Nah</i>, berarti kalian bisa cari biloks Mn ya <i>kan?</i>”</p> <p>Siswa : “Untuk biloks K Bu?”</p> <p>Guru : “K golongan berapa?”</p> <p>Siswa : “Golongan IA Bu”</p>

	<p>Guru : “<i>Nah</i>, kalian sudah tahu golongan K, jadi biloks K berapa jadinya?”</p> <p>Siswa : “+1 Bu?”</p> <p>Guru : “Ya, <i>kan</i> sesuai golongannya kalau unsur di golongan IA, IIA, IIIA dan seterusnya, sudah paham?”</p> <p>Siswa : “Ya Bu”</p> <p>Guru : (<i>Menuju kelompok lainnya</i>)</p> <p>Siswa : “<i>Gimana</i> caranya menentukan yang ini Bu?” (<i>Sambil menunjuk soal</i>)</p> <p>Guru : “Coba kalian lihat di buku yang aturan menentukan bilangan oksidasi. Untuk menentukan bilangan oksidasi itu ada aturan tertentu yang harus kalian ketahui. <i>Nah</i> ini <i>kan</i> ada K, Mn, dan O, kalian tahu biloks yang mana dari ketiga unsur ini?”</p> <p>Siswa : “O Bu”</p> <p>Guru : “Berapa?”</p> <p>Siswa : “-2”</p> <p>Guru : “Ya, <i>nah</i> kalian sudah tahu O nya. Kalau K biloksnya berapa?”</p> <p>Siswa : (<i>Tidak ada yang menjawab</i>)</p> <p>Guru : “Lihat K nya golongan berapa?”</p> <p>Siswa : “Golongan satu”</p> <p>Guru : “Ya satu, berarti biloks K nya +1. Jadi keseluruhan biloks untuk senyawanya berapa? Bermuatan <i>gak</i>?”</p> <p>Siswa : “Tidak Bu”</p> <p>Guru : “Berapa muatannya?”</p> <p>Siswa : “Nol”</p> <p>Guru : “Ya. <i>Nah</i> jadi ini <i>kan</i> kalian sudah tahu, biloks K sama O nya jadi sekarang kalian tinggal hitung berapa Mn nya. Jadi buat seperti ini, dan di ruas kanan yang merupakan biloks senyawanya berarti...”</p> <p>Siswa : “Nol”</p> <p>Guru : “Ya, silahkan hitung dulu”</p> <p>Siswa : “Ya Bu”</p> <p>Guru : (<i>Berkeliling dan mengawasi siswa berdiskusi</i>)</p>
--	--

	<p>“Bagaimana sudah selesai?”</p> <p>Siswa : “Belum Bu”</p> <p>Guru : “Ya silahkan lanjutkan dulu”</p> <p>Siswa : “Ya Bu”</p> <p><i>(Pukul 18.00 WITA guru dan siswa melaksanakan Puja Tri Sandhya)</i></p> <p>Guru : “Ayo Tri Sandhya dulu”</p> <p>Siswa dan Guru : <i>(Melaksanakan Puja Tri Sandhya bersama)</i></p>
Sepuluh menit ke-4	<p>Guru : <i>(Menuju kelompok yang angkat tangan)</i></p> <p>Siswa : “Bu, yang nomor c ini berarti senyawanya bermuatan ya?”</p> <p>Guru : “Ya, berapa muatannya?”</p> <p>Siswa : “-2”</p> <p>Guru : “Ya, <i>nah</i> karena bermuatan berapa jadinya diruas kanan kalau dihitung?”</p> <p>Siswa : “-2 juga Bu”</p> <p>Guru : “Ya, silahkan dihitung”</p> <p>Siswa : “Cr nya kami dapat +6 Bu, benar ya Bu?”</p> <p>Guru : “Ya” <i>(Menuju ke kelompok lain)</i></p> <p>Siswa : “Ini nomor 5 nya gimana Bu?”</p> <p>Guru : “Jadi cari dulu masing-masing biloksnya, setelah itu lihat ada atau tidak perubahan biloks”</p> <p>Siswa : “Seperti ini Bu?” <i>(Sambil menunjukkan lembar kerjanya)</i></p> <p>Guru : “Ya, nanti dipasangkan mana yang mengalami perubahan biloks. Soal yang nomor 5 buat yang a saja dulu ya, karena waktu kita hanya 2 jam saja”</p> <p>Siswa : “Ya Bu” <i>(Siswa melanjutkan berdiskusi antar kelompoknya)</i></p>
Sepuluh menit ke-5	<p>Guru : “Bagaimana sudah selesai?”</p> <p>Siswa : “Belum”</p> <p>Guru : “Ya silahkan lanjutkan dulu waktunya lagi 10 menit untuk diskusi”</p> <p>Siswa : “Ya Bu”</p> <p>Guru : <i>(Berkeliling mengawasi siswa diskusi)</i></p> <p>Siswa : <i>(Siswa melanjutkan berdiskusi antar kelompoknya)</i></p>
Sepuluh	<p>Guru : “Baik, waktunya sudah habis. Sekarang kita akan</p>

<p>menit ke-6</p>	<p>membahas. Untuk soal yang nomor 1 kelompok mana yang mau mempresentasikan?”</p> <p>Siswa : <i>(Beberapa kelompok mengangkat tangan)</i></p> <p>Guru : “Ya, silahkan kelompok 2. Kalau ada yang mau menambahkan silahkan”</p> <p>Siswa : “Besi bisa berkarat karena reaksi antara logam dengan udara yang lembab sehingga menimbulkan senyawa baru”</p> <p>Guru : “Ada yang mau menambahkan?”</p> <p>Siswa : “Tidak, sama Bu”</p> <p>Guru : “Ya, besi itu bisa berkarat karena adanya suatu reaksi kimia. Ada reaksi kimia antara besi atau logam itu dengan udara. Nah, di udara itu kan ada O₂ ya, jadi besinya itu dapat mengikat O₂ atau nanti kalau dijelaskan dengan perubahan biloks. Jadi nanti pada persamaan reaksinya akan mengalami perubahan biloks. Kemudian yang nomor 2 reaksi redoks apa bukan?”</p> <p>Siswa : “Redoks Bu”</p> <p>Guru : “Ya, nanti perubahan biloksnya dapat diketahui setelah menuliskan persamaan reaksinya dan menganalisis perubahan biloksnya ya. Kemudian yang nomor 3 kelompoknya siapa yang mau maju ke depan?”</p> <p>Siswa : <i>(Beberapa kelompok mengangkat tangan)</i></p> <p>Guru : “Silahkan langsung dijawab dari tempat duduk ya” <i>(Menunjuk salah satu kelompok)</i></p> <p>Siswa : “Reaksi redoks adalah istilah yang menjelaskan berubahnya bilangan oksidasi atau keadaan oksidasi dalam sebuah reaksi kimia”</p> <p>Guru : “Ya bagus, yang lainnya ada yang bisa menjelaskan perkembangannya?”</p> <p>Siswa : <i>(Beberapa kelompok mengangkat tangan)</i></p> <p>Guru : “Ya silahkan”</p> <p>Siswa : “Perkembangan pengertian reaksi redoks mulai dari reaksi pengikatan dan pelepasan oksigen menjadi reaksi serah terima elektron dan selanjutnya menjadi reaksi yang mengalami perubahan bilangan oksidasi”</p>
-------------------	--

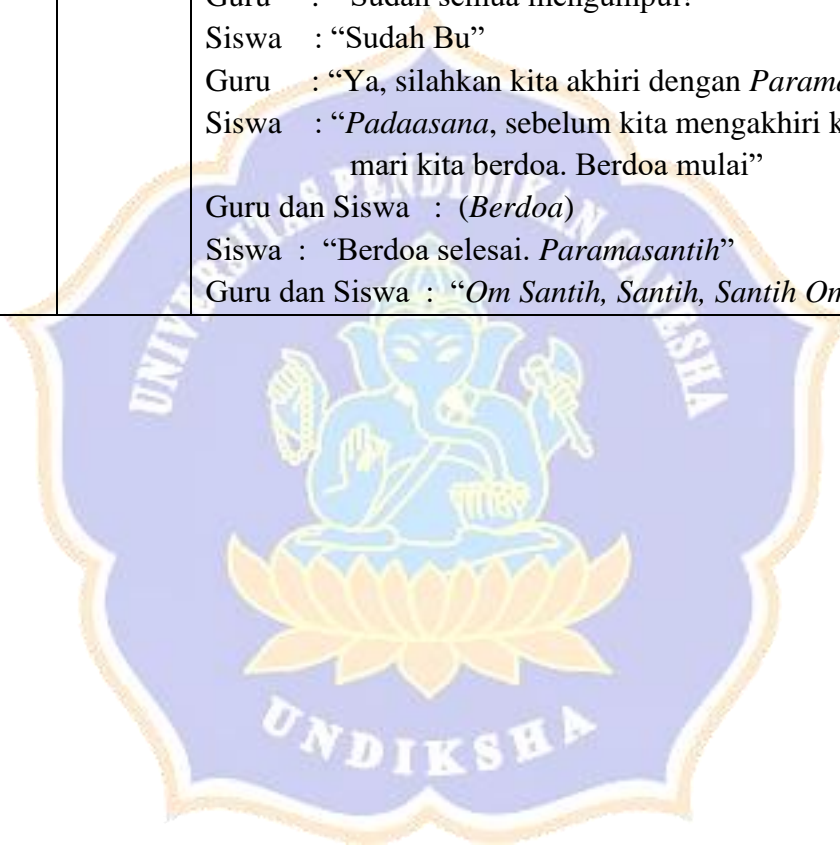
	<p>Guru : “Ya, jadi yang pertama terkait dengan pengikatan dan pelepasan oksigen. Pada konsep yang pertama ini reaksi oksidasi itu yang mana?”</p> <p>Siswa : “Pengikatan oksigen Bu”</p> <p>Guru : “Ya, oksidasi adalah pengikatan oksigen ya. Berarti yang reduksi?”</p> <p>Siswa : “Pelepasan oksigen Bu”</p> <p>Guru : “Ya, kalau konsep yang kedua bagaimana?”</p> <p>Siswa : “Pengikatan dan pelepasan elektron Bu”</p> <p>Guru : “Ya, adanya serah terima elektron. Siapa yang bisa menjelaskan?”</p> <p>Siswa : <i>(Beberapa siswa mengangkat tangan)</i></p> <p>Guru : “Ya silahkan Cahya” <i>(Menunjuk salah satu siswa)</i></p> <p>Siswa : “Konsep yang kedua yaitu konsep transfer elektron yang dibagi menjadi dua, yaitu reaksi oksidasi merupakan reaksi pelepasan elektron dan reaksi yang kedua yaitu reaksi reduksi yang merupakan reaksi pengikatan elektron”</p> <p>Guru : “Ya, bagus sekali. Jadi menurut konsep yang kedua itu <i>kan</i> adanya transfer elektron ya, itu biasanya bisa dijelaskan untuk senyawa-senyawa yang berikatan ion. Kalau misalnya berikatan kovalen tentunya tidak dijelaskan dengan konsep yang itu, sehingga munculah konsep yang ketiga atau yang kita gunakan sekarang yaitu berdasarkan bilangan oksidasi. Konsep ketiga sudah dijelaskan tadi di awal. Sudah paham?”</p> <p>Siswa : “Sudah Bu”</p> <p>Guru : “Untuk konsep yang ketiga kita harus mengetahui bilangan oksidasi suatu unsur terlebih dahulu. Jadi itu ada disoal selanjutnya, sudah di buat bilangan oksidasinya?”</p> <p>Siswa : “Sudah Bu”</p> <p>Guru : “Ya yang a dulu. Siapa mau maju ke depan?”</p> <p>Siswa : <i>(Beberapa kelompok mengangkat tangan)</i></p> <p>Guru : “Ya silahkan kelompok 4”</p> <p>Siswa : <i>(Siswa maju ke depan kelas dan menulis jawaban di papan tulis)</i></p> <p>Guru : “Yang nomor b kelompok Nova, Yang nomor c</p>
--	---

		<p>kelompok yang di sana, kelompoknya Diah. Yang nomor d, kelompoknya yang belum dapat maju siapa?”</p> <p>Siswa : “Saya Bu”</p> <p>Guru : “Ya, kelompoknya Citra”</p> <p>Siswa : “Ya Bu” (<i>Siswa maju ke depan kelas dan menulis jawaban di papan tulis</i>)</p>
Sepuluh menit ke-7		<p>Guru : “Sekarang kita bahas dari yang nomor a dulu. Pada soal ditanyakan apanya?”</p> <p>Siswa : “Biloks Mn pada KMnO_4 Bu”</p> <p>Guru : “Ya, jadi <i>kan</i> ditanyakan berapa biloks Mn dalam senyawa KMnO_4. Jadi senyawa KMnO_4 merupakan senyawa netral ya. Kenapa netral, ada yang tahu?”</p> <p>Siswa : “Karena tidak bermuatan Bu”</p> <p>Guru : “ Ya, jadi nanti jumlah ion-ionnya sama dengan nol. Kemudian K, K itu ada di golongan berapa?”</p> <p>Siswa : “ IA Bu”</p> <p>Guru : “Ya IA, sehingga biloksnnya +1. Kemudian Mn yang dicari. Mn <i>kan</i> ada di glongan B ya, biasanya yang di golongan B memiliki lebih dari satu biloks, sehingga itulah yang harus dicari. Kemudian Oksigen, Oksigen itu umumnya biloksnnya berapa?”</p> <p>Siswa : “-2”</p> <p>Guru : “Ya, -2. <i>Nah</i> sehingga 1 biloks K ditambah 1 biloks Mn ditambah 4 biloks O yang totalnya adalah nol. Kemudian di jumlahkan, 1 biloks Mn ditambah -7 sama dengan nol. Dipindah ruaskan sehingga biloks Mn sama dengan + 7. Ada yang dapat selain +7?”</p> <p>Siswa : “Tidak”</p> <p>Guru : “Semuanya dapat +7 ya?”</p> <p>Siswa : “Ya”</p> <p>Guru : “Ya bagus semuanya, tepuk tangan dulu!”</p> <p>Siswa : (<i>Bertepuk tangan</i>)</p> <p>Guru : “Sekarang yang nomor b, senyawa $\text{Cu}(\text{NO}_3)_2$ jika diuraikan menjadi Cu^{2+} dan 2NO_3^-. Jadi kalau dilihat dari ion monoatomiknya ini (<i>menunjuk</i></p>

		<p><i>tulisan ion Cu^{2+}) kan biloks Cu itu sama dengan muatannya. Sehingga Cu biloksnnya adalah...</i></p> <p>Siswa : "+2"</p> <p>Guru : "Ya, +2. Selanjutnya $Cr_2O_7^{2-}$. Jadi ini merupakan ion poliatomik sehingga jumlah biloks dari Cr dan O sama dengan berapa?"</p> <p>Siswa : "-2"</p> <p>Guru : "Ya -2, sesuai dengan muatannya. Jadi di ruas kanan sama dengan -2. Kemudian yang dicari adalah Cr dan O sudah kalian ketahui bahwa O biloksnnya adalah -2, lalu dikalikan saja oksigen ada 7 sehingga 7 dikali -2. 2 Cr ditambah -14 dipindah ruaskan jadinya positif. -2 ditambah 14 jadinya +12. Sehingga satu biloks Cr adalah..."</p> <p>Siswa : "+6"</p> <p>Guru : "Ya, kemudian yang nomor d. Yang nomor d hampir sama dengan yang c. Jadi total biloks S ditambah dengan 4 biloks O itu sama dengan..."</p> <p>Siswa : "-2"</p> <p>Guru : "Ya, sehingga biloks S nya bisa dicari. O nya -2 sehingga diperoleh biloks S sama dengan..."</p> <p>Siswa : "+6"</p> <p>Guru : "Gimana ada pertanyaan?"</p> <p>Siswa : "Bu yang $Cu(NO_3)_2$ coba jelaskan ulang Bu"</p> <p>Guru : "Ada yang bisa membantu Ibu menjelaskan ke temannya yang belum mengerti?"</p> <p>Siswa : <i>(Tidak ada yang menjawab)</i></p> <p>Guru : "Berarti semuanya belum paham? Atau malu?"</p> <p>Siswa : "Belum Bu"</p> <p>Guru : "Ya, Ibu ulangi ya untuk yang nomor b ya, jadi kalau kalian tahu bahwa muatan dari NO_3 berapa? <i>Kan</i> sudah Ibu ajarkan pas materi ion itu ya. Berapa muatan NO_3 nya?"</p> <p>Siswa : "-1"</p> <p>Guru : "Ya -1, berarti kalau sudah tahu muatan NO_3 nya -1, biloks Cu nya bisa dicari. 1 Cu ditambah 2 kali biloks NO_3 sama dengan nol karena dia senyawa netral. Kemudian Cu ditambah 2 kali -1 sama dengan nol. Jadi Cu dikurang 2 sama dengan nol,</p>
--	--	---

		<p>lalu pindah ruas sehingga biloks Cu sama dengan +2” (<i>Guru sambil menulis di papan</i>) “Sudah mengerti?”</p> <p>Siswa : “Sudah”</p> <p>Guru : “Ada pertanyaan lagi? Bisa dipahami untuk penentuan biloksnya”</p> <p>Siswa : “Bisa Bu”</p> <p>Guru : “Yang nomor 5 sudah?”</p> <p>Siswa : “Belum semua Bu, baru yang a saja”</p>
Penutup	Sepuluh menit ke-8	<p>Guru : “Baik karena waktunya sudah mau habis, yang nomor 5 kita lanjutkan di pertemuan selanjutnya ya. <i>Kan</i> ada pertemuan satu jam, nanti kita bahas itu ya”</p> <p>Siswa : “Ya Bu”</p> <p>Guru : “Berarti untuk hari ini kita sudah belajar tentang apa saja? Ada yang bisa memberikan simpulan?”</p> <p>Siswa : (<i>Beberapa siswa mengangkat tangan</i>)</p> <p>Guru : “Ya silahkan Awidya”</p> <p>Siswa : “Pada pertemuan kali ini kita sudah belajar mengenai konsep reaksi redoks dan perkembangannya serta belajar menentukan bilangan oksidasi”</p> <p>Guru : “Ya beri tepuk tangan dulu untuk temanya”</p> <p>Siswa : (<i>Siswa bertepuk tangan</i>)</p> <p>Guru : “Ada yang bisa menambahkan?”</p> <p>Siswa : “Sama Bu”</p> <p>Guru : “Perkembangannya konsepnya dimulai dari reaksi redoks berdasarkan...”</p> <p>Siswa : “Pelepasan dan pengikatan oksigen”</p> <p>Guru : “Selanjutnya apa lagi?”</p> <p>Siswa : “Pelepasan dan pengikatan elektron”</p> <p>Guru : “Yang terakhir?”</p> <p>Siswa : “Perubahan biloks”</p> <p>Guru : “Ya yang terakhir adalah perubahan biloks, maka dari itu sangat penting kalian untuk bisa menentukan biloks masing-masing unsur. Bisa dipahami?”</p> <p>Siswa : “Bisa Bu”</p>

		<p>Guru : “Ada pertanyaan sebelum Ibu akhiri?”</p> <p>Siswa : “Tidak Bu”</p> <p>Guru : “Baiklah untuk hari ini kita cukupkan, silahkan dicatat atau difoto dulu soalnya yang nomor 5. Kerjakan di rumah pakai kertas lempiran besok kita bahas”</p> <p>Siswa : “Ya Bu”</p> <p>Guru : “Kalau sudah selesai soalnya dikumpul dulu ya”</p> <p>Siswa : (<i>Mengumpul ke depan kelas</i>)</p> <p>Guru : “Sudah semua mengumpul?”</p> <p>Siswa : “Sudah Bu”</p> <p>Guru : “Ya, silahkan kita akhiri dengan <i>Paramasanthi</i>.</p> <p>Siswa : “<i>Padaasana</i>, sebelum kita mengakhiri kegiatan mari kita berdoa. Berdoa mulai”</p> <p>Guru dan Siswa : (<i>Berdoa</i>)</p> <p>Siswa : “Berdoa selesai. <i>Paramasantih</i>”</p> <p>Guru dan Siswa : “<i>Om Santih, Santih, Santih Om</i>”</p>
--	--	---



Lampiran 03d. Transkrip Observasi Pelaksanaan Pembelajaran X MIA 3

Kode : D4/OBS/GK/02-02-2019

Subjek Penelitian : Guru A

Hari, Tanggal : Sabtu, 2 Februari 2019

Jam : 15.35-16.15 WITA

Tempat : Ruang Kelas X MIA 3

Kegiatan	Waktu	Hasil Pengamatan
Pendahuluan	Sepuluh menit ke-1	<p>Siswa : “<i>Padaasana, ngaturang panganjali. Om Swastiastu</i>”</p> <p>Guru : “<i>Om Swastiastu</i>”</p> <p>Siswa : “Berdoa mulai”</p> <p>Guru dan siswa : (<i>Berdoa</i>)</p> <p>Siswa : “Berdoa selesai”</p> <p>Guru : “Ada yang tidak hadir hari ini?” (<i>Guru mengecek kehadiran siswa</i>)</p> <p>Siswa : “Tidak Bu, semua hadir”</p> <p>Guru : “Ya, jadi hari ini kita akan melanjutkan pembelajaran mengenai materi reaksi redoks. Kemarin kita sudah sampai mana mengerjakannya?”</p> <p>Siswa : “Sampai yang nomor 4 Bu”</p> <p>Guru : “Berarti sekarang tinggal yang nomor 5 ya?”</p> <p>Siswa : “Ya”</p> <p>Guru : “Sudah dikerjakan semuanya?”</p> <p>Siswa : “Sudah Bu”</p> <p>Guru : “Ya, sekarang silahkan membentuk kelompok yang kemarin lagi”</p> <p>Siswa : (<i>Membentuk kelompok</i>)</p> <p>Guru : “Sebelum kita bahas, coba kalian bahas dulu sebentar dikelompoknya. Bagi yang sudah mengerti ajarin temannya yang belum paham. Ibu kasih waktu 5 menit, nanti kita bahas sama-sama”</p> <p>Siswa : “Ya Bu”</p> <p>Guru : “Ya, silahkan diskusi dulu”</p> <p>Siswa : (<i>Berdiskusi dalam kelompoknya</i>)</p>

		Guru : <i>(Mengawasi siswa berdiskusi)</i>
Inti	Sepuluh menit ke-2	<p>Guru : “Ya sekarang silahkan masing-masing kelompok perwakilannya mengerjakan ke depan. kelompoknya siapa saja yang mau?”</p> <p>Siswa : <i>(Beberapa kelompok angkat tangan)</i></p> <p>Guru : “Silahkan 4 kelompok ini perwakilannya maju ke depan! Yang lainnya tidak dapat krna soalnya hanya 4 aja ya, nanti kalian bisa menanggapi”</p> <p>Siswa : <i>(Siswa ke depan mengerjakan soal)</i></p> <p>Guru : “Ya sekarang yang a dulu coba jelaskan!”</p> <p>Siswa : “Reaksi yang nomor a ini adalah reaksi redoks karena ada perubahan biloks pada N dan S. N disini awalnya mempunyai biloks +5 kemudian setelah bereaksi biloksnya menjadi +2 dan S disini awalnya mempunyai biloks -2 menjadi biloks 0” <i>(Sambil menunjuk persamaan reaksi yang ditulisnya)</i></p> <p>Guru : “Ya tepuk tangan dulu yang lain”</p> <p>Siswa : <i>(Bertepuk tangan)</i></p> <p>Guru : “ Ya jadi yang dijelaskan oleh temannya sudah benar, Ibu mengulang sedikit biar kalian lebih paham lagi ya. Jadi seperti yang sudah dikerjakan oleh teman kalian ini, sama ya cari dulu biloks masing-masingnya. Yang pertama untuk HNO_3 H nya sudah diketahui O nya juga sudah diketahui. H nya +1 ditambah O yaitu 3 dikali -2. Kemudian dapat biloks N nya sama dengan +5” <i>(Sambil menunjuk yang dikerjakan oleh siswa)</i> “Kemudian H_2S nya, H nya kalian tahu +1 maka S nya bisa dicari ya. Jadi biloks S nya...”</p> <p>Siswa : “-2”</p> <p>Guru : “Kemudian NO, NO dia tidak bermuatan jadi nanti jumlah biloksnya itu sama dengan...”</p> <p>Siswa : “No!”</p> <p>Guru : “Sehingga N ditambah -2 sama dengan nol. Maka N sama dengan...”</p> <p>Siswa : “+2”</p>

		<p>Guru : “Untuk S nya yang merupakan unsur bebas, tidak berikatan jadi biloksnya nol. Kemudian H_2O, H nya +1 dan O nya -2. Selanjutnya isi keterangan di bawah reaksinya, berapa biloks masing-masingnya. Kemudian pasangkan, H disini berapa biloksnya?” <i>(Sambil menunjuk yang dikerjakan oleh siswa)</i></p> <p>Siswa : “+1”</p> <p>Guru : “Yang di kanan biloksnya berapa?”</p> <p>Siswa : “+1 juga”</p> <p>Guru : “Iya +1 juga, ada perubahan <i>gak</i>?”</p> <p>Siswa : “<i>Gak</i> ada”</p> <p>Guru : “Jadi itu jangan dipasangkan. Kemudian N nya disini berapa tadi?”</p> <p>Siswa : “+5”</p> <p>Guru : “<i>Nah</i> dikiri +5 kemudian dikanan berapa?”</p> <p>Siswa : “+2”</p> <p>Guru : “Ada perubahan?”</p> <p>Siswa : “Ada”</p> <p>Guru : “Turun apa naik?”</p> <p>Siswa : “Turun”</p> <p>Guru : “Berarti kalau turun disebut reaksi apa?”</p> <p>Siswa : “Reduksi”</p> <p>Guru : “Iya, kalau biloksnya turun maka disebut reaksi reduksi. Kemudian S nya dari -2 menjadi...”</p> <p>Siswa : “No!”</p> <p>Guru : “Perubahannya naik atau turun?”</p> <p>Siswa : “Naik”</p> <p>Guru : “Naik 2 kali atau disebut dengan reaksi...”</p> <p>Siswa : “Oksidasi”</p> <p>Guru : “Sehingga ini termasuk reaksi redoks ya”</p> <p>Siswa : “Iya Bu”</p> <p>Guru : “Sekarang silahkan jelaskan yang nomor b dulu”</p> <p>Siswa : “Reaksi ini bukan reaksi redoks karena pada unsurnya tidak ada yang mengalami perubahan biloks. Cu sebelum reaksi memiliki biloks +2, O -2, H +1 dan Cl -1. <i>(Sambil menunjuk persamaan reaksi yang dituliskan)</i> Kemudian setelah reaksi masing-masing biloksnya tetap</p>
--	--	--

		<p>sama sehingga reaksi ini bukan reaksi redoks”</p> <p>Guru : “Tepuk tangan semuanya!”</p> <p>Siswa : (<i>Bertepuk tangan</i>)</p> <p>Guru : “Ada yang ingin menambahkan jawaban temannya?”</p> <p>Siswa : “Tidak Bu, sama Bu”</p> <p>Guru : “Ya, jadi jawabannya temannya sudah benar dan penjelasannya juga sudah bagus ya, seperti yang sudah dijelaskan tadi jadi pada reaksi tersebut tidak ada perubahan biloks. Masing-masing unsurnya memiliki bilangan oksidasi yang sama sebelum dan sesudah reaksi, sehingga bukan merupakan reaksi redoks ya. Bisa dipahami?”</p> <p>Siswa : “Bisa “</p> <p>Guru : “Ya sekarang yang nomor c silahkan”</p> <p>Siswa : “Reaksi ini merupakan reaksi redoks karena seperti yang sudah saya tulis ini, Ag mengalami reduksi dimana biloksnya dari +2 menjadi 0 dan Cu mengalami oksidasi dari biloks 0 menjadi +2” (<i>Sambil menunjuk persamaan reaksi yang ditulisnya</i>)</p> <p>Guru : “Ayo beri tepuk tangan”</p> <p>Siswa : (<i>Bertepuk tangan</i>)</p> <p>Guru : “Ada yang ingin menambahkan?”</p> <p>Siswa : “Tidak Bu, sama”</p> <p>Guru : “Ya, jadi bagus sekali ya sudah dijelaskan tadi sama temannya, sudah benar ya. Reaksi tersebut merupakan reaksi redoks karena Ag mengalami reduksi atau penurunan biloks dan Cu mengalami oksidasi atau kenaikan biloks. Sekarang lagi satu yang nomor d ayo silahkan”</p> <p>Siswa : “Reaksi yang nomor d ini bukan merupakan reaksi redoks karena sebelum reaksi H tetap biloksnya +1, S tetap +6, dan tetap biloksnya -2. Jadi karena tidak ada unsur yang mengalami oksidasi dan reduksi sehingga bukan reaksi redoks” (<i>Sambil menunjuk persamaan reaksi yang ditulisnya</i>)</p>
--	--	---

		<p>Guru : “Ya, tepuk tangan dulu”</p> <p>Siswa : (<i>Bertepuk tangan</i>)</p> <p>Guru : “Ada yang ingin menambahkan?”</p> <p>Siswa : “Tidak”</p> <p>Guru : “Ya jadi bagus sekali ya penjelasannya. <i>Nah</i>, seperti yang sudah dijelaskan tadi reaksi ini bukan reaksi redoks karena tidak ada perubahan biloks ya. Sudah paham semuanya?”</p> <p>Siswa : “Sudah”</p>
<p>Sepuluh menit ke-3</p>		<p>Guru : “Ada yang ditanyakan dulu? Yang kita bahas kemarin juga boleh ditanyakan kalau ada yang masih bingung ya. Ayo tanya silahkan”</p> <p>Siswa : “Tidak ada Bu”</p> <p>Guru : “Benar sudah paham semuanya?”</p> <p>Siswa : “Sudah Bu”</p> <p>Guru : “Kalau begitu siapa yang bisa menyimpulkan pembelajaran kita hari ini?”</p> <p>Siswa : (<i>Beberapa siswa angkat tangan</i>)</p> <p>Guru : “Ya silahkan”</p> <p>Siswa : “Ya, hari ini kita belajar tentang menentukan reaksi redoks dan bukan redoks. Reaksi redoks terjadi jika terdapat perubahan biloks pada unsur-unsurnya”</p> <p>Guru : “Ya tepuk tangan dulu yang lainnya”</p> <p>Siswa : (<i>Bertepuk tangan</i>)</p> <p>Guru : “Ya, jadi bagus sekali ya, nah siapa lagi yang mau menyimpulkan?”</p> <p>Siswa : (<i>Tidak ada yang menjawab</i>)</p> <p>Guru : “Ya, jadi hari ini kita melanjutkan pembelajaran ang kemarin. Hari ini kita sudah membahas mengenai reaksi redoks dan bukan redoks. Jadi kalian sudah paham ya menentukan mana yang disebut reaksi redoks dan mana yang bukan ya?”</p> <p>Siswa : “Sudah Bu”</p> <p>Guru : “Nah kalau sudah paham dan tidak ada pertanyaan lagi, sekarang silahkan keluarkan</p>

		<p>kertas dan diisi identitas ya, kita akan kuis”</p> <p>Siswa : “Ulangan ya Bu?”</p> <p>Guru : “Tidak, ini bukan ulangan, ini kuis tentang pembelajaran yang tadi ya. Kuis ini untuk mengecek sejauh maa kalian sudah paham tentang redoks yang sudah kita bahas tadi”</p> <p>Siswa : “Ya Bu”</p>
Penutup	Sepuluh menit ke-4	<p>Guru : (<i>Guru menulis soal di papan tulis</i>)</p> <p>Siswa : (<i>Mengerjakan kuis</i>)</p> <p>Guru : “Nanti kalau sudah selesai langsung kumpul ya, nanti yang sudah selesai boleh keluar dulu”</p> <p>Siswa : “Ya Bu”</p> <p>Guru : (<i>Berkeliling mengawai siswa</i>)</p> <p>Siswa : (<i>Mengerjakan kuis</i>)</p> <p>Guru : “Nanti yang sudah selesai silahkan langsung kumpul dan menunggu di luar ya”</p> <p>Siswa : “Ya Bu”</p> <p>Guru : (<i>Berkeliling mengawai siswa</i>)</p> <p>Siswa : (<i>Satu per satu siswa mulai mengumpulkan jawaban dan keluar kelas</i>)</p> <p>Guru : “Ya karena sudah selesai semua, ayo masuk dulu semuanya”</p> <p>Siswa : (<i>Siswa masuk kembali</i>)</p> <p>Guru : “Bagaimana soalnya? Bisa dikerjakan?”</p> <p>Siswa : “Bisa Bu”</p> <p>Guru : “Ya, sekilas ibu sudah lihat jawaban kalian. Sebagian besar sudah benar, sekarang waktunya sudah hampir habis jadi ibu tidak bahas kuisnya ya”</p> <p>Siswa : “Iya Bu”</p> <p>Guru : “Nanti kalian belajar lagi dirumah dan pertemuan selanjutnya kita lanjutkan mengenai penentuan oksidator dan reduktor serta tata nama senyawa. Untuk hari ini Ibu cukupkan. Apa ada pertanyaan sebelum Ibu akhiri?”</p> <p>Siswa : “Tidak bu”</p> <p>Guru : “Iya kalau tidak, silahkan kita akhiri dengan <i>Paramasanthi</i>.”</p>

		<p>Siswa : “<i>Padaasana</i>, sebelum kita mengakhiri kegiatan mari kita berdoa. Berdoa mulai”</p> <p>Guru dan Siswa : (<i>Berdoa</i>)</p> <p>Siswa : “Berdoa selesai. <i>Paramasantih</i>”</p> <p>Guru dan Siswa : “<i>Om Santih, Santih, Santih Om</i>”</p>
--	--	---



Lampiran 03f. Transkrip Observasi Pelaksanaan Pembelajaran X MIA 3

Kode : D6/OBS/GK/08-02-2019

Subjek Penelitian : Guru A

Hari, Tanggal : Jumat, 8 Februari 2019

Jam : 17.30-18.50 WITA

Tempat : Ruang Kelas X MIA 3

Kegiatan	Waktu	Hasil Pengamatan
Pendahuluan	Sepuluh menit ke-1	<p>Siswa : <i>“Padaasana, ngaturang panganjali. Om Swastiastu”</i></p> <p>Guru : <i>“Om Swastiastu”</i></p> <p>Siswa : <i>“Berdoa mulai”</i></p> <p>Guru dan siswa : <i>(Berdoa)</i></p> <p>Siswa : <i>“Berdoa selesai”</i></p> <p>Guru : <i>(Guru mengecek kehadiran siswa dengan memanggil nama siswa satu per satu menurut nomor absensi siswa)</i></p> <p>Siswa : <i>(Siswa yang dipanggil namanya mengacungkan tangan dan mengucapkan kata hadir)</i></p> <p>Guru : <i>“Ya hari ini kita akan melanjutkan pembelajaran kita pada pertemuan sebelumnya. Sebelum itu ayo kita mengingat dulu materi sebelumnya karena ini ada hubungannya” (Guru menulis persamaan reaksi $Cl_2 + 2KI \rightarrow 2KCl + I_2$)</i></p> <p><i>“Siapa bisa menentukan reaksi oksidasi dan reduksinya?”</i></p> <p>Siswa : <i>(Beberapa siswa angkat tangan)</i></p> <p>Guru : <i>“Iya silahkan” (Sambil menunjuk salah satu siswa)</i></p> <p>Siswa : <i>(Maju ke depan dan mengerjakan di papan tulis)</i></p> <p>Guru : <i>“Ya, bagus sekali. Tepuk tangan dulu untuk temannya!”</i></p> <p>Siswa : <i>(Bertepuk tangan)</i></p> <p>Guru : <i>“Pada pertemuan sebelumnya kita sudah membahas mengenai reaksi redoks dan bukan</i></p>

		<p>redoks ya”</p> <p>Siswa : “Iya”</p> <p>Guru : “Nah ini sudah dikerjakan dnegan baik sama temannya. Jadi, berdasarkan bilangan oksidasi dan perubahannya, Cl₂ disini termasuk apa?” (Sambil menunjuk di papan tulis)</p> <p>Siswa : “Unsur bebas”</p> <p>Guru : “Iya, unsur bebas. Jadi dia memiliki biloks berapa?”</p> <p>Siswa : “Nol”</p> <p>Guru : “Nol ya, jadi untuk KI biloks apa yang kalian ketahui?”</p> <p>Siswa : “Biloks K”</p> <p>Guru : “Berapa biloks K?”</p> <p>Siswa : “+1”</p> <p>Guru : “Ada yang tahu alasannya kenapa bisa +1?”</p> <p>Siswa : “Karena K terletak di golongan IA”</p> <p>Guru : “Iya, jadi kalau biloks K nya sudah kalian ketahui maka biloks I nya bisa ditentukan. Karena ini senyawa netral berarti keseluruhan biloks dalam senyawa ini adalah...”</p> <p>Siswa : “Nol”</p> <p>Guru : “Ya, sehingga biloks I nya adalah -1. KCl nya sama, jadi K nya +1 dan Cl nya -1. Kemudian untuk I₂ ini juga termasuk apa?”</p> <p>Siswa : “Unsur bebas Bu”</p> <p>Guru : “Ya, jadi biloksnya sama dengan...”</p> <p>Siswa : “Nol”</p> <p>Guru : “Dilihat dari perubahan biloksnya, Cl nya terlihat dari nol ke -1 berarti...”</p> <p>Siswa : “Mengalami reduksi”</p> <p>Guru : “Ya penurunan biloks atau reduksi, kemudian K tidak ada perubahan, I nya dari -1 ke nol. Jadi naik ya disebut reaksi...”</p> <p>Siswa : “Oksidasi”</p> <p>Guru : “Jadi reaksi ini termasuk redoks atau bukan?”</p> <p>Siswa : “Redoks”</p> <p>Guru : “Ya, bagus sekali kalian masih ingat ya, artinya sudah paham. Nah, untuk pertemuan kali ini</p>
--	--	---

		<p>kita akan membahas mengenai oksidator dan reduktor. Kemudian nanti akan dilanjutkan dengan nama senyawa. Sebelum itu silahkan kalian bentuk kelompok seperti yang minggu lalu”</p>
Inti	Sepuluh menit ke-2	<p>Siswa : <i>(Membentuk kelompok)</i> Guru : <i>(Membagikan lembar kerja kelompok)</i> “Sudah semua dapat kelompok ya?” Siswa : “Sudah” Guru : “Jadi silahkan kalian diskusikan masalah yang Ibu kasih. Kalau ada yang mau ditanyakan angkat tangan ya” <i>(Guru berkeliling untuk mengawasi setiap kelompok)</i> Siswa : “Iya Bu” <i>(Siswa berdiskusi di kelompoknya)</i></p>
	Sepuluh menit ke-3	<p>Guru : <i>(Menghampiri siswa yang angkat tangan)</i> Siswa : “Bu, yang ini ClO ya?” <i>(Siswa menunjuk lembar kerja)</i> Guru : “ClO ya, ingat ada muatannya ya” Siswa : “-1 berarti ya Bu?” Guru : “Iya” Siswa : “Bu yang nama senyawanya ini, biloknya ditulis ya Bu?” Guru : “Kalau yang memiliki biloks lebih dari satu harus ditulis biloknya” Siswa : “Oh, iya Bu” Guru : <i>(Guru berkeliling untuk mengawasi setiap kelompok)</i> Siswa : <i>(Melanjutkan berdiskusi di kelompoknya)</i> Guru : “Bel Tri Sandhya sudah berbunyi, ayo Puja Tri Sandhya dulu nanti kita lanjutkan lagi” <i>(Pukul 18.00 WITA guru dan siswa melaksanakan Puja Tri Sandhya)</i></p>
	Sepuluh menit ke-4	<p>Guru : “Ya silahkan lanjutkan lagi diskusinya” Siswa : <i>(Mengangkat tangan)</i> Guru : <i>(Menghampiri kelompok yang ingin bertanya)</i> Siswa : “Bu, yang nomor d ini gimana penamaannya Bu?” Guru : “Biloks Al berapa?”</p>

	<p>Siswa : <i>(Siswa diam)</i></p> <p>Guru : “Biloks yang hanya satu itu yang ada di golongan IA, IIA, dan IIIA, jadi Al berapa? Coba lihat di tabel periodik”</p> <p>Siswa : “+3 ya Bu?”</p> <p>Guru : “Ya. <i>Nah</i> kalau yang biloksnya lebih dari satu harus ditulis biloksnya dengan angka romawi”</p> <p>Siswa : “Berarti yang Al ini tidak Bu ya, karena biloksnya hanya satu”</p> <p>Guru : “Ya” <i>(Kembali mengawasi diskusi siswa)</i></p> <p>Siswa : <i>(Berdiskusi di kelompoknya)</i></p>
Sepuluh menit ke-5	<p>Guru : “Ada yang sudah selesai diskusi?”</p> <p>Siswa : “Belum Bu”</p> <p>Guru : “Kalau begitu jangan ribut, silahkan bahas soal-soalnya. Jangan bahas yang lain dulu”</p> <p>Siswa : “Ya Bu”</p> <p>Guru : <i>(Berkeliling mengawasi diskusi siswa)</i></p> <p>Siswa : <i>(Berdiskusi di kelompoknya)</i></p>
Sepuluh menit ke-6	<p>Guru : “Kelompok ini sudah sudah selesai? “ <i>(Menghampiri salah satu kelompok)</i></p> <p>Siswa : “Belum Bu, yang 2f ini Cu nya Cuprum ya Bu?”</p> <p>Guru : “Cuprum itu nama latin dari Cu, untuk penamaan ini kalian bisa menggunakan nama Indonesiannya. Cu itu disebut apa selain Cuprum?”</p> <p>Siswa : “Tembaga Bu”</p> <p>Guru : “Ya, pakai nama tembaga”</p> <p>Siswa : “Berarti ini namanya tembaga(II) sulfat Bu ya?”</p> <p>Guru : “Ya”</p> <p>Siswa : <i>(Berdiskusi di kelompoknya)</i></p> <p>Guru : <i>(Berkeliling mengawasi diskusi siswa)</i> “Kelompok ini ada masalah?”</p> <p>Siswa : “Ibu kalau ini Ca nya kalsium kan Bu ya?”</p> <p>Guru : “Ya, kenapa?”</p> <p>Siswa : “Ini diisi angka romawi ya Bu?”</p> <p>Guru : “Kalsium ini golongan berapa?”</p> <p>Siswa : <i>(Tidak menjawab)</i></p> <p>Guru : “Coba lihat di tabel periodiknya dulu!”</p> <p>Siswa : “Golongan IIA Bu”</p>

	<p>Guru : “Ya, jadi unsur-unsur di golongan IIA biasanya memiliki biloks hanya satu, kalian bisa lihat di buku mengenai aturan bilangan oksidasi ya. Jadi kalau biloksnnya hanya satu, ditulis atau tidak biloksnnya dengan angka romawi?”</p> <p>Siswa : “Tidak Bu”</p> <p>Guru : “Ya, lanjutkan lagi diskusinya!”</p> <p>Siswa : “Ya Bu”</p> <p>Guru : “Sudah selesai atau belum diskusinya?”</p> <p>Siswa : “Belum Bu”</p> <p>Guru : “Waktunya lagi 5 menit ya”</p> <p>Siswa : “Ya Bu”</p> <p>Guru : <i>(Berkeliling mengawasi diskusi siswa)</i> “</p> <p>Siswa : <i>(Berdiskusi di kelompoknya)</i></p> <p>Guru : “Waktu untuk diskusi sudah habisya, sudah semuanya selesai?”</p> <p>Siswa : “Sudah Bu”</p> <p>Guru : “Baik sekarang kita akan bahas, karena waktunya hanya 2 jam jadi kita akan bahas yang nomor satu dulu ya beberapa soal. Untuk soal yang nomor dua kita lanjutkan bahas besok ya”</p> <p>Siswa : “Ya Bu”</p>
<p>Sepuluh menit ke-7</p>	<p>Guru : “Sekarang kita bahas sama-sama. Kita bahas dari yang nomor a, siapa yang mau buat nomor a?”</p> <p>Siswa : <i>(Beberapa siswa mengangkat tangan)</i></p> <p>Guru : “Jadi nanti langsung dijelaskan di depan ya. Ya silahkan kelompok 2 dulu”</p> <p>Siswa : <i>(Mengerjakan soal di papan tulis)</i></p> <p>Guru : “Silahkan langsung dijelaskan pada teman-temannya ya”</p> <p>Siswa : “Reaksi 2HNO_3 ditambah $3\text{H}_2\text{S}$ merupakan reaksi redoks. Biloks yang N di 2HNO_3 adalah +5 kemudian mengalami reduksi menjadi +2” <i>(Siswa menunjuk persamaan reaksi yang telah dikerjakan)</i> “Karena N mengalami reaksi reduksi maka N merupakan oksidator”</p> <p>Guru : “Berarti yang mana oksidatornya?”</p> <p>Siswa : “Senyawa 2HNO_3”</p> <p>Guru : “Iya, silahkan lanjutkan lagi”</p>

		<p>Siswa : “Biloks S mula-mula -2 kemudian mengalami oksidasi menjadi nol maka senyawa $3\text{H}_2\text{S}$ merupakan reduktor”</p> <p>Guru : “Sudah?”</p> <p>Siswa : “Sudah Bu”</p> <p>Guru : “Iya, beri tepuk tangan dulu untuk temannya. Silahkan duduk ya, bagus sekali”</p> <p>Siswa : <i>(Menuju ke tempat duduknya)</i></p> <p>Guru : “Iya, perhatikan semuanya. Untuk biloksnya sudah benar semua ya?”</p> <p>Siswa : “Sudah”</p> <p>Guru : “Jadi disini N pada 2HNO_3 mengalami perubahan bilangan oksidasi dari +5 menjadi +2 ya” <i>(Sambil menunjuk persamaan reaksi yang telah dikerjakan oleh siswa)</i> “Berarti dia mengalami penurunan biloks. Nah, kalau turun termasuk reaksi...”</p> <p>Siswa : “Reduksi”</p> <p>Guru : “Nah, oksidator itu apa? Ada yang bisa?”</p> <p>Siswa : <i>(Beberapa siswa mengangkat tangan)</i></p> <p>Guru : “Iya Rahma”</p> <p>Siswa : “Oksidator adalah senyawa yang menyebabkan senyawa lain mengalami oksidasi”</p> <p>Guru : “Dan dirinya sendiri...”</p> <p>Siswa : “Mengalami reduksi”</p> <p>Guru : “Ya, jadi oksidator itu menyebabkan zat lain mengalami oksidasi dan dirinya sendiri mengalami reduksi. Dalam persamaan reaksi ini yang mengalami reduksi yang mana?”</p> <p>Siswa : “Senyawa 2HNO_3 Bu ”</p> <p>Guru : “Ya, Kan yang ini” <i>(Menunjuk 2HNO_3)</i> “Berarti senyawa 2HNO_3 ini bertindak sebagai oksidator dan menyebabkan H_2S mengalami oksidasi. Jadi ditulis nanti oksidatornya adalah 2HNO_3. Kemudian untuk reduktor berarti yang mengalami...”</p> <p>Siswa : “Oksidasi”</p> <p>Guru : “Iya, dan menyebabkan zat lain mengalami reduksi. Kalau dalam rekasi ini yang mana?”</p>
--	--	--

		<p>Siswa : “H₂S”</p> <p>Guru : “Iya H₂S, kemudian untuk hasil oksidasinya adalah yang setelah tanda panah, hasilnya semua dilihat dari setelah tanda panah. Jadi hasil oksidasinya adalah...”</p> <p>Siswa : “S”</p> <p>Guru : “Iya, jadi H₂S mengalami oksidasi dan hasil oksidasinya adalah 3S ya. Kemudian hasil reduksinya, yang ini berarti hasil reduksinya adalah...”</p> <p>Siswa : “2NO”</p> <p>Guru : “Iya, benar sekali ya. Sudah paham yang nomor a?”</p> <p>Siswa : “Sudah Bu”</p> <p>Guru : “Baik, selanjutnya yang nomor b ayo silahkan kelompok mana yang mau?”</p> <p>Siswa : <i>(Beberapa kelompok mengangkat tangan)</i></p> <p>Guru : “Kelompok yang dipojok ya, tulis di papan dulu jawabannya nanti langsung dijelaskan seperti temannya tadi”</p> <p>Siswa : <i>(Menulis jawaban di papan tulis)</i></p> <p>Guru : “Sudah selesai?”</p> <p>Siswa : “Sudah Bu”</p> <p>Guru : “Ya silahkan langsung dijelaskan”</p> <p>Siswa : “Reaksi Mg ditambah H₂SO₄ merupakan reaksi redoks. Pada reaksi ini reduktornya adalah Mg karena Mg mengalami perubahan biloks dari nol menjadi +2 sehingga Mg mengalami oksidasi. Zat yang mengalami oksidasi disebut reduktor. Kemudian pada H₂SO₄, H mengalami reduksi dari biloks H nya dari +1 menjadi biloks nol sehingga H₂SO₄ merupakan oksidator. Jadi reduktor dari reaksi ini yaitu Mg kemudian hasil reduksinya H₂. Oksidatornya H₂SO₄ dan hasil oksidasinya adalah MgSO₄”</p>
Penutup	Sepuluh menit ke-8	<p>Guru : “Sudah selesai?”</p> <p>Siswa : “Sudah Bu”</p> <p>Guru : “Ya, beri tepuk tangan untuk temannya dulu”</p>

	<p>Siswa : (<i>Bertepuk tangan</i>)</p> <p>Guru : “Bagus sekali penjelasannya, jadi kalau ini sudah jelas ya. Jadi yang merupakan reduktornya adalah Mg. Karena Mg mengalami...”</p> <p>Siswa : “Oksidasi”</p> <p>Guru : “Ya, Mg mengalami oksidasi yang menyebabkan H_2SO_4 mengalami reduksi. Disini langsung dibuat hasil reduksinya adalah H_2 dan oksidatornya H_2SO_4 karena mengalami reduksi dan hasil oksidasinya adalah $MgSO_4$ atau magnesium sulfat” (<i>Sambil menunjuk pekerjaan siswa di papan tulis</i>). Sudah paham semuanya?”</p> <p>Siswa : “Sudah Bu”</p> <p>Guru : “Nah, untuk yang nomor c dan soal yang nomor 2 kita bahas besok ya karena waktunya sudah mau habis sekarang”</p> <p>Siswa : “Ya Bu”</p> <p>Guru : “Sekarang dikumpulkan dulu lembar kerjanya”</p> <p>Siswa : (<i>Mengumpulkan lembar kerja dan jawaban siswa</i>)</p> <p>Guru : “Ya jadi pembelajaran hari ini kita sudah belajar tentang apa?”</p> <p>Siswa : “Menentukan oksidator dan reduktor serta hasil oksidasi dan reduksinya”</p> <p>Siswa : “Ya Bu”</p> <p>Guru : “Ya, untuk hari ini ada pertanyaan sebelum Ibu akhiri?”</p> <p>Siswa : “Besok ada kuis Bu?”</p> <p>Guru : “Ya kemungkinan ada di akhir, jadi kalian belajar lagi di rumah nanti ya”</p> <p>Siswa : “Ya Bu”</p> <p>Guru : “Ya kalau tidak ada pertanyaan, ayo kita akhiri”</p> <p>Siswa : “<i>Padaasana</i>, sebelum kita akhiri pembelajaran hari ini mari kita tutup dengan doa bersama. Berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing, berdoa dipersilakan”</p> <p>Guru dan Siswa : (<i>Berdoa</i>)</p>
--	--

		Siswa : “Berdoa selesai. <i>Paramasantih</i> ” Guru dan Siswa : “ <i>Om Santih, Santih, Santih Om</i> ”
--	--	--



Lampiran 03g. Transkrip Observasi Pelaksanaan Pembelajaran X MIA 3

Kode : D7/OBS/GK/09-02-2019

Subjek Penelitian : Guru A

Hari, Tanggal : Sabtu, 9 Februari 2019

Jam : 15.35-16.15 WITA

Tempat : Ruang Kelas X MIA 3

Kegiatan	Waktu	Hasil Pengamatan
Pendahuluan	Sepuluh menit ke-1	<p>Siswa : “<i>Padaasana, ngaturang panganjali. Om Swastiastu</i>”</p> <p>Guru : “<i>Om Swastiastu</i>”</p> <p>Siswa : “Berdoa mulai”</p> <p>Guru dan siswa : (<i>Berdoa</i>)</p> <p>Siswa : “Berdoa selesai”</p> <p>Guru : “Ada yang tidak hadir hari ini?” (<i>Guru mengecek kehadiran siswa</i>)</p> <p>Siswa : “Tidak Bu, semua hadir”</p> <p>Guru : “Ya, jadi hari ini kita akan melanjutkan pembelajaran kita yang kemarin. Kemarin kita sudah sampai mana?”</p> <p>Siswa : “Sampai soal yang nomor satu b Bu, yang c dan nomor 2 belum”</p> <p>Guru : “Ya, sebelum kita bahas lagi silahkan kalian bentuk kelompok yang kemarin dulu, Ibu akan bagikan lagi pekerjaan kalian”</p> <p>Siswa : (<i>Membentuk kelompok</i>)</p> <p>Guru : “Sebelum kita bahas, coba kalian bahas dulu sebentar dikelompoknya. Kalau ada yang masih ragu tanyakan. Kalau ada yang belum mengerti boleh tanyakan ke teman satu kelompoknya yang sudah mengerti atau ke Ibu langsung ya. Ibu kasih waktu 5 menit, nanti kita bahas sama-sama”</p> <p>Siswa : “Ya Bu”</p> <p>Guru : “Ya, silahkan diskusi dulu”</p> <p>Siswa : (<i>Berdiskusi dalam kelompoknya</i>)</p> <p>Guru : (<i>Mengawasi siswa berdiskusi</i>)</p>

Inti	Sepuluh menit ke-2	<p>Guru : “Ya sudah cukup diskusinya?”</p> <p>Siswa : “Sudah Bu”</p> <p>Guru : “Ya, soal yang nomor c kelompoknya siapa?”</p> <p>Siswa : (<i>Beberapa kelompok angkat tangan</i>)</p> <p>Guru : “Ya silahkan kelompok ini” (<i>Menunjuk satu kelompok</i>)</p> <p>Siswa : (<i>Siswa ke depan mengerjakan soal</i>)</p> <p>Guru : “Ya silahkan. Tulis dibawahnya ya”</p> <p>Siswa : (<i>Siswa menulis jawaban di papan tulis</i>)</p> <p>Guru : “Silahkan langsung dijelaskan”</p> <p>Siswa : “Iya Bu”</p> <p>Guru : “Perhatikan temannya ya”</p> <p>Siswa : “Persamaan reaksi seperti yang c ini merupakan reaksi auto redoks” (<i>Sambil menunjuk persamaan reaksi yang ditulis</i>) “Disebut reaksi autoredox karena Cl_2 sebagai oksidator dan reduktor sekaligus”</p> <p>Guru : “Ya beri tepuk tangan dulu temannya”</p> <p>Siswa : (<i>Bertepuk tangan</i>)</p> <p>Guru : “Bagaimana yang lain? Ada yang mau menambahkan?”</p> <p>Siswa : “Saya Bu”</p> <p>Guru : “Ya silahkan maju ke depan”</p> <p>Siswa : (<i>Maju ke depan kemudian menjelaskan</i>) “Reaksi tersebut merupakan reaksi autoredox. Cl_2 disini awalnya memiliki biloks 0 kemudian bereaksi engan OH^- menghasilkan Cl^- yang berarti biloks Cl turun dari 0 menjadi -1. Selain itu juga menghasilkan ClO^- yang berarti biloks Cl naik dari 0 menjadi +1 sehingga Cl bertindak sebagai oksidator maupu reduktor. Hasil oksidasinya adalah ClO^- dan hasil reduksinya adalah Cl^-”</p> <p>Guru : “Iya. Beri tepuk tangan dulu untuk temannya, bagus sekali ya”</p> <p>Siswa : (<i>Bertepuk tangan</i>)</p> <p>Guru : “Ya jadi Ibu tegaskan lagi sekali, reaksi yang seperti ini disebut reaksi apa?”</p> <p>Siswa : “Autoredox”</p>
------	--------------------------	--

	<p>Guru : “Iya, jadi satu zat bertindak sebagai oksidator sekaligus bertindak sebagai reduktor. Gimana ada pertanyaan? Sudah jelas ya?”</p> <p>Siswa : “Sudah”</p> <p>Guru : “Sekarang untuk masalah yang kedua mengenai tata nama senyawa. Jadi untuk yang a sampai d bisa sekalian ke depan ya, spidolnya ada banyak. Kelompok siapa yang mau buat?”</p> <p>Siswa : <i>(Beberapa kelompok mengangkat tangan)</i></p> <p>Guru : “Iya, kelompok yang deret di depan ini ya”</p> <p>Siswa : <i>(Maju ke depan dan mengerjakan di papan tulis)</i></p> <p>Guru : “Kalau sudah langsung dijelaskan, mulai yang a dulu. perhatikan temannya menjelaskan”</p> <p>Siswa : “Saya akan menjelaskan nama senyawa yang ini <i>(Menunjuk $MgCl_2$)</i>. senyawa ini adalah senyawa ion, jadi penulisan namanya yang di depan itu menggunakan nama logam dan nama logam ditambah id belakangnya. Jadi Mg itu magnesium ditambah Cl itu klor lalu ditambah id belakangnya sehingga namanya adalah magnesium klorida”</p> <p>Guru : “Beri tepuk tangan dulu”</p> <p>Siswa : <i>(Bertepuk tangan)</i></p> <p>Guru : “Silahkan duduk. Sekarang yang nomor b”</p> <p>Siswa : “Baik, yang nomor b itu $FeCl_2$. Fe adalah ferum atau bahasa Indonesianya adalah besi. Untuk Cl nya adalah klor atau nama ionnya ditambah akhiran id menjadi klorida. Jadi besi klorida ditambah dengan biloks dari besi itu sendiri yaitu dua ditulis dengan huruf romawi, maka namanya adalah besi(II) klorida”</p> <p>Guru : “Tepuk tangan untuk temannya dulu”</p> <p>Siswa : <i>(Bertepuk tangan)</i></p> <p>Guru : “Iya ada yang ingin menambahkan?”</p> <p>Siswa : “Tidak Bu”</p> <p>Guru : “Ya, sama seperti yang tadi ini juga senyawa ion. Jadi dalam tata nama senyawa ion, diawali dengan ion positifnya atau dalam senyawa ion <i>kan</i> ada yang dalam senyawa logam dan non</p>
--	--

		<p>logam. Jadi nama ion positifnya dulu kemudian diikuti dengan nama ion negatifnya. Jadi kalau ion negatifnya itu kan kalau dia dalam bentuk unsur Cl namanya klorin tapi kalau dalam bentuk ionnya itu namanya ion klorida atau ditambahkan akhiran ida. Bisa dipahami?”</p> <p>Siswa : “Bisa”</p> <p>Guru : “Nah disini” (<i>Menunjuk nama Besi(II) klorida</i>) “Kenapa disini ditulis angka romawi atau biloksnya sedangkan disini tidak ditulis?” (<i>Sambil menunjuk nama Magnesium klorida</i>) “Ada gak yang bisa menjelaskan?”</p> <p>Siswa : (<i>Beberapa siswa mengangkat tangan</i>)</p> <p>Guru : “Coba Candra”</p> <p>Siswa : “Karena Fe memiliki lebih dari satu biloks”</p> <p>Guru : “Iya, bagus sekali”</p> <p>Siswa : (<i>Bertepuk tangan</i>)</p> <p>Guru : “Ya, jadi Fe itu tidak hanya satu biloksnya karena dia ada di golongan transisi. Kalau tidak ditulis angka romawinya maka akan susah membedakan FeCl_2 atau FeCl_3 yang dimaksud karena kan sama-sama terdiri dari unsur Fe dan Cl ya. Bisa dipahami?”</p> <p>Siswa : “Bisa Bu”</p> <p>Guru : “Nah yang FeCl_3 kan sudah sama dengan yang tadi ya. Langsung yang nomor d”</p> <p>Siswa : “$\text{Al}_2(\text{SO}_4)_3$ diuraikan menjadi 2Al^{3+} ditambah 3SO_4^{2-}. Al adalah aluminium dan ion SO_4^{2-} adalah ion sulfat sehingga senyawa ini namanya adalah aluminium sulfat”</p> <p>Guru : “Ya, beri tepuk tangan dulu”</p> <p>Siswa : (<i>Bertepuk tangan</i>)</p> <p>Guru : “Coba perhatikan, kenapa di sini tidak ada biloksnya?” (<i>Sambil menunjuk nama aluminium sulfat</i>)</p> <p>Siswa : (<i>Tidak ada yang menjawab</i>)</p> <p>Guru : “Jadi kenapa biloksnya tidak dicantumkan di namanya karena biloks Al hanya 1 saja yaitu +3. Tidak ada Al itu memiliki biloks misalnya</p>
--	--	--

		<p>+2. Jadi adanya hanya +3 saja, dia hanya membentuk satu senyawa dengan ion sulfat yaitu $\text{Al}_2(\text{SO}_4)_3$. Sehingga penamaannya adalah aluminium sulfat tidak perlu ada biloksnya. Nah kalau di sini kenapa ada biloksnya?" (Sambil menunjuk nama Besi(III) klorida) "Ada yang bisa?"</p> <p>Siswa : (Beberapa siswa angkat tangan)</p> <p>Guru : "Iya coba Agus"</p> <p>Siswa : "Karena Fe memiliki biloks lebih dari satu Bu"</p> <p>Guru : "Iya, jadi sama seperti ini" (Guru menunjuk nama Besi(II) klorida) Sudah mengerti?"</p> <p>Siswa : "Mengerti Bu"</p> <p>Guru : "Kalau misalnya FeO, namanya apa?" (Sambil menulis rumus kimia FeO di papan tulis)</p> <p>Siswa : "Besi oksida"</p> <p>Guru : "Benar besi oksida?"</p> <p>Siswa : "Maksudnya Besi(II) oksida Bu"</p> <p>Guru : "Nanti pasti ada Fe_2O_3. Jadi tidak bisa ditulis besi oksida saja karena ada Fe_2O_3 yang sama ada Fe dan O nya sehingga jika FeO disebut..."</p> <p>Siswa : "Besi(II) oksida"</p> <p>Guru : "Kalau Fe_2O_3 disebut..."</p> <p>Siswa : "Besi(III) oksida"</p> <p>Guru : "Ada pertanyaan?"</p> <p>Siswa : "Tidak Bu"</p> <p>Guru : "Iya sekrang silakan ke depan kelompok yang belum dapat mengerjakan soa yang e sampai f. Perwakilan 4 kelompok maju sekalian ya tulis dulu"</p> <p>Siswa : (Beberapa kelompok mengangkat tangan)"</p> <p>Guru : "Ya, ayo mau langsung yang belum dapat ya"</p> <p>Siswa : (Menuju ke depan kelas dan menulis jawaban di papan tulis)</p> <p>Guru : "Iya langsung dijelaskan"</p> <p>Siswa : "$\text{Ca}(\text{SO}_4)$ diuraikan menjadi ion Ca^{2+} dengan nama kalsium dan ion SO_4^{2-} adalah ion sulfat sehingga namanya adalah kalsium sulfat"</p>
--	--	---

	<p>Guru : “Tepuk tangan dulu”</p> <p>Siswa : (<i>Bertepuk tangan</i>)</p> <p>Guru : “Ya, jadi sudah benar ya. Nah kenapa penamaannya tidak ada angka romawinya?”</p> <p>Siswa : “Karena Ca hanya memiliki satu biloks Bu”</p> <p>Guru : “Ya, soal selanjutnya silahkan”</p> <p>Siswa : “Senyawa CuSO_4 diuraikan menjadi ion Cu^{2+} dan ion SO_4^{2-}. Cu adalah tembaga dan SO_4 adalah sulfat sehingga namanya tembaga sulfat”</p> <p>Guru : “Ya beri tepuk tangan dulu”</p> <p>Siswa : (<i>Bertepuk tangan</i>)</p> <p>Guru : “<i>Nah</i> sekarang kita bahas yang unsur Cu. Cu biloksnya ada berapa?”</p> <p>Siswa : “Dua”</p> <p>Guru : “Iya ada dua, kalau biloksnya lebih dari satu penamaannya isi biloksnya apa tidak?”</p> <p>Siswa : “Isi”</p> <p>Guru : “Iya, jadi perhatikan kalau Cu itu adalah...”</p> <p>Siswa : “Tembaga”</p> <p>Guru : “Iya, tembaga. Kalau ditulis seperti ini bisa sebenarnya” (<i>Guru menulis nama tembaga(II) sulfat</i>) “Cu disini berapa biloksnya?” (<i>Menunjuk rumus kimia CuSO_4</i>).</p> <p>Siswa : “+2”</p> <p>Guru : “Bisa diuraikan biar lebih gampang menjadi Cu^{2+} dan SO_4^{2-} ya” (<i>Sambil menulis di papan</i>) “Jadi kalau kalian tahu SO_4 bermuatan -2 maka Cu nya adalah...”</p> <p>Siswa : “+2”</p> <p>Guru : “Sampai disana bisa dipahami?”</p> <p>Siswa : “Bisa”</p> <p>Guru : “Ada pertanyaan?”</p> <p>Siswa : “Tidak”</p> <p>Guru : “Jadi untuk menentukan nama senyawa kalian harus tahu, yang mana golongan IA, IIA, dan IIIA. Selain itu ada juga golongan non logam nanti dia akan membentuk, kalau yang di depannya misalnya CO_2” (<i>Sambil menulsi CO_2 di</i></p>
--	---

		<p><i>papan</i>) “Dia bukan senyawa ion, jadi penamaannya tidak seperti ini” (<i>Menunjuk besi(II) klorida</i>) “Jadi kalian harus bisa membedakan antara senyawa ion dan senyawa kovalen. Kalau yang senyawa ion seperti ini penamaannya” (<i>Menunjuk besi(II) klorida</i>) “Tapi kalau yang senyawa kovalen, misalnya CO₂. C ini non logam, O juga non logam kemudian dia tersusun atas dua unsur yang berbeda maka ini namanya senyawa kovalen biner. Penamaannya itu menggunakan yang mono, di yang seperti itu. Jadi penamaannya kalau C itu apa?”</p> <p>Siswa : “Karbon”</p> <p>Guru : “Berarti ditulis karbon dioksida” (menulis di <i>papan</i>) “disini O nya ini namanya apa?” (menunjuk rumus kimia CO₂)</p> <p>Siswa : “Oksigen, oksida”</p> <p>Guru : “<i>Kan</i> ditambahkan akhiran ida ya, jadi oksida. <i>Nah</i> O nya ini <i>kan</i> ada dua. Berarti kalau dua itu di menjadi dioksida. Kemudian CO” (<i>Menulis CO di papan</i>) “Apa namanya?”</p> <p>Siswa : “Karbon monoksida”</p> <p>Guru : “Iya, itu <i>kan</i> ada di halaman berapa di bukunya?”</p> <p>Siswa : (<i>Melihat di buku</i>)</p> <p>Guru : “Halaman 120 ya, lihat halaman 120. Kalau satu mono, dua di, tiga tri, tetra, penta, dan seterusnya, nanti dibaca ya”</p> <p>Siswa : “Iya”</p> <p>Guru : “<i>Nah</i> ada lagi, kalau P₂O₅ <i>nah</i> ini sama <i>kan</i>, P ada di golongan 5 dan O nya ada di golongan 6 berarti bukan senyawa ion <i>kan</i>?”</p> <p>Siswa : “Iya”</p> <p>Guru : “Ini dia senyawa kovalen biner, jadi terdiri dari dua unsur yang berbeda. Jadi penamaannya, P itu apa?”</p> <p>Siswa : “Fosfor”</p> <p>Guru : “Iya fosfor, ada sebanyak?”</p> <p>Siswa : “Dua”</p> <p>Guru : “Berarti nanti ditulisnya?”</p>
--	--	---

	<p>Siswa : “Difosfor pentaoksida”</p> <p>Guru : “Iya, atau disebutnya difosfor pentoksida. Tapi kalau yang di depannya hanya satu, <i>gak</i> perlu di tulis mononya ya. Kalau yang di belakangnya ada satu seperti CO ini baru namanya menjadi karbon monoksida. Bukan monokarbon monoksida. Kalau dua di depannya baru ditulis. Misal N_2O_4” (<i>Sambil menulis di papan N_2O_4</i>).</p>
<p>Sepuluh menit ke-3</p>	<p>Guru : “Jadiadalah dinitrogen tetraoksida” (<i>Sambil menunjuk N_2O_4</i>) “Jadi itu saja tambahannya. <i>Gimana</i> ada pertanyaan lain lagi?”</p> <p>Siswa : “Tidak Bu”</p> <p>Guru : “Jadi kalau sudah <i>gak</i> ada pertanyaan ada yang bisa menyimpulkan pembelajaran kita hari ini? Apa yang sudah kalian pelajari hari ini disimpulkan”</p> <p>Siswa : (<i>Beberapa siswa mengangkat tangan</i>)</p> <p>Guru : “Iya silahkan Radra”</p> <p>Siswa : “Pertemuan kali ini kita belajar mengenai tata nama senyawa, dan juga melanjutkan pembelajaran mengenai menentukan oksidator dan reduktor dalam suatu reaksi redoks”</p> <p>Guru : “Iya tepuk tangan dulu”</p> <p>Siswa : (<i>Bertepuk tangan</i>)</p> <p>Guru : “Siapa yang bisa menambahkan apa itu oksidator dan apa itu reduktor”</p> <p>Siswa : (<i>Beberapa siswa mengangkat tangan</i>)</p> <p>Guru : “Iya silahkan” (<i>Sambil menunjuk salah satu siswa</i>)</p> <p>Siswa : “Reduktor adalah suatu senyawa yang mengalami oksidasi dan menyebabkan senyawa lain mengalami reduksi, sedangkan oksidator adalah suatu senyawa yang mengalami reduksi dan menyebabkan zat lain teroksidasi”</p> <p>Guru : “Iya, bagus sekali”</p> <p>Siswa : (<i>Bertepuk tangan</i>)</p>

		<p>Guru : “Jadi untuk pertemuan kali ini kita sudah menyelesaikan materi mengenai oksidator reduktor dan tata nama senyawa. Sebelum Ibu akhiri ada pertanyaan?”</p> <p>Siswa : “Tidak Bu”</p> <p>Guru : “Berarti kalau <i>gak</i> ada pertanyaan, Ibu anggap kalian sudah paham dan sekarang keluarkan kertas satu lembar akan Ibu adakan kuis”</p> <p>Siswa : (<i>Mengeluarkan kertas</i>)</p> <p>Guru : (<i>Menulis soal di papan tulis</i>) “Soalnya dua saja, yang sudah bisa langsung di kumpulkan. Yang di belakang jelas?”</p> <p>Siswa : “Jelas”</p> <p>Guru : “Kerja sendiri ya, bukunya ditutup” (<i>Berkeliling mengawasi siswa mengerjakan soal kuis</i>).</p>
Penutup	Sepuluh menit ke-4	<p>Siswa : (<i>Mengerjakan soal</i>)</p> <p>Guru : “Yang sudah selesai kumpulkan ke depan, dan langsung keluar kelas ya”</p> <p>Siswa : (<i>Setelah beberapa menit siswa satu per satu siswa mulai mengumpulkan jawaban</i>)</p> <p>Guru : “Karena semua sudah mengumpulkan, silahkan masuk kelas ya”</p> <p>Siswa : (<i>Masuk kelas menuju tempat duduk</i>)</p> <p>Guru : “Ya, Ibu sudah baca jawaban kalian sekilas ya, keseluruhan kalau dari segi konsep mengenai oksidator dan reduktornya sudah semuanya benar. Jadi Ibu tidak bahas lagi krna waktunya sudah habis ya. Nah, karena materinya sudah selesai berarti untuk minggu depan kita ulangan harian ya. Ada pertanyaan?”</p> <p>Siswa : “Tidak Bu”</p> <p>Guru : “Kalau begitu ayo kita akhiri dengan doa”</p> <p>Siswa : “<i>Padaasana</i>, sebelum kita akhiri pembelajaran hari ini mari kita tutup dengan doa bersama. Berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing, berdoa dipersilakan”</p> <p>Guru dan Siswa : (<i>Berdoa</i>)</p> <p>Siswa : “Berdoa selesai. <i>Paramasantih</i>”</p> <p>Guru dan Siswa : “<i>Om Santih, Santih, Santih Om</i>”</p>



Lampiran 04. Pedoman Wawancara Guru

Pedoman Wawancara Strategi Pembelajaran Guru Kimia

Informan : Guru

Kode :

No	Aspek Strategi Pembelajaran Guru	Pertanyaan
1	Perencanaan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">1. Apa saja yang ibu persiapkan dalam perencanaan pembelajaran?2. Apa yang ibu gunakan sebagai pedoman dalam menyusun RPP?3. Mengapa ibu memilih model pembelajaran <i>problem based learning</i>?4. Mengapa ibu menggunakan metode diskusi?5. Apakah Ibu merancang pelaksanaan praktikum? Mengapa?
2	Pelaksanaan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah ibu menyampaikan tujuan pembelajaran? Mengapa seperti itu?2. Mengapa pemberian apersepsi dan motivasi sangat penting untuk dilakukan?3. Ibu pada RPP merancang pembelajaran dengan model PBL, tapi mengapa selama proses pembelajaran siswa tidak membuat rumusan masalah yang harus didiskusikan?4. Apakah Ibu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya selama proses diskusi?5. Berdasarkan hasil observasi Ibu mendatangi kelompok siswa satu per satu? Mengapa demikian?

		<p>6. Berdasarkan hasil observasi saya di kelas, ibu hanya meminta siswa untuk menyimpulkan materi selama proses pelajaran sedangkan kesimpulan untuk setiap permasalahan yang dibahas tidak dilakukan. Mengapa demikian?</p> <p>7. Berdasarkan hasil observasi saya di kelas, kuis tidak dilaksanakan di setiap pertemuan. Mengapa demikian?</p> <p>8. Menurut Ibu, apakah penyampaian materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya itu penting? Mengapa?</p>
3	Penilaian/ Evaluasi Pembelajaran	<p>1. Apa saja yang Ibu nilai untuk penilaian sikap?</p> <p>2. Apa saja yang Ibu nilai untuk penilaian psikomotor?</p> <p>3. Apa saja yang Ibu nilai untuk penilaian kognitif?</p> <p>4. Bagaimana pelaksanaan ulangannya?</p> <p>5. Bagaimana Ibu melakukan penilaian sikap dan psikomotor? Apakah Ibu menggunakan rubrik penilaian?</p> <p>6. Apakah ibu melaksanakan program remedial dan pengayaan?</p> <p>7. Apakah Ibu melakukan program remedial sesuai dengan prosedur?</p>

Lampiran 05. Transkrip Wawancara Guru

Kode : WAN/GR/SPG/25-03-19

Subjek Penelitian : Guru A

Hari, Tanggal : Senin, 26 A 2019

Jam : 10.10-10.40 WITA

Tempat : Ruang Guru

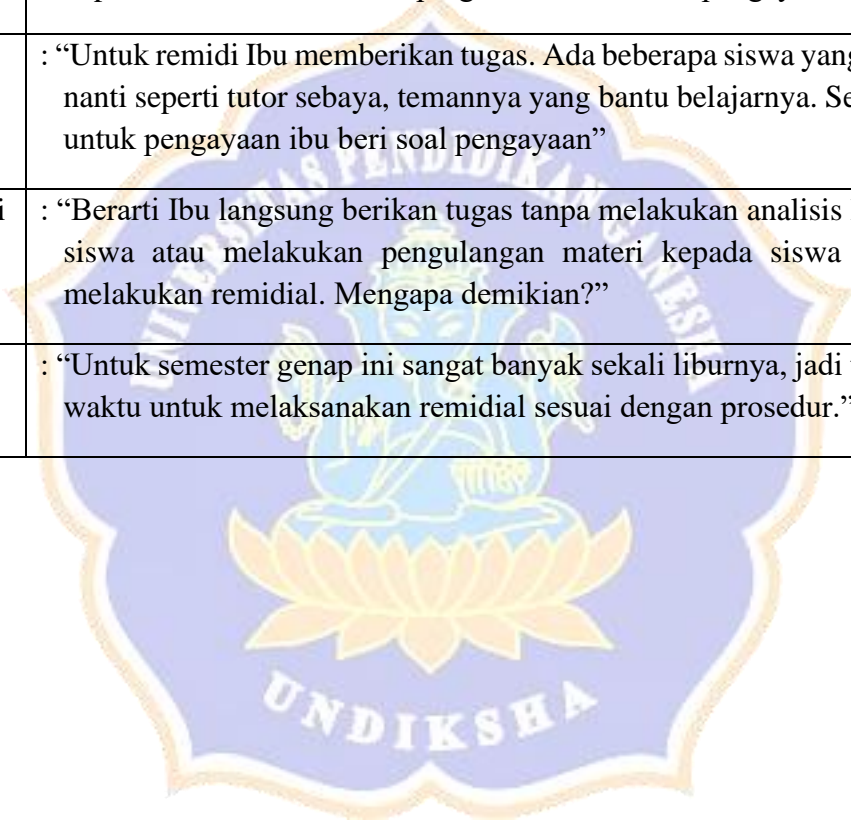
Peneliti	: “Apa saja yang ibu persiapkan dalam perencanaan pembelajaran?”
Guru	: “Tentu saja buat RPP, pedoman penilaian, media pembelajaran yang sesuai, sumber belajar yang bisa digunakan siswa.”
Peneliti	: “Apa yang ibu gunakan sebagai pedoman dalam menyusun RPP?”
Guru	: “Dalam menyusun RPP <i>kan</i> harus sesuai dengan silabus, jadi ibu selalu berpedoman pada silabus dan Permendikbud.”
Peneliti	: “Dalam RPP Ibu menggunakan model pembelajaran <i>problem based learning</i> . Mengapa ibu memilih model pembelajaran <i>problem based learning</i> ?”
Guru	: “Ibu <i>kan</i> mengacu pada kurikulum 2013, yang disarankan ada beberapa model seperti <i>discovery learning</i> , <i>problem based learning</i> , dan ada juga <i>project based learning</i> . Kalau yang <i>project</i> menurut Ibu rasanya <i>nggak</i> mungkin di materi redoks, kalau di materi elektrolit baru Ibu <i>pakek</i> itu soalnya nyambung sama <i>discovery learning</i> . Nah, kalau Ibu pakai <i>discovery learning</i> di redoks siswanya dituntut menemukan sendiri, jadi <i>agak</i> susah. Jadi di redoks Ibu pakai model <i>problem based learning</i> . Dari masalah yang Ibu berikan misalnya soal-soal, nanti mereka bisa berdiskusi sesama temannya. Biasanya diskusi itu lebih baik, kalau Ibu menerangkan di depan lasung kadang siswa yang di belakang tidak terjangkau. Kadang dia tidak mengerti, <i>kan</i> <i>nggak</i> kelihatan dan <i>nggak</i> mau bertanya. Jadi kalau misalnya berkelompok bisa dipantau satu kelompok. Memang <i>agak</i> sedikit lebih lelah karena keliling memantau kelompok dan kalau ada bertanya dijelaskan satu-satu. Kalau dijelaskan sekalian di depan kelas bisa sebenarnya dan lebih cepat, tapi biasanya kalau jelasin di kelompok itu mereka lebih paham.

	<p>Selain itu, mereka juga lebih perhatian. Biasanya mereka kalau sudah paham di awal selanjutnya akan lebih semangat. Kalau dari awal sudah <i>nggak</i> mengerti selanjutnya siswa akan malas dan semakin <i>nggak</i> semangat belajar.”</p>
Peneliti	<p>: “Mengapa Ibu pada saat mengabsen siswa, Ibu memanggil siswa satu per satu?”</p>
Guru	<p>: “Ibu memanggil siswa satu per satu agar tidak ribet saja. Karena mereka masih kelas X biasanya <i>kan</i> yang dipanggil nama panggilannya bukan nama panjangnya karena tidak tau dan kalau banyak yang tidak hadir akan menghabiskan waktu lama. Kalau waktunya satu jam pelajaran Ibu akan lihat yang <i>gak</i> masuk. Kalau ada yang dispen terus banyak yang tidak hadir lebih baik Ibu absen satu per satu, kalau tidak begitu misal ditanya, “Siapa saja yang tidak hadir?” misalkan banyak yang tidak sekolah malahan jadi lama.. Apalagi jika ada yang terlewat, lagi balik mencari nama-namanya jadinya kan ribet. Selain itu juga agar Ibu lebih mengingat nama-namanya.”</p>
Peneliti	<p>: “Pada saat pembelajaran, saya lihat Ibu tidak selalu menyampaikan tujuan pembelajaran. Mengapa seperti itu?”</p>
Guru	<p>: “Karena menurut Ibu antara tujuan dan indikator sudah berkaitan, jadi Ibu tidak sampaikan tujuan karena sudah menyampaikan indikator. Ada lima indikator, Ibu bagi yang mana untuk pertemuan pertama dan yang mana untuk pertemuan kedua. Kalau tujuan pembelajaran Ibu buat seperti deskripsi. Jadi lebih mudah menyampaikan indikator pembelajaran saja.”</p>
Peneliti	<p>: “Mengapa untuk materi reaksi redoks ini Ibu tidak merancang pelaksanaan praktikum?”</p>
Guru	<p>: “Ibu tidak merancang praktikum karena semester genap ini <i>kan</i> banyak liburnya, ada libur saat kelas XII ujian terus ujian hari raya juga jadi waktunya terbatas”</p>
Peneliti	<p>: “Ibu pada RPP merancang pembelajaran dengan model PBL, tapi mengapa selama proses pembelajaran siswa tidak membuat rumusan masalah yang harus didiskusikan?”</p>

Guru	: “Ibu tidak memberikan siswa masalah yang membuat siswa mengamati dan membuat rumusan masalah seperti itu karena siswa jadi susah mengikuti pelajaran. Banyak siswa malah bingung dan tidak mengerti. Pada pembelajaran sebelumnya Ibu pernah menggunakan masalah yang seperti itu, tapi pembelajarannya jadi menghabiskan waktu lebih lama dan siswa juga tidak mengerti. Ada <i>sih</i> beberapa yang bisa mengikuti, tapi lebih banyak yang tidak bisa mengikuti. Jadi sekarang Ibu berikan soal yang sudah pasti.”
Peneliti	: “Apakah Ibu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya selama proses diskusi?”
Guru	: “Iya. Ibu bebaskan siswa untuk bertanya jika memang tidak mengerti. Tapi ibu tidak langsung memberikan jawabannya melainkan membimbing siswa untuk bisa menemukan jawabannya sendiri. Ibu juga memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab pertanyaan yang diajukan temannya.”
Peneliti	: “Mengapa Ibu mendatangi kelompok siswa satu per satu?”
Guru	: “Ibu memantau jalan diskusi mereka. Kadang-kadang ada kelompok yang jarang bertanya dan berpartisipasi dalam diskusi kelas, kan ibu tidak tau apakah mereka sudah mengerti atau belum. Jadi ibu pantau biar tau siswa mengerti atau tidak.”
Peneliti	: “Selanjutnya, mengapa Ibu lebih memilih menggunakan metode diskusi?”
Guru	: “Ibu menggunakan metode diskusi karena menurut Ibu ini lebih baik dan siswa juga lebih suka, jadi mereka lebih aktif dalam pelajaran. Walaupun ada juga siswa yang lebih suka dijelaskan langsung oleh guru, tapi menurut Ibu metode diskusi lebih efektif dan sesuai dengan materi reaksi redoks yang di pelajari.”
Peneliti	: “Berdasarkan hasil observasi saya di kelas, ibu hanya meminta siswa untuk menyimpulkan materi selama proses pelajaran sedangkan kesimpulan untuk setiap permasalahan yang dibahas tidak dilakukan. Mengapa demikian?”
Guru	: “Itu karena kekurangan waktu, jadi ibu sekalian minta siswa menyimpulkan diakhir pelajaran. Itu juga kan udah termasuk

	kesimpulan dari hasil diskusi. Ini juga ibu lakukan untuk mengefisienkan waktu”
Peneliti	: “Berdasarkan hasil observasi saya di kelas, kuis tidak dilaksanakan di setiap pertemuan. Mengapa demikian?”
Guru	: “Kalau kuis memang tidak bisa Ibu adakan setiap pertemuan, itu tergantung waktunya cukup atau tidak. Ibu dapat ngasi kuis di kelas MIA 1 dan MIA 3 saat pertemuan pertama. Soalnya di kelas lain itu masuk kelasnya terlambat karena <i>Tri Sandhya</i> nya terlambat. Kalau di MIA 4 juga siswanya agak lambat belajarnya. Pada pertemuan kedua itu semua kelas dapat kuis.”
Peneliti	: “Menurut Ibu, apakah penyampaian materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya itu penting? Mengapa?”
Guru	: “Sangat penting. Penyampaian materi untuk pertemuan selanjutnya dilakukan dengan harapan siswa mempelajari materinya di rumah. Walaupun belum terlalu mengerti setidaknya ada gambaran tentang materi yang akan dipelajari sehingga lebih siap untuk mengikuti pelajaran nantinya.”
Peneliti	: “Bagaimana Ibu melakukan penilaian psikomotor?”
Guru	: “Ibu nilai dari keaktifan siswa saat diskusi dan presentasi.”
Peneliti	: “Kalau untuk penilaian sikap bagaimana Bu?”
Guru	: “Ibu menilai sikap siswa secara keseluruhan, yang menonjol atau mungkin ada sedikit yang kurang bisa diatur. Selama ini tidak ada yang aneh-aneh. Sementara kalau kelas X semuanya masih rata-rata secara keseluruhan baik.”
Peneliti	: “Kalau kognitifnya dinilai dari apa saja Bu?”
Guru	: “Tugas lembar kerja itu, kuis, sama ulangan”
Peneliti	: “Bagaimana pelaksanaan ulangannya?”
Guru	: “Untuk ulangannya setiap akhir KD, setelah satu KD ulangan. <i>Nah</i> , untuk materi reaksi redoks <i>kan</i> cuma satu KD jadi selesai langsung ulangan.”

Peneliti	: “Bagaimana Ibu melakukan penilaian sikap dan psikomotor? Apakah Ibu menggunakan rubrik penilaian?”
Guru	: “Ibu hanya menandai di absen saja, soalnya ibu rasa agak sedikit ribet kalau memakai rubrik penilaian. Waktunya kurang kalau Ibu ngurusin rubrik pada saat pembelajaran. Ibu lebih fokus untuk membimbing dan menjelaskan materi ke siswa. Lagipula <i>kan</i> mereka diskusi kelompok jadi Ibu nilai dari sana, di kelompok ini siapa yang aktif siapa yang kurang.”
Peneliti	: “Apakah ibu melaksanakan program remedial dan pengayaan?”
Guru	: “Untuk remidi Ibu memberikan tugas. Ada beberapa siswa yang kurang, nanti seperti tutor sebaya, temannya yang bantu belajarnya. Sedangkan untuk pengayaan ibu beri soal pengayaan”
Peneliti	: “Berarti Ibu langsung berikan tugas tanpa melakukan analisis kesulitan siswa atau melakukan pengulangan materi kepada siswa sebelum melakukan remedial. Mengapa demikian?”
Guru	: “Untuk semester genap ini sangat banyak sekali liburnya, jadi tidak ada waktu untuk melaksanakan remedial sesuai dengan prosedur.”



Lampiran 06. Pedoman Wawancara Motivasi Berprestasi

Pedoman Wawancara Motivasi Berprestasi Siswa

No	Aspek Motivasi Berprestasi	Indikator
1	Tanggung jawab	<p>Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan mengumpulkannya tepat waktu</p> <ol style="list-style-type: none">1. Apakah guru sering memberikan tugas kepada siswa?2. Bagaimana perasaanmu ketika guru memberikan tugas? Senang ataukah tidak?3. Ketika kamu diberikan tugas oleh guru, apakah kamu menganggap tugas tersebut beban? Mengapa?4. Jika guru memberikan tugas, apakah kamu selalu mengerjakannya dengan sungguh-sungguh?5. Apakah kamu pernah merasa takut jika tidak mengumpulkan tugas dari guru? Mengapa? <p>Berusaha mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sampai berhasil</p> <ol style="list-style-type: none">6. Apakah tugas yang diberikan oleh guru selalu dapat kamu selesaikan?7. Jika tugas yang diberikan oleh guru tergolong sulit, apakah kamu tetap berusaha mengerjakannya sampai selesai? Jika tidak, apa yang kamu lakukan?

2	Mempertimbangkan risiko pemilihan tugas	<p>Menyukai tugas yang memiliki tingkat kesukaran sedang</p> <p>8. Apakah guru memberikan kategori soal mudah, sedang, dan sulit pada setiap tugas yang diberikan di kelas?</p> <p>9. Kategori yang mana yang paling sering diberikan oleh guru?</p> <p>10. Apakah kamu mampu mengerjakan tugas pada setiap kategori soal yang diberikan?</p> <p>11. Apakah kamu pernah mengerjakan tugas kimia yang termasuk ke dalam kategori soal sulit? Seberapa yakin kamu mengerjakannya?</p> <p>12. Jika bisa memilih, kategori soal yang mana yang akan kamu pilih? Mengapa?</p> <p>Selalu berusaha mencoba setiap tugas yang menantang namun mampu untuk diselesaikan</p> <p>13. Biasanya tugas yang diberikan oleh guru diambil dari buku palet, LKS, ataukah yang lain?</p> <p>14. Pernahkah kamu termotivasi untuk mengerjakan soal kimia di buku paket ataupun sumber belajar lain meskipun tanpa adanya instruksi dari guru? Jika iya, seberapa sering kamu melakukannya?</p> <p>15. Jika kamu pernah mencoba mengerjakan soal tanpa instruksi guru. Bagaimana caramu memilih soal? Apakah kamu memilih soal yang mudah, mengerjakannya secara runtut, ataukah yang lain? Mengapa?</p>
3	Selalu berusaha	Tidak menyerah dalam mencapai kesuksesan maupun dalam berkompetisi

		<p>16. Ketika menemukan soal kimia sulit, apakah kamu berhenti mengerjakannya? Mengapa?</p> <p>17. Pernahkah kamu bersaing dengan temanmu dalam mengerjakan tugas kimia yang diberikan oleh guru? Jika iya, apa usaha yang kamu lakukan?</p> <p>18. Jika guru menunjuk siswa untuk mengerjakan soal di depan kelas, apakah kamu tertantang untuk mengerjakan soal itu pula? Mengapa?</p> <p>19. Apakah kamu sering berinisiatif untuk menjawab langsung pertanyaan/soal yang diberikan guru?</p> <p>20. Jika ada temanmu yang menjelaskan atau mengerjakan tugas guru di depan kelas, apakah kamu memperhatikannya dan mengoreksi jika ada kekeliruan ataukah membiarkannya begitu saja?</p> <hr/> <p>Tekun dalam mengerjakan tugas</p> <p>21. Apakah menurutmu belajar kimia itu penting? Mengapa?</p> <p>22. Apakah kamu belajar kimia dikarenakan gurunya ataukah kamu berinisiatif sendiri?</p> <p>23. Apakah kamu memiliki target untuk mendapatkan nilai kimia yang tinggi ataukah kamu tidak mempunyai target untuk itu?</p> <p>24. Apakah kamu memiliki jadwal tetap dalam hal belajar kimia? Mengapa?</p> <p>25. Seberapa seringkah kamu belajar kimia?</p> <p>26. Apakah kamu belajar kimia meskipun tidak ada tugas ataupun ulangan? Mengapa?</p>
--	--	--

		<p>27. Sumber belajar apa yang kamu gunakan dalam hal belajar kimia? Apakah sumber tersebut berasal dari berbagai macam media? Jika iya, mengapa?</p> <p>28. Jika guru memberikan tugas, apakah kamu berusaha mengerjakannya langsung atau menunda sampai beberapa hari menjelang batas waktu penyeteroran tugas?</p> <p>29. Jika sumber yang kamu miliki tidak membantumu, apakah kamu berusaha mencari sumber lain sampai mendapat jawaban yang meyakinkan ataukah kamu puas dengan jawaban sebelumnya?</p>
		Tidak mudah menyerah ketika mengalami kegagalan
		Cenderung untuk terus mencoba menyelesaikan tugas
4	Suka menerima umpan balik atas perbuatan atau tugas yang dilakukan	<p>Menganggap bahwa umpan balik yang diberikan oleh guru sangat berguna sebagai perbaikan untuk hasil kerjanya di masa yang akan datang</p> <p>30. Bagaimana tanggapan guru ketika ada siswa dapat mengerjakan soal/tugas dengan baik, bahkan berprestasi? Apakah guru memberikan pujian atau umpan balik lainnya?</p> <p>31. Bagaimana perasaanmu jika mendapat pujian atau umpan balik lainnya dari guru atas prestasi yang telah kamu raih ataupun ketika kamu dapat menjawab tugas guru dengan benar?</p> <p>32. Bagaimanakah biasanya sikap guru jika ada siswa yang salah menjawab soal dari guru?</p>

		<p>33. Pernahkah kamu gagal/salah dalam mengerjakan soal guru di depan kelas/ jika kamu berada dalam situasi tersebut apa yang akan kamu lakukan?</p> <p>34. Jika kamu pernah gagal, apakah kamu termotivasi karena kegagalanmu tersebut? Mengapa?</p>
5	Memiliki keinginan untuk menjadi yang terbaik dan terlihat unggul	<p>Senantiasa menunjukkan hasil kerja yang sebaik-baiknya</p> <p>35. Apakah kamu sering maju untuk mengerjakan tugas dari guru di depan kelas? Mengapa?</p> <p>36. Apakah kamu pernah menunjukkan jawabanmu dan mengonsultasikannya pada guru ketika kamu berhasil mengerjakan soal yang diberikan?</p> <p>37. Apakah guru pernah mendorong siswa untuk memiliki jiwa kompetitif? Jika pernah, bagaimana tanggapanmu akan hal tersebut?</p> <p>Bersaing secara sehat dengan dirinya sendiri maupun dengan orang lain</p> <p>Menyelesaikan tugas tepat waktu</p> <p>38. Apakah kamu selalu menyelesaikan tugas dari guru tepat waktu?</p> <p>39. Bagaimana perasaanmu jika kamu tidak mengerjakan tugas tugas yang diebrikan oleh guru?</p> <p>40. Adakah sanksi yang diberikan guru jika ada siswa yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu?</p> <p>41. Pernahkah kamu mengerjakan tugas rumah di sekolah pada hari yang sama dengan batas waktu penyetoran? Mengapa dan bagaimana perasaanmu?</p>

		<p>Tugas suka membuang waktu</p> <p>42. Pernahkah kamu merasa rugi ketika tidak bisa mengikuti pembelajaran kimia di kelas karena alasan tertentu?</p> <p>43. Apakah kamu menunda waktu untuk belajar ataupun mengerjakan tugas dari guru? Mengapa?</p> <p>44. Ketika guru berhalangan untuk mengajar dikelas, apakah yang kamu lakukan? Belajar mandiri atau berbincang dengan teman kelasmu tentang materi di luar kimia?</p>
6	Inovatif	<p>Menyelesaikan tugas seefektif dan seefisien mungkin</p> <p>45. Bagaimana caramu menyelesaikan tugas yang diberikan guru? Belajar mandiri, kelompok, atautkah yang lain? Mengapa?</p> <p>46. Apakah kamu punya strategi sendiri agar tugas dapat diselesaikan seefektif dan seefisien mungkin? Mengapa?</p> <p>47. Apakah kamu mencatat materi yang dijelaskan guru di kelas atau mempunyai catatan kecil? Mengapa?</p> <p>48. Apakah guru pernah memberikan saran atau trik-trik khusus agar proses belajarmu menjadi efektif dan efisien?</p>
7	Suka bersaing	<p>Memiliki keinginan untuk bersaing dengan orang lain dalam prestasi di sekolah</p> <p>49. Menurutmu bersaing dengan teman dalam hal prestasi akademik penting atau tidak mengapa?</p> <p>50. Apakah kamu berkeinginan untuk dapat bersaing dengan temanmu dalam hal prestasi akademik?</p>

		<p>51. Pada saat ulangan, apakah kamu lebih suka menjawab sendiri atau bertanya kepada teman?</p> <p>52. Bagaimana perasaanmu ketika mengikuti ulangan dan tidak diperbolehkan bagi siswa untuk mencontek? Mengapa?</p> <p>53. Menurutmu, pentingkah sebuah sanksi bagi siswa yang mencontek ataupun berkerjasama ketika ulangan? Mengapa?</p>
--	--	--



Lampiran 07. Transkrip Wawancara Siswa

Lampiran 07a. Transkrip Wawancara Siswa A

Kode : Wan/D9/S1/12-06-2019

Subjek Penelitian : Siswa A

Hari, Tanggal : Rabu, 12 Juni 2019

Tempat : Ruang Kelas MIPA 2

Peneliti	: Adik siapa namanya?
Siswa	: I Dewa Ayu Naraswari Mesi
Peneliti	: Kakak mau bertanya mengenai pembelajaran kimia di kelas khususnya untuk materi redoks ya
Siswa	: Iya kak.
Peneliti	: Saat pembelajaran, gurunya tepat waktu apa tidak dalam mengajar?
Siswa	: Ibunya tepat waktu kak, pasti tepat waktu datangnya. Selesai pembelajarannya juga seperti itu, kalau sudah ada bel selesai jam kimianya langsung diakhiri
Peneliti	: Sebelum memulai pembelajaran, kegiatan apa saja yang dilakukan?
Siswa	: Setelah ibunya masuk kelas kita salam <i>panganjali</i> lalu berdoa kak. Baru habis itu diabsen
Peneliti	: Apa Ibunya memberi tahu tujuan pembelajaran hari itu?
Siswa	: Biasanya dikasi tahu kak.
Peneliti	: Biasanya Ibu guru bertanya kesiapan siswa <i>nggak</i> ?
Siswa	: Kadang-kadang sih kak
Peneliti	: Ibunya ada mengingatkan kembali ke materi sebelumnya?
Siswa	: Iya kak. Biasanya habis dikasi tahu mau belajar tentang redoks terus dikasih pertanyaan-pertanyaan tentang materi sebelumnya kak. Untuk melihat kita masih ingat apa <i>nggak</i> .
Peneliti	: Apakah guru sering memberikan tugas atau permasalahan yang harus kalian selesaikan?
Siswa	: Ibunya ngasi soal-soal gitu kak. Jadi itu kita diskusikan. Biasanya kita bagi, siapa dapat nomor berapa. Nanti kalau udah semua dapat jawabannya kita diskusikan lagi.

Peneliti	: Dalam pembelajaran <i>kan</i> diberi lembar kerja yang isinya soal-soal itu lalu diskusi di kelompok. <i>Nah</i> , adik senang atau tidak belajar dengan pembelajaran yang seperti itu?
Siswa	: Senang kak, soalnya dapat <i>sharing</i> juga sama teman-teman. Kalau sama <i>nggak</i> ngerti bisa nanya ke temen, terus kalau ada temen yang belum ngerti bisa bantu. <i>Kan</i> seneng bisa bantu.
Peneliti	: Kalau tugas rumah, apakah guru sering memberikan tugas rumah atau PR?
Siswa	: Nggak terlalu sering
Peneliti	: Dalam pembelajaran, gurunya sering memberi pertanyaan-petanyaan atau kesempatan bertanya dan memberi kesempatan kalian menjawab?
Siswa	: Iya sering banget kak. misalnya <i>kan</i> kita sudah selesai mempelajari suatu materi lalu diberi contoh soal. Setelah itu, selalu dikasih soal-soal lain sama gurunya dan disuruh jawab. Kadang kita yang bertanya “Bu, ini gimana caranya?”. Lalu ibunya kadang bertanya kembali ke temen-temen yang bisa jawab, “Ada yang tau atau ada yang bisa jawab?” seperti itu kak.
Peneliti	: Pada saat membahas materi apakah ada dikaitkan dengan fenomena sehari-hari?
Siswa	: Ada kak. Kalau materi redoks itu contohnya kayak besi berkarat.
Peneliti	: Apakah ibunya menggunakan media pembelajaran atau alat peraga pada saat membahas dan menjelaskan materi reaksi redoks ini?
Siswa	: Kalau waktu belajar materi redoks ibunya cuma jelasin di papantulis <i>sih</i> kak.
Peneliti	: Tidak pernah ada praktikum ya?
Siswa	: Pernah kak. Waktu belajar elektrolit dan non elektrolit itu isi praktikum.
Peneliti	: Apakah guru sering memberikan tugas atau permasalahan yang harus kalian selesaikan?
Siswa	: Ibunya ngasi soal-soal gitu kak. Jadi itu kita diskusikan. Biasanya kita bagi, siapa dapat nomor berapa. Nanti kalau udah semua dapat jawabannya kita diskusikan lagi.

Peneliti	: Apakah guru sering memberikan tugas di akhir pembelajaran?
Siswa	: Kadang-kadang dikasi kak.
Peneliti	: Merasa beban tidak kalau dikasi tugas?
Siswa	: <i>Nggak sih</i> kak. <i>Kan</i> kalau dikasi tugas kita ada motivasi untuk belajar.
Peneliti	: Apakah kamu pernah merasa takut jika tidak mengumpulkan tugas dari guru?
Siswa	: Iya kak.
Peneliti	: Mengapa?
Siswa	: Takut aja <i>sih</i> kak. Takut kalau tidak ngumpul tugas nanti <i>nggak</i> dapat nilai atau kalau telat ngumpul takutnya nilainya dikurangi.
Peneliti	: Apakah tugas yang diberikan oleh guru selalu dapat kamu selesaikan?
Siswa	: Biasanya saya berusaha buat sampai selesai. Tapi kalau soalnya susah sekali saya nanya ke guru kak. Biasanya kita bilang ke guru kalau itu sulit dan minta untuk dibahas.
Peneliti	: Apakah kamu bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas?
Siswa	: Iya kak, kalau ada tugas saya berusaha untuk buat sendiri, kalau ada yang <i>nggak</i> bisa saya nanya ke temen gimana cara jawabnya. Terus kalau tetep <i>nggak</i> bisa nanya ke guru.
Peneliti	: Bertanya secara pribadi lewat <i>chat</i> atau gimana?
Siswa	: <i>Nggak nge-chat</i> sih kak, kan temen-temen juga pada <i>nggak</i> bisa. Jadi kita minta bahas di kelas.
Peneliti	: Apakah guru memberikan kategori soal mudah, sedang, dan sulit pada setiap tugas yang diberikan di kelas?
Siswa	: Iya kak.
Peneliti	: Diantara ketiga kategori tersebut, mudah, sedang, dan sulit, kategori mana yang lebih kalian pilih?
Siswa	: Yang biasa-biasa saja kak. yang bisa dijawab. Yang tidak terlalu susah, tapi tidak terlalu mudah juga biar ngerti.
Peneliti	: Kategori yang mana yang kamu kerjakan terlebih dahulu?
Siswa	: Pasti dari yang termudah ke tersulit.
Peneliti	: Biasanya tugas yang diberikan oleh guru diambil dari buku paket,

	LKS, ataukah yang lain?
Siswa	: Kalau tugas biasanya ibunya ngasi lembaran soal gitu, atau kalau tugas rumah kadang-kadang ambil dari buku paket.
Peneliti	: Pernahkah kamu termotivasi untuk mengerjakan soal kimia di buku paket ataupun sumber belajar lain meskipun tanpa adanya instruksi dari guru?
Siswa	: Iya pernah. Apalagi saya kan OSIS jadi sering <i>nggak</i> ikut pelajaran, biar tidak ketinggalan biasanya saya belajar sendiri dirumah. Belajar materi dulu terus jawab soalnya.
Peneliti	: Bagaimana caramu memilih soal?
Siswa	: Saya pilih latihan-latihan soal yang ada di buku paket. Terus saya sesuaikan dengan urutan materinya.
Peneliti	: Ketika menemukan soal kimia sulit, apakah kamu berhenti mengerjakannya?
Siswa	: Kalau saya tidak bisa, saya cari caranya di buku dan internet. terus kalau masih <i>nggak</i> bisa saya tanyakan ke temen. Terus kalau semua juga <i>nggak</i> bisa, kita minta ke ibunya buat bahas bersama.
Peneliti	: Adik ikut les?
Siswa	: Iya kak.
Peneliti	: Pernah <i>nggak</i> kamu bersaing dengan temanmu dalam mengerjakan tugas kimia yang diberikan oleh guru?
Siswa	: Tentu kak. Setiap pertemuan <i>kan</i> guru selalu ngasi tugas soal-soal gitu yang harus didiskusikan sama kelompok. Jadi saya sama temen-temen kelompok berusaha buat menyelesaikan dengan sebaik mungkin dan kalau bisa harus yang pertama selesai. Kita cari jawabannya di buku paket kalau <i>nggak</i> ketemu kita cari dibuku lain atau internet.
Peneliti	: Terus usaha apa yang adik lakukan?
Siswa	: Biar cepat selesai kita bagi tugasnya kak, kita cari jawabannya di buku paket kalau <i>nggak</i> ketemu kita cari dibuku lain atau internet. <i>Nah</i> , nanti kalau ada yang sudah selesai harus bantuin temen kelompok yang belum dapat jawabannya. Pokoknya biar nanti kita duluan yang angkat tangan.

Peneliti	: Jika guru menunjuk temenmu untuk mengerjakan soal di depan kelas, apakah kamu tertantang untuk mengerjakan soal itu pula?
Siswa	: Iya siapa tau saya bisa.
Peneliti	: Kenapa?
Siswa	: Misalkan kalau yang dijawab itu salah, terus saya bisa jawab rasanya <i>seneng</i> kak. Bisa nambah nilai sama <i>seneng</i> aja kalau saya bisa.
Peneliti	: Apakah kamu sering berinisiatif untuk menjawab langsung pertanyaan/soal yang diberikan guru?
Siswa	: Kalau saya sudah tahu jawabannya saya jawab kak. Tapi kalau <i>nggak</i> tahu saya cari dulu.
Peneliti	: Jika ada temanmu yang menjelaskan atau mengerjakan tugas guru di depan kelas, apakah kamu memperhatikannya dan mengoreksi jika ada kekeliruan ataukah membiarkannya begitu saja?
Siswa	: Saya juga coba cari jawabannya dulu terus saya cocokkan. Biasanya kan ibunya nanya apa ada jawaban berbeda atau jawaban kurang. Kalau ada yang salah atau ada yang kurang dari jawabannya, ya saya bilang.
Peneliti	: Apakah kamu belajar kimia dikarenakan gurunya ataukah kamu berinisiatif sendiri?
Siswa	: Karena saya memilih kelas MIA jadi saya harus belajar kimia.
Peneliti	: Selain di sekolah kamu juga punya jadwal tetap buat belajar kimia walaupun <i>nggak</i> ada tugas?
Siswa	: Iya belajar kak.
Peneliti	: Ada jadwal tetapnya?
Siswa	: Saya tergantung sama jadwal pelajaran kimia di sekolah kak. sehari sebelum pelajaran belajar dikit
Peneliti	: Biasanya satu minggu berapa kali?
Siswa	: Biasanya dua kali seminggu.
Peneliti	: Kalau adik mau belajar, biasanya sumber belajar yang digunakan saat belajar dari apa saja? Internet, buku paket, atau LKS?
Siswa	: Kalau LKS saya <i>nggak</i> punya, biasanya belajar pakek buku paket,

	nyari soal disana terus kalau ada yang kurang jelas juga nyari si internet.
Peneliti	: Jika guru memberikan tugas, apakah kamu berusaha mengerjakannya langsung atau menunda sampai beberapa hari menjelang batas waktu penyeteroran tugas?
Siswa	: Maunya nggak nunda, tapi saya liat juga tergantung yang mana yang harus dikumpul duluan.
Peneliti	: Apakah guru memberikan pujian atau umpan balik lainnya ketika ada siswa yang dapat mengerjakan soal/tugas?
Siswa	: Umpan balik itu yang kayak gimana kak?
Peneliti	: Kayak memberi masukan atau menjelaskan kembali gitu dik.
Siswa	: Oh iya kak. kalau pujian pasti, terus dikasi penjelasan tambahan.
Peneliti	: Bagaimana perasaanmu jika mendapat pujian atau penghargaan lainnya dari guru ketika kamu menjawab tugas guru?
Siswa	: Kalau dipuji pasti senang apalagi ketika jawab bener dikasi nilai tambahan jadi lebih semangat belajar biar bisa dapat nilai tambahan terus.
Peneliti	: Kalau jawabanmu dibilang kurang tepat terus diperbaiki, bagaimana perasaanmu?
Siswa	: Agak malu dikit. Tapi kalau memang salah terus diperbaiki jadinya <i>kan</i> tahu saya salahnya dimana. Berasa kayak, “ooh begitu ya”. Jadinya tambah inget dan mengerti gitu kak.
Peneliti	: Bagaimanakah biasanya sikap guru jika ada siswa yang salah menjawab soal dari guru?
Siswa	: Biasa saja sih kak
Peneliti	: Pernah marah?
Siswa	: Nggak pernah kak. Ibunya sering bilang, “ <i>Nggak</i> apa-apa walaupun salah, yang penting berani maju”
Peneliti	: Pernah <i>nggak</i> kamu gagal atau salah dalam mengerjakan soal di depan kelas?
Siswa	: Pernah.

Peneliti	: Apakah kamu termotivasi agar belajar lebih giat lagi karena kegagalanmu tersebut?
Siswa	: Iya.
Peneliti	: Mengapa?
Siswa	: Takut <i>nggak</i> bisa jawab lagi.
Peneliti	: Apakah kamu sering maju untuk mengerjakan tugas dari guru di depan kelas?
Siswa	: Kalau bisa saya coba jawab, sekalian biar tau saya bener apa <i>nggak</i> . Tapi kalau tugas kelompok itu biasanya diwakili satu orang saja, jadi kita gantian.
Peneliti	: Apakah kamu pernah menunjukkan jawabanmu dan mengonsultasikannya pada guru ketika kamu berhasil mengerjakan soal yang diberikan?
Siswa	: Biasanya waktu jam pelajaran kan ada tu diskusi kelompok buat ngerjain kak kadang ragu sama jawabannya kita nanya ke ibunya itu bener atau tidak.
Peneliti	: Apakah guru pernah mendorong siswa untuk memiliki jiwa kompetitif atau suka bersaing?
Siswa	: Pernah
Peneliti	: Apakah kamu selalu menyelesaikan tugas dari guru tepat waktu?
Siswa	: Iya
Peneliti	: Bagaimana perasaanmu jika kamu tidak mengerjakan tugas tugas yang diberikan oleh guru?
Siswa	: Takut nanti nilainya dikurangin
Peneliti	: Adakah sanksi yang diberikan guru jika ada siswa yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu?
Siswa	: <i>Nggak</i> sih, palingan kalau ada yang belum ngumpul disuruh segera ngumpul.
Peneliti	: Pernahkah kamu mengerjakan tugas rumah di sekolah pada hari yang sama dengan batas waktu penyeteran?
Siswa	: Pernah kak.

Peneliti	: Mengapa dan bagaimana perasaanmu?
Siswa	: Soalnya saya <i>nggak</i> ngerti jadi nanya ke temen. Perasaannya sih kayak dikejar-kejar gitu, takutnya ibunya marah
Peneliti	: Pernahkah kamu merasa rugi ketika tidak bisa mengikuti pembelajaran kimia di kelas karena alasan tertentu?
Siswa	: Kalau saya merasa rugi kak, soalnya kan saya sering banget <i>nggak</i> ikut pelajaran kalau ada kegiatan OSIS jadi sering ketinggalan pembelajaran.
Peneliti	: Apakah kamu menunda waktu untuk belajar ataupun mengerjakan tugas dari guru?
Siswa	: Iya. Kalau saya lagi <i>nggak mood</i>
Peneliti	: Ketika guru berhalangan untuk mengajar dikelas, apakah yang kamu lakukan? Belajar mandiri atau berbincang dengan teman kelasmu tentang materi di luar kimia?
Siswa	: Kalau ibunya berhalangan hadir pasti ngasi tugas yang harus dikumpul hari itu.
Peneliti	: Bagaimana caramu menyelesaikan tugas yang diberikan guru? Belajar mandiri, kelompok, ataukah yang lain?
Siswa	: Kalau tugas individu saya buat mandiri dulu, <i>nah</i> kalau ada yang susah saya tanyakan ke temen atau guru les saya. Kalau tugas kelompok saya kerjakan berkelompok.
Peneliti	: Apakah kamu punya strategi sendiri agar tugas dapat diselesaikan seefektif dan seefisien mungkin?
Siswa	: Saya buat dari yang mudah atau yang paling saya mengerti, kalau ada yang susah saya lewati dulu.
Peneliti	: Apakah kamu mencatat materi yang dijelaskan guru di kelas atau mempunyai catatan kecil?
Siswa	: Iya
Peneliti	: Kenapa?
Siswa	: Biar ada dipelajarin nanti kak.
Peneliti	: Bagaimana cara kamu agar dapat memahami materi dengan cepat?

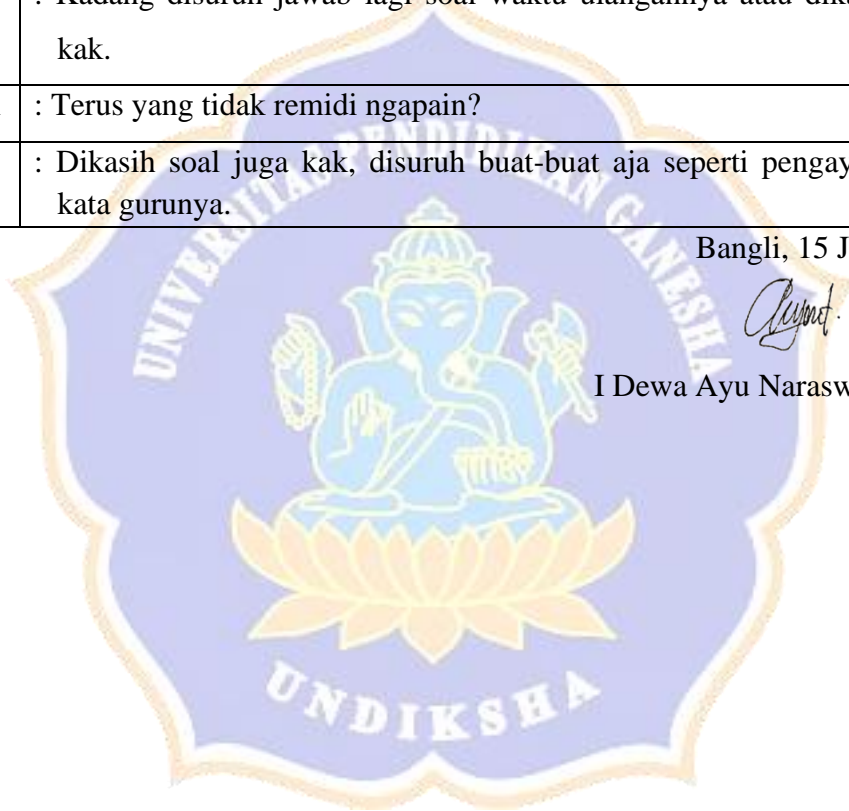
Siswa	: Saya belajar materi dulu terus biasanya kan ada habis itu soal latihan saya jawab. Buat menguji sudah ngerti apa belum
Peneliti	: Apakah guru pernah memberikan saran atau trik-trik khusus agar proses belajarmu menjadi efektif dan efisien?
Siswa	: Trik-triknya biasanya dikasi cara menghafal biar cepet ingat pakek singkatan yang mudah diingat.
Peneliti	: Menurutmu bersaing dengan teman dalam hal prestasi akademik penting atau tidak?
Siswa	: Penting banget kak.
Peneliti	: Kenapa?
Siswa	: Biar ada motivasi buat belajar lebih giat lagi. Apalagi bersaing saat menjawab pertanyaan guru kita kan jadi belajar.
Peneliti	: Apakah kamu berkeinginan untuk dapat bersaing dengan temanmu dalam hal prestasi akademik?
Siswa	: Iya kak
Peneliti	: Pada saat ulangan, apakah kamu lebih suka menjawab sendiri atau bertanya kepada teman?
Siswa	: Berusaha dulu sendiri kak, terus kalau <i>nggak</i> bisa kadang nanya temen.
Peneliti	: Bagaimana perasaanmu ketika mengikuti ulangan dan tidak diperbolehkan bagi siswa untuk mencontek?
Siswa	: Tergantung sama materinya kak. Kalau saya mengerti <i>nggak</i> apa-apa. Tapi kalau materinya susah dan saya tidak mengerti agak kesel sih.
Peneliti	: Menurut adik, apakah sanksi untuk siswa yang menyontek itu penting?
Siswa	: Sebenarnya sih penting kak biar adil, tapi biar merata kak diawasi. Biar <i>nggak</i> ada yang asik-asik nyontek dapet nilai besar, ada yang udah belajar tapi dapat nilai kecil
Peneliti	: Sebelum mengakhiri pelajaran, guru pernah minta siswa untuk menyampaikan rangkuman pelajaran pada hari itu?
Siswa	: Iya kak. Ibunya minta kita angkat tangan untuk menyimpulkan pelajaran. Ada beberapa yang ditunjuk bergantian. Terus nanti ibunya yang terakhir nyimpulin.

Peneliti	: Apa guru ada menyampaikan materi yang akan disampaikan di pertemuan selanjutnya?
Siswa	: Iya. Kita disuruh pelajarin.
Peneliti	: Terus untuk penutup pelajaran apa yang disampaikan?
Siswa	: Berdoa dulu kemudian paramasanti kak.
Peneliti	: Biasanya kalau nilai ulangan dibawah KKM apakah guru melaksanakan remedial atau tidak?
Siswa	: Iya kak, untuk memperbaiki nilai.
Peneliti	: Biasanya kalau remedial itu ulangan lagi atau cuma dikasi tugas saja?
Siswa	: Kadang disuruh jawab lagi soal waktu ulangannya atau dikasi tugas kak.
Peneliti	: Terus yang tidak remidi ngapain?
Siswa	: Dikasih soal juga kak, disuruh buat-buat aja seperti pengayaan gitu kata gurunya.

Bangli, 15 Juni 2019



I Dewa Ayu Naraswari Mesi



Lampiran 07b. Transkrip Wawancara Siswa B

Kode : Wan/D10/S2/12-06-2019

Subjek Penelitian : Siswa B

Hari, Tanggal : Rabu, 12 Juni 2019

Tempat : Ruang Kelas MIPA 2

Peneliti	: Adik siapa namanya?
Siswa	: Putu Pande Bayu Widyarta
Peneliti	: Kakak mau bertanya mengenai pembelajaran kimia di kelas khususnya untuk materi redoks ya
Siswa	: Iya kak.
Peneliti	: Saat pembelajaran, gurunya tepat waktu apa tidak dalam mengajar?
Siswa	: Ibunya tepat waktu kak, pasti tepat waktu datangnya. Terus kalau sudah ada bel selesai jam kimianya langsung diakhiri
Peneliti	: Sebelum memulai pembelajaran, kegiatan apa saja yang dilakukan?
Siswa	: Yang pertama salam <i>panganjali</i> , kemudian berdoa.
Peneliti	: <i>Nggak</i> diabsen sama gurunya?
Siswa	: Diabsen kak habis berdoa, dipanggil satu-satu
Peneliti	: Apa Ibunya memberi tahu tujuan pembelajaran hari itu?
Siswa	: Dikasi tahu apa yang akan dipelajari hari ini, gitu.
Peneliti	: Biasanya sebelum pelajaran dimulai Ibu guru bertanya kesiapan siswa <i>nggak</i> ?
Siswa	: Nanya, “Udah dapat belajar dirumah?”
Peneliti	: Ibunya ada mengingatkan kembali ke materi sebelumnya?
Siswa	: Iya, Ibunya suka ngasi pertanyaan-pertanyaan tentang pelajaran sebelumnya.
Peneliti	: Pada saat pembelajaran kakak liat kalian diminta membentuk kelompok dan berdiskusi. Apa yang kalian diskusikan?
Siswa	: Disuruh diskusiin sama temen kelompok buat jawab soal.
Peneliti	: Dalam pembelajaran <i>kan</i> diberi lembar kerja yang isinya soal-soal itu lalu diskusi di kelompok. <i>Nah</i> , adik senang atau tidak belajar dengan pembelajaran yang seperti itu?

Siswa	: Suka kak
Peneliti	: Kalau tugas rumah, apakah guru sering memberikan tugas rumah atau PR?
Siswa	: Kalau di materi redoks ini jarang sih.
Peneliti	: Dalam pembelajaran, gurunya sering memberi pertanyaan-pertanyaan dan memberi kesempatan kalian menjawab?
Siswa	: Iya sering banget kak. Kadang-kadang ibunya yang ngasi pertanyaannya langsung, atau ada temen yang nanya terus ibunya minta siswa lain yang jawab.
Peneliti	: Pada saat membahas materi apakah ada dikaitkan dengan fenomena sehari-hari?
Siswa	: Ada kak. Kalau materi redoks itu contohnya kayak besi berkarat sama apel.
Peneliti	: Apakah ibunya menggunakan media pembelajaran atau alat peraga pada saat membahas dan menjelaskan materi reaksi redoks ini?
Siswa	: Kalau waktu belajar materi redoks ibunya cuma jelasin di papantulis kak.
Peneliti	: Tidak pernah ada praktikum ya?
Siswa	: Pernah waktu materi sebelumnya kak. Waktu belajar elektrolit dan non elektrolit itu isi praktikum.
Peneliti	: Apakah guru sering memberikan tugas atau permasalahan yang harus kalian selesaikan?
Siswa	: Setiap pertemuan pasti dikasi tugas kak.
Peneliti	: Apakah guru sering memberikan tugas di akhir pembelajaran?
Siswa	: Kadang-kadang dikasi kak.
Peneliti	: Merasa beban tidak kalau dikasi tugas?
Siswa	: Bebannya <i>nggak</i> terlalu sih kak. Kalau <i>nggak</i> bisa jawab baru ngerasa agak beban.
Peneliti	: Apakah kamu pernah merasa takut jika tidak mengumpulkan tugas dari guru?
Siswa	: Iya kak.

Peneliti	: Mengapa?
Siswa	: Kalau <i>nggak</i> ngumpul tugas ngerasa <i>nggak</i> enak sama malu.
Peneliti	: Apakah tugas yang diberikan oleh guru selalu dapat kamu selesaikan?
Siswa	: Ya berusaha buat diselesaikan. Kadang ada yang susah banget nanya ke guru atau ke temen.
Peneliti	: Apakah kamu bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas?
Siswa	: Saya berusaha buat sesuai kemampuan saya.
Peneliti	: Apakah guru memberikan kategori soal mudah, sedang, dan sulit pada setiap tugas yang diberikan di kelas?
Siswa	: Menurut saya sih sebagian besar sulit kak.
Peneliti	: Kategori yang mana yang kamu kerjakan terlebih dahulu?
Siswa	: Pastinya dari yang termudah ke tersulit.
Peneliti	: Diantara ketiga kategori tersebut, mudah, sedang, dan sulit, kategori mana yang lebih kalian pilih?
Siswa	: Yang tidak terlalu susah kak, yang sedang-sedang saja dan bisa dimengerti.
Peneliti	: Biasanya tugas yang diberikan oleh guru diambil dari buku paket, LKS, ataukah yang lain?
Siswa	: Ibunya biasanya ngasi lembar soal, ibunya buat soal sendiri.
Peneliti	: Pernahkah kamu termotivasi untuk mengerjakan soal kimia di buku paket ataupun sumber belajar lain meskipun tanpa adanya instruksi dari guru?
Siswa	: Iya pernah. Kalau habis belajar materi terus biar lebih memahami saya coba jawab soal. Biar tahu juga saya sudah mengerti atau belum. Tapi tergantung <i>mood</i> juga sih kak.
Peneliti	: Bagaimana caramu memilih soal?
Siswa	: Saya pilih latihan-latihan soal yang ada di buku paket sesuaikan dengan materinya.
Peneliti	: Ketika menemukan soal kimia sulit, apakah kamu berhenti mengerjakannya?

Siswa	: Cari dulu di buku sama internet. kalau masih tetap nggak bisa saya tanyakan ke temen atau saya tanyakan ke guru les saya.
Peneliti	: Pernah <i>nggak</i> kamu bersaing dengan temanmu dalam mengerjakan tugas kimia yang diberikan oleh guru?
Siswa	: Dulu-duluan selesai gitu sering. Lebih suka kalau temen semua bersaing secara sehat gitu kan lebih semangat belajar.
Peneliti	: Jika guru menunjuk temanmu untuk mengerjakan soal di depan kelas, apakah kamu tertantang untuk mengerjakan soal itu pula?
Siswa	: Iya
Peneliti	: Kenapa?
Siswa	: Siapa tau kalau dia salah atau kurang tepat saya bisa namabahin.
Peneliti	: Apakah kamu sering berinisiatif untuk menjawab langsung pertanyaan/soal yang diberikan guru?
Siswa	: Kalau bisa saya jawab kak. Terus kalau belum tau jawabannya saya cari dulu.
Peneliti	: Jika ada temanmu yang menjelaskan atau mengerjakan tugas guru di depan kelas, apakah kamu memperhatikannya dan mengoreksi jika ada kekeliruan atautkah membiarkannya begitu saja?
Siswa	: Kalau ada salah ya diperbaiki atau siapa tau ada jawaban beda atau jawaban kurang kan harus disampaikan.
Peneliti	: Selain di sekolah kamu juga punya jadwal tetap buat belajar kimia walaupun <i>nggak</i> ada tugas?
Siswa	: Jadwal belajar saya ngikutin jadwal di tempat les.
Peneliti	: Biasanya satu minggu berapa kali?
Siswa	: Biasanya sekali seminggu.
Peneliti	: Kalau adik mau belajar, biasanya sumber belajar yang digunakan saat belajar dari apa saja? Internet, buku paket, atau LKS?
Siswa	: Dari buku paket sama buku dari tempat les atau nyari di internet disana biasa lengkap kak ada materinya.

Peneliti	: Jika guru memberikan tugas, apakah kamu berusaha mengerjakannya langsung atau menunda sampai beberapa hari menjelang batas waktu penyeteroran tugas?
Siswa	: Tergantung yang mana yang lebih <i>urgent</i> .
Peneliti	: Apakah guru memberikan pujian atau umpan balik lainnya ketika ada siswa yang dapat mengerjakan soal/tugas?
Siswa	: Umpan balik itu yang kayak gimana kak?
Peneliti	: Kayak memberi masukan atau menjelaskan kembali gitu dik.
Siswa	: Oh iya kak. kalau pujian pasti, terus kalau ada jawaban yang kurang tepat ibunya biasanya ngasi penjelasan tambahan.
Peneliti	: Bagaimana perasaanmu jika mendapat pujian atau penghargaan lainnya dari guru ketika kamu menjawab tugas guru?
Siswa	: Senenglah pasti kak kalau dapat nilai tambahan, jadi tambah semangat buat bisa jawab bener.
Peneliti	: Kalau jawabanmu dibilang kurang tepat terus diperbaiki, bagaimana perasaanmu?
Siswa	: Nggak apa-apa sih kak. Jadinya kan saya tau kalau saya salah dan biar saya tambah paham juga.
Peneliti	: Pernah <i>nggak</i> kamu gagal atau salah dalam mengerjakan soal di depan kelas?
Siswa	: Pernah.
Peneliti	: Apakah kamu termotivasi agar belajar lebih giat lagi karena kegagalanmu tersebut?
Siswa	: Iya.
Peneliti	: Mengapa?
Siswa	: Takut nanti pas ulangan atau kuis nggak bisa jawab kak
Peneliti	: Apakah kamu sering maju untuk mengerjakan tugas dari guru di depan kelas?
Siswa	: Kalau bisa tentu saya jawab kak. Sekalian belajar juga.

Peneliti	: Apakah kamu pernah menunjukkan jawabanmu dan mengonsultasikannya pada guru ketika kamu berhasil mengerjakan soal yang diberikan?
Siswa	: Iya kak untuk memastikan, siapa tau jawaban kita masih kurang biar nggak salah pas diskusi.
Peneliti	: Apakah guru pernah mendorong siswa untuk memiliki jiwa kompetitif atau suka bersaing?
Siswa	: Pernah
Peneliti	: Apakah kamu selalu menyelesaikan tugas dari guru tepat waktu?
Siswa	: Iya, sesuai batas yang diberikan
Peneliti	: Bagaimana perasaanmu jika kamu tidak mengerjakan tugas tugas yang diberikan oleh guru?
Siswa	: Malu aja belum ngumpul sendiri
Peneliti	: Adakah sanksi yang diberikan guru jika ada siswa yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu?
Siswa	: <i>Nggak</i> sih, palingan kalau ada yang belum ngumpul disuruh segera ngumpul.
Peneliti	: Pernahkah kamu mengerjakan tugas rumah di sekolah pada hari yang sama dengan batas waktu penyeteroran?
Siswa	: Pernah kak.
Peneliti	: Mengapa dan bagaimana perasaanmu?
Siswa	: Soalnya saya <i>nggak</i> ngerti jadi nanya ke temen. Perasaannya sih takut aja kalau sampai ibunya datang belum selesai
Peneliti	: Pernahkah kamu merasa rugi ketika tidak bisa mengikuti pembelajaran kimia di kelas karena alasan tertentu?
Siswa	: Pernah. Merasa agak tertinggal apalagi kalau materinya yang susah.
Peneliti	: Apakah kamu pernah menunda waktu untuk belajar ataupun mengerjakan tugas dari guru?
Siswa	: Iya pernah. Kalau saya lagi <i>nggak mood</i> atau karna ada tugas lain

Peneliti	: Ketika guru berhalangan untuk mengajar dikelas, apakah yang kamu lakukan? Belajar mandiri atau berbincang dengan teman kelasmu tentang materi di luar kimia?
Siswa	: Diskusi sama teman buat ngerjain tugas. Walaupun ibunya nggak bisa ngajar pasti rajin ngasi tugas kak. Jadi kita buat tugas.
Peneliti	: Bagaimana caramu menyelesaikan tugas yang diberikan guru? Belajar mandiri, kelompok, ataukah yang lain?
Siswa	: Kalau tugas individu saya buat mandiri dulu, kalau ada yang susah saya tanyakan ke temen atau guru les saya. Kalau tugas kelompok saya kerjakan berkelompok.
Peneliti	: Apakah kamu punya strategi sendiri agar tugas dapat diselesaikan seefektif dan seefisien mungkin?
Siswa	: Seperti biasa kak, jawab yang termudah dulu terus yang susah. Kalau nggak bisa nanya ke temen.
Peneliti	: Apakah kamu mencatat materi yang dijelaskan guru di kelas atau mempunyai catatan kecil?
Siswa	: Iya
Peneliti	: Kenapa?
Siswa	: Untuk dipelajari kembali
Peneliti	: Bagaimana cara kamu agar dapat memahami materi dengan cepat?
Siswa	: Saya buat catatan materi, terutama yang penting biar ada dipelajari. Terus jawab soal latihan.
Peneliti	: Menurutmu bersaing dengan teman dalam hal prestasi akademik penting atau tidak?
Siswa	: Penting kak, biar lebih semangat belajar. Terutama pada saat bersaing menjawab soal kan secara tidak langsung kita belajar.
Peneliti	: Apakah kamu berkeinginan untuk dapat bersaing dengan temanmu dalam hal prestasi akademik?
Siswa	: Iya kak
Peneliti	: Pada saat ulangan, apakah kamu lebih suka menjawab sendiri atau bertanya kepada teman?

Siswa	: Berusaha dulu sendiri kak, kalau <i>nggak</i> bisa kadang nanya temen sih hehe
Peneliti	: Bagaimana perasaanmu ketika mengikuti ulangan dan tidak diperbolehkan bagi siswa untuk mencontek?
Siswa	: Tergantung sama materinya kak. Kalau saya mengerti <i>nggak</i> apa-apa. Tapi kalau materinya susah dan saya tidak mengerti agak kesel sih.
Peneliti	: Menurut adik, apakah sanksi untuk siswa yang menyontek itu penting?
Siswa	: Penting sih cuma harus adil kak diawasinya, biar adil juga nilainya
Peneliti	: Sebelum mengakhiri pelajaran, guru pernah minta siswa untuk menyampaikan rangkuman pelajaran pada hari itu?
Siswa	: Iya kak. Ibunya minta kita untuk menyimpulkan pelajaran. Terus nanti ibunya juga terakhir nyimpulin.
Peneliti	: Apa guru ada menyampaikan materi yang akan disampaikan di pertemuan selanjutnya?
Siswa	: Iya. Kita disuruh peljarin.
Peneliti	: Terus untuk penutup pelajaran apa yang disampaikan?
Siswa	: Berdoa dulu kemudian paramasanti kak.
Peneliti	: Biasanya kalau nilai ulangan dibawah KKM apakah guru melaksanakan remedial atau tidak?
Siswa	: Ada kak.
Peneliti	: Biasanya kalau remedial itu ulangan lagi atau cuma dikasi tugas saja?
Siswa	: Dikasi tugas.
Peneliti	: Terus yang tidak remedi ngapain?
Siswa	: Dikasih juga soal kak, soal pengayaan <i>gitu</i> kata gurunya.

Bangli, 15 Juni 2019



Putu Pande Bayu Widyarta

Lampiran 07c. Transkrip Wawancara Siswa C

Kode : Wan/D11/S3/12-06-2019

Subjek Penelitian : Siswa C

Hari, Tanggal : Rabu, 12 Juni 2019

Tempat : Ruang Kelas MIPA 2

Peneliti	: Adik siapa namanya?
Siswa	: Pande Putu Wida Permata Prabawanti
Peneliti	: Kakak mau bertanya mengenai pembelajaran kimia di kelas khususnya untuk materi redoks ya
Siswa	: Iya kak.
Peneliti	: Saat pembelajaran, gurunya tepat waktu apa tidak dalam mengajar?
Siswa	: Ibunya tepat waktu kak, datangnya tepat waktu. Selesai pembelajarannya juga tepat waktu
Peneliti	: Sebelum memulai pembelajaran, kegiatan apa saja yang dilakukan?
Siswa	: Pertama salam <i>panganjali</i> lalu berdoa kak. Baru habis itu diabsen
Peneliti	: Apa Ibunya memberi tahu tujuan pembelajaran hari itu?
Siswa	: Biasanya dikasi tahu kak.
Peneliti	: Biasanya Ibu guru bertanya kesiapan siswa <i>nggak</i> ?
Siswa	: Kadang-kadang
Peneliti	: Ibunya ada mengingatkan kembali ke materi sebelumnya?
Siswa	: Iya, biasanya habis dikasi tahu mau belajar tentang redoks terus dikasih pertanyaan-pertanyaan tentang materi sebelumnya
Peneliti	: Pada saat pembelajaran kakak liat kalian diminta membentuk kelompok dan berdiskusi. Apa yang kalian diskusikan?
Siswa	: Soal-soal yang dikasi ibunya
Peneliti	: Dalam pembelajaran <i>kan</i> diberi lembar kerja yang isinya soal-soal itu lalu diskusi di kelompok. <i>Nah</i> , adik senang atau tidak belajar dengan pembelajaran yang seperti itu?
Siswa	: Suka kak, soalnya bisa nanya ke temen kalau <i>nggak</i> bisa.
Peneliti	: Kalau tugas rumah, apakah guru sering memberikan tugas rumah atau PR?

Siswa	: Jarang kak
Peneliti	: Dalam pembelajaran, gurunya sering memberi pertanyaan-petanyaan dan memberi kesempatan kalian menjawab?
Siswa	: Sering sih kak, ibunya nanya terus kita disuruh jawab
Peneliti	: Pada saat membahas materi apakah ada dikaitkan dengan fenomena sehari-hari?
Siswa	: Ada kak. Kemarin besi berkarat.
Peneliti	: Apakah ibunya menggunakan media pembelajaran atau alat peraga pada saat membahas dan menjelaskan materi reaksi redoks ini?
Siswa	: Kalau materi redoks langsung di papan tulis.
Peneliti	: Tidak pernah ada praktikum ya?
Siswa	: Pernah materi sebelumnya.
Peneliti	: Apakah guru sering memberikan tugas atau permasalahan yang harus kalian selesaikan?
Siswa	: Setiap pertemuan kak. Ibunya ngasi soal terus kita diskusikan dengan kelompok
Peneliti	: Apakah guru sering memberikan tugas di akhir pembelajaran?
Siswa	: Jarang
Peneliti	: Merasa beban tidak kalau dikasi tugas?
Siswa	: Beban Beban <i>sih nggak</i> kak. Dari tugas <i>kan</i> bisa belajar juga.
Peneliti	: Apakah kamu pernah merasa takut jika tidak mengumpulkan tugas dari guru?
Siswa	: Iya kak.
Peneliti	: Mengapa?
Siswa	: Takut sama malu kak.
Peneliti	: Apakah tugas yang diberikan oleh guru selalu dapat kamu selesaikan?
Siswa	: Harus bisa kak. Maksudnya harus berusaha diselesaikan, kalau susah ya nanya ke temen atau guru.
Peneliti	: Apakah kamu bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas?
Siswa	: Iya tentu.

Peneliti	: Apakah guru memberikan kategori soal mudah, sedang, dan sulit pada setiap tugas yang diberikan di kelas?
Siswa	: Biasanya sih pasti ada saja yang susah kak.
Peneliti	: Kategori yang mana yang kamu kerjakan terlebih dahulu?
Siswa	: Pastinya dari yang termudah ke tersulit.
Peneliti	: Diantara ketiga kategori tersebut, mudah, sedang, dan sulit, kategori mana yang lebih kalian pilih?
Siswa	: Soal yang mudah saja kak. Yang bisa dikerjakan.
Peneliti	: Biasanya tugas yang diberikan oleh guru diambil dari buku paket, LKS, ataukah yang lain?
Siswa	: Kayaknya ibunya sendiri yang buat kak, soalnya dikasi soalnya.
Peneliti	: Pernahkah kamu termotivasi untuk mengerjakan soal kimia di buku paket ataupun sumber belajar lain meskipun tanpa adanya instruksi dari guru?
Siswa	: Biasanya kalau sudah dekat-dekat mau ulangan sih kak.
Peneliti	: Bagaimana caramu memilih soal?
Siswa	: Saya jawab soal yang ada di buku paket
Peneliti	: Ketika menemukan soal kimia sulit, apakah kamu berhenti mengerjakannya?
Siswa	: Cari dulu di buku sama internet, terus biasanya nanya-nanya ke temen-temen juga kak.
Peneliti	: Pernah <i>nggak</i> kamu bersaing dengan temanmu dalam mengerjakan tugas kimia yang diberikan oleh guru?
Siswa	: Biasa-biasa aja sih, soalnya saya tidak terlalu pintar kimia.
Peneliti	: Jika guru menunjuk temanmu untuk mengerjakan soal di depan kelas, apakah kamu tertantang untuk mengerjakan soal itu pula?
Siswa	: Iya kalau saya bisa
Peneliti	: Kenapa?
Siswa	: Siapa tau dia salah terus saya bisa
Peneliti	: Apakah kamu sering berinisiatif untuk menjawab langsung pertanyaan/soal yang diberikan guru?

Siswa	: Kalau saya bisa saya jawab.
Peneliti	: Jika ada temanmu yang menjelaskan atau mengerjakan tugas guru di depan kelas, apakah kamu memperhatikannya dan mengoreksi jika ada kekeliruan atautkah membiarkannya begitu saja?
Siswa	: Iya diperhatikan.
Peneliti	: Selain di sekolah kamu juga punya jadwal tetap buat belajar kimia walaupun <i>nggak</i> ada tugas?
Siswa	: Nggak ada jadwal tetap sih bu, paling kalau udah deket ulangan itu aja.
Peneliti	: Kalau adik mau belajar, biasanya sumber belajar yang digunakan saat belajar dari apa saja? Internet, buku paket, atau LKS?
Siswa	: Buku paket sama internet
Peneliti	: Jika guru memberikan tugas, apakah kamu berusaha mengerjakannya langsung atau menunda sampai beberapa hari menjelang batas waktu penyeteroran tugas?
Siswa	: Saya biasanya buat sama temen, jadi ngikut aja.
Peneliti	: Apakah guru memberikan pujian atau umpan balik lainnya ketika ada siswa yang dapat mengerjakan soal/tugas?
Siswa	: Umpan balik itu yang kayak gimana kak?
Peneliti	: Kayak memberi masukan atau menjelaskan kembali gitu dik.
Siswa	: Oh iya kak. Ibunya kadang ngasi tambahan penjelasan
Peneliti	: Bagaimana perasaanmu jika mendapat pujian atau penghargaan lainnya dari guru ketika kamu menjawab tugas guru?
Siswa	: Kalau saya pasti seneng dan bangga kak, apalagi kimia kan susah.
Peneliti	: Kalau jawabanmu dibilang kurang tepat terus diperbaiki, bagaimana perasaanmu?
Siswa	: Kalau memang salah harus diperbaiki, iya nggak apa-apa.
Peneliti	: Apakah kamu termotivasi agar belajar lebih giat lagi karena kegagalanmu tersebut?
Siswa	: Iya.
Peneliti	: Mengapa?

Siswa	: Biar nanti ulangan saya bisa jawab
Peneliti	: Apakah kamu sering maju untuk mengerjakan tugas dari guru di depan kelas?
Siswa	: Jarang, soalnya kimia lumayan susah.
Peneliti	: Apakah kamu pernah menunjukkan jawabanmu dan mengonsultasikannya pada guru ketika kamu berhasil mengerjakan soal yang diberikan?
Siswa	: Iya kak, ibunya selalu membimbing kita kalau masih belum ngerti
Peneliti	: Apakah guru pernah mendorong siswa untuk memiliki jiwa kompetitif atau suka bersaing?
Siswa	: Mungkin pernah
Peneliti	: Apakah kamu selalu menyelesaikan tugas dari guru tepat waktu?
Siswa	: Iya
Peneliti	: Bagaimana perasaanmu jika kamu tidak mengerjakan tugas tugas yang diberikan oleh guru?
Siswa	: Takut nanti nilainya dikurangi
Peneliti	: Adakah sanksi yang diberikan guru jika ada siswa yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu?
Siswa	: <i>Nggak</i> sih kak
Peneliti	: Pernahkah kamu mengerjakan tugas rumah di sekolah pada hari yang sama dengan batas waktu penyeteran?
Siswa	: Pernah kak.
Peneliti	: Mengapa dan bagaimana perasaanmu?
Siswa	: Soalnya saya <i>nggak</i> ngerti jadi nanya ke temen. Perasaannya biasa aja sih.
Peneliti	: Pernahkah kamu merasa rugi ketika tidak selalu mengikuti pembelajaran kimia di kelas karena alasan tertentu?
Siswa	: <i>Nggak</i> terlalu sih, saya bisa nanya ke temen.
Peneliti	: Apakah kamu pernah menunda waktu untuk belajar ataupun mengerjakan tugas dari guru?
Siswa	: Iya pernah.

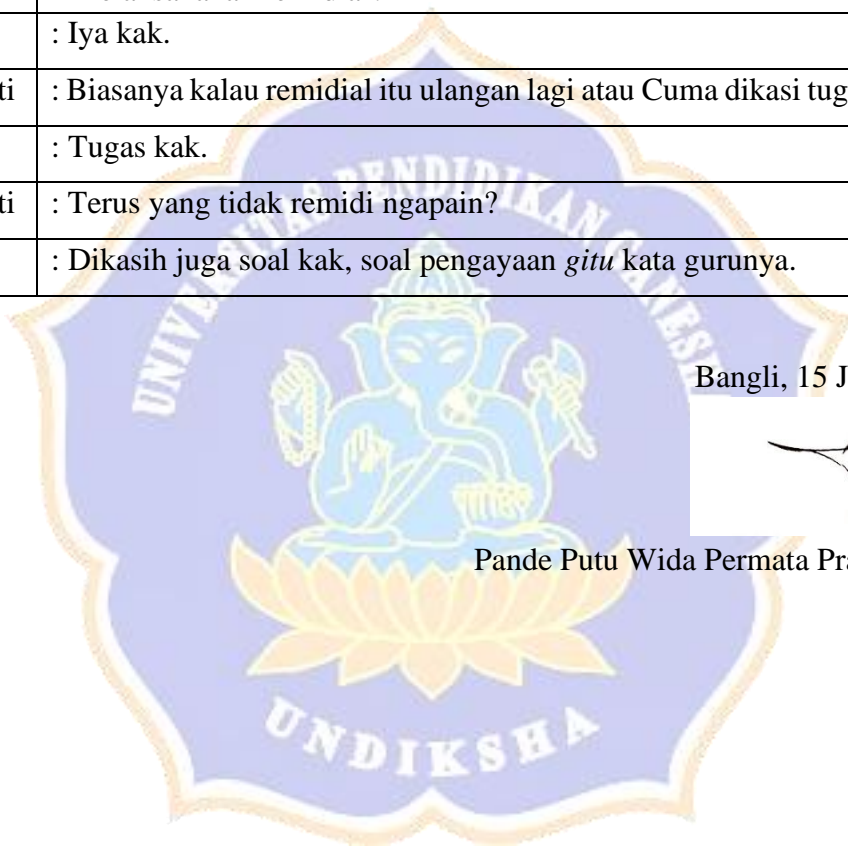
Peneliti	: Ketika guru berhalangan untuk mengajar dikelas, apakah yang kamu lakukan? Belajar mandiri atau berbincang dengan teman kelasmu tentang materi di luar kimia?
Siswa	: Buat tugas kak. Ibunya pasti ngasi tugas.
Peneliti	: Bagaimana caramu menyelesaikan tugas yang diberikan guru? Belajar mandiri, kelompok, atautkah yang lain?
Siswa	: Biasanya ngerjain sama temen-temen biar kalau nggak ngerti bisa nanya
Peneliti	: Apakah kamu punya strategi sendiri agar tugas dapat diselesaikan seefektif dan seefisien mungkin?
Siswa	: Buat dari yang bisa dijawab.
Peneliti	: Apakah kamu mencatat materi yang dijelaskan guru di kelas atau mempunyai catatan kecil?
Siswa	: Iya
Peneliti	: Kenapa?
Siswa	: Biar gampang nanti belajarnya
Peneliti	: Bagaimana cara kamu agar dapat memahami materi dengan cepat?
Siswa	: Nyatet yang dijelasin bapaknya. Soalnya kalau baca buku paket kadang bosan jadi males belajar.
Peneliti	: Menurutmu bersaing dengan teman dalam hal prestasi akademik penting atau tidak?
Siswa	: Penting sih kak.
Peneliti	: Apakah kamu berkeinginan untuk dapat bersaing dengan temanmu dalam hal prestasi akademik?
Siswa	: Kalau saya biasa-biasa saja
Peneliti	: Pada saat ulangan, apakah kamu lebih suka menjawab sendiri atau bertanya kepada teman?
Siswa	: Berusaha dulu sendiri kak, terus kalau <i>nggak</i> bisa nanya temen.
Peneliti	: Bagaimana perasaanmu ketika mengikuti ulangan dan tidak diperbolehkan bagi siswa untuk mencontek?
Siswa	: Kimia kan susah tu kak, jadi kadang bingung kalau nggak bisa jawab
Peneliti	: Menurut adik, apakah sanksi untuk siswa yang menyontek itu penting?
Siswa	: Penting sih sebenarnya biar adil

Peneliti	: Sebelum mengakhiri pelajaran, guru pernah minta siswa untuk menyampaikan rangkuman pelajaran pada hari itu?
Siswa	: Iya kak. Ibunya minta kita untuk menyimpulkan pelajaran.
Peneliti	: Apa guru ada menyampaikan materi yang akan disampaikan di pertemuan selanjutnya?
Siswa	: Iya, disuruh peljarin.
Peneliti	: Terus untuk penutup pelajaran apa yang disampaikan?
Siswa	: Berdoa kemudian paramasanti.
Peneliti	: Biasanya kalau nilai ulangan dibawah KKM apakah guru melaksanakan remedial?
Siswa	: Iya kak.
Peneliti	: Biasanya kalau remedial itu ulangan lagi atau Cuma dikasi tugas saja?
Siswa	: Tugas kak.
Peneliti	: Terus yang tidak remidi ngapain?
Siswa	: Dikasih juga soal kak, soal pengayaan gitu kata gurunya.

Bangli, 15 Juni 2019



Pande Putu Wida Permata Prabawanti



Lampiran 07d. Transkrip Wawancara Siswa D

Kode : Wan/D12/S4/12-06-2019

Subjek Penelitian : Siswa D

Hari, Tanggal : Rabu, 12 Juni 2019

Tempat : Ruang Kelas MIPA 2

Peneliti	: Adik siapa namanya?
Siswa	: Ni Komang Citra Wahyuni
Peneliti	: Kakak mau bertanya mengenai pembelajaran kimia di kelas khususnya untuk materi redoks ya
Siswa	: Iya kak.
Peneliti	: Saat pembelajaran, gurunya tepat waktu apa tidak dalam mengajar?
Siswa	: Ibunya tepat waktu kak.
Peneliti	: Sebelum memulai pembelajaran, kegiatan apa saja yang dilakukan?
Siswa	: Setelah ibunya masuk kelas salam <i>panganjali</i> lalu berdoa, habis itu diabsen
Peneliti	: Apa Ibunya memberi tahu tujuan pembelajaran hari itu?
Siswa	: Iya
Peneliti	: Biasanya Ibu guru bertanya kesiapan siswa <i>nggak</i> ?
Siswa	: Iya
Peneliti	: Ibunya ada mengingatkan kembali ke materi sebelumnya?
Siswa	: Iya kak.
Peneliti	: Pada saat pembelajaran kakak liat kalian diminta membentuk kelompok dan berdiskusi. Apa yang kalian diskusikan?
Siswa	: Jawab soal-soal yang ibunya kasi
Peneliti	: Dalam pembelajaran <i>kan</i> diberi lembar kerja yang isinya soal-soal itu lalu diskusi di kelompok. <i>Nah</i> , adik senang atau tidak belajar dengan pembelajaran yang seperti itu?
Siswa	: Suka
Peneliti	: Kalau tugas rumah, apakah guru sering memberikan tugas rumah atau PR?
Siswa	: Lebih sering tugas waktu di sekolah aja.

Peneliti	: Dalam pembelajaran, gurunya sering memberi pertanyaan-pertanyaan dan memberi kesempatan kalian menjawab?
Siswa	: Iya ibunya sering nanya terus kita jawab
Peneliti	: Pada saat membahas materi apakah ada dikaitkan dengan fenomena sehari-hari?
Siswa	: Iya
Peneliti	: Apakah ibunya menggunakan media pembelajaran atau alat peraga pada saat membahas dan menjelaskan materi reaksi redoks ini?
Siswa	: Ibunya jelasin di papan tulis
Peneliti	: Tidak pernah ada praktikum ya?
Siswa	: Pernah di materi sebelumnya
Peneliti	: Apakah guru sering memberikan tugas atau permasalahan yang harus kalian selesaikan?
Siswa	: Iya tiap pertemuan kak
Peneliti	: Apakah guru sering memberikan tugas di akhir pembelajaran?
Siswa	: Jarang
Peneliti	: Merasa beban tidak kalau dikasi tugas?
Siswa	: Kalau susah dan <i>nggak</i> bisa jawab <i>ngerasa</i> kayak, "Tuh gimana ya?" bingung gitu. Ya tergantung susah atau tidak.
Peneliti	: Apakah kamu pernah merasa takut jika tidak mengumpulkan tugas dari guru?
Siswa	: Iya kak.
Peneliti	: Mengapa?
Siswa	: Takutlah kak. Malu juga sendiri <i>nggak</i> ngumpulin tugas.
Peneliti	: Apakah tugas yang diberikan oleh guru selalu dapat kamu selesaikan?
Siswa	: Tidak semua bisa diselesaikan sendiri kak, kalau sulit nanya.
Peneliti	: Apakah kamu bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas?
Siswa	: Saya buat sesuai kemampuan saya. Terus kalau <i>nggak</i> bisa jawab saya tanyakan ke guru les.
Peneliti	: Apakah guru memberikan kategori soal mudah, sedang, dan sulit pada setiap tugas yang diberikan di kelas?

Siswa	: Pasti ada yang gampang, biasa saja sama yang susah kak, makanya ada soal yang dibahas di kelas karna kami tidak bisa jawab.
Peneliti	: Kategori yang mana yang kamu kerjakan terlebih dahulu?
Siswa	: Dari yang termudah ke tersulit.
Peneliti	: Diantara ketiga kategori tersebut, mudah, sedang, dan sulit, kategori mana yang lebih kalian pilih?
Siswa	: Pasti yang gampang, kalau boleh.
Peneliti	: Biasanya tugas yang diberikan oleh guru diambil dari buku paket, LKS, atukah yang lain?
Siswa	: Ibunya buat sendiri kak
Peneliti	: Pernahkah kamu termotivasi untuk mengerjakan soal kimia di buku paket ataupun sumber belajar lain meskipun tanpa adanya instruksi dari guru?
Siswa	: Jarang sih kak, biasa kalau deket ulangan baru sering.
Peneliti	: Bagaimana caramu memilih soal?
Siswa	: Jawab aja latihan soal yang ada di buku
Peneliti	: Ketika menemukan soal kimia sulit, apakah kamu berhenti mengerjakannya?
Siswa	: Nanya ke temen kak.
Peneliti	: Pernah <i>nggak</i> kamu bersaing dengan temanmu dalam mengerjakan tugas kimia yang diberikan oleh guru?
Siswa	: Nggak sih kak, biasa saja.
Peneliti	: Jika guru menunjuk temenmu untuk mengerjakan soal di depan kelas, apakah kamu tertantang untuk mengerjakan soal itu pula?
Siswa	: Kalau saya nggak ngerti ya biasa saja
Peneliti	: Kenapa?
Siswa	: Soalnya kalau nggak ngerti, saya perhatikan dulu.
Peneliti	: Apakah kamu sering berinisiatif untuk menjawab langsung pertanyaan/soal yang diberikan guru?
Siswa	: Tergantung kak, kalau bisa ya jawab.

Peneliti	: Jika ada temanmu yang menjelaskan atau mengerjakan tugas guru di depan kelas, apakah kamu memperhatikannya dan mengoreksi jika ada kekeliruan atautkah membiarkannya begitu saja?
Siswa	: Iya saya perhatikan kak, karna kan saya nggak terlalu pinter kimia jadi harus liat penjelasannya.
Peneliti	: Selain di sekolah kamu juga punya jadwal tetap buat belajar kimia walaupun <i>nggak</i> ada tugas?
Siswa	: Tergantung <i>mood</i> juga atau kalau ada tugas.
Peneliti	: Kalau adik mau belajar, biasanya sumber belajar yang digunakan saat belajar dari apa saja? Internet, buku paket, atau LKS?
Siswa	: Dari internet sama buku paket.
Peneliti	: Jika guru memberikan tugas, apakah kamu berusaha mengerjakannya langsung atau menunda sampai beberapa hari menjelang batas waktu penyeteroran tugas?
Siswa	: Tergantung tugas yang mana yang lebih deket waktu ngumpulnya.
Peneliti	: Apakah guru memberikan pujian atau umpan balik lainnya ketika ada siswa yang dapat mengerjakan soal/tugas?
Siswa	: Umpan balik itu yang kayak gimana kak?
Peneliti	: Kayak memberi masukan atau menjelaskan kembali gitu dik.
Siswa	: Oh iya kak. Kalau biasanya kalau ada yang kurang pas ibunya benerin.
Peneliti	: Bagaimana perasaanmu jika mendapat pujian atau penghargaan lainnya dari guru ketika kamu menjawab tugas guru?
Siswa	: Pasti seneng bisa jawab bener terus dapet nilai kak.
Peneliti	: Kalau jawabanmu dibilang kurang tepat terus diperbaiki, bagaimana perasaanmu?
Siswa	: Nggak apa-apa kak. Biar saya paham juga.
Peneliti	: Pernah <i>nggak</i> kamu gagal atau salah dalam mengerjakan soal di depan kelas?
Siswa	: Pernah.

Peneliti	: Apakah kamu termotivasi agar belajar lebih giat lagi karena kegagalanmu tersebut?
Siswa	: Iya.
Peneliti	: Mengapa?
Siswa	: Biar bisa jawab pas ulangan
Peneliti	: Apakah kamu sering maju untuk mengerjakan tugas dari guru di depan kelas?
Siswa	: Jarang kak. Kalau saya bisa baru saya jawab.
Peneliti	: Apakah kamu pernah menunjukkan jawabanmu dan mengonsultasikannya pada guru ketika kamu berhasil mengerjakan soal yang diberikan?
Siswa	: Biasanya kalau nggak yakin nanya ke ibunya.
Peneliti	: Apakah kamu selalu menyelesaikan tugas dari guru tepat waktu?
Siswa	: Iya
Peneliti	: Bagaimana perasaanmu jika kamu tidak mengerjakan tugas tugas yang diberikan oleh guru?
Siswa	: Takut nanti nilainya dikurangin
Peneliti	: Adakah sanksi yang diberikan guru jika ada siswa yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu?
Siswa	: <i>Nggak</i> sih, palingan disuruh segera ngumpul.
Peneliti	: Pernahkah kamu mengerjakan tugas rumah di sekolah pada hari yang ama dengan batas waktu penyeteran?
Siswa	: Pernah kak.
Peneliti	: Mengapa dan bagaimana perasaanmu?
Siswa	: Soalnya saya <i>nggak</i> ngerti jadi nanya ke temen. Kadang malu juga sih kalau semua udah buat.
Peneliti	: Pernahkah kamu merasa rugi ketika tidak 5las mengikuti pembelajaran kimia di kelas karena 5las an tertentu?
Siswa	: Pernah apalagi kalau ada kuis mendadak kan saya <i>nggak</i> punya nilai jadinya.

Peneliti	: Apakah kamu pernah menunda waktu untuk belajar ataupun mengerjakan tugas dari guru?
Siswa	: Iya pernah
Peneliti	: Ketika guru berhalangan untuk mengajar dikelas, apakah yang kamu lakukan? Belajar mandiri atau berbincang dengan teman kelasmu tentang materi di luar kimia?
Siswa	: Ngerjain tugas kak. Soalnya ibunya selalu ngasi tugas kalau nggak ngajar.
Peneliti	: Bagaimana caramu menyelesaikan tugas yang diberikan guru? Belajar mandiri, kelompok, atukah yang lain?
Siswa	: Biasanya saya sering kerja kelompok sih biar bisa nanya kalau ada yang nggak saya bisa
Peneliti	: Apakah kamu punya strategi sendiri agar tugas dapat diselesaikan seefektif dan seefisien mungkin?
Siswa	: Buat dari yang termudah dulu.
Peneliti	: Apakah kamu mencatat materi yang dijelaskan guru di kelas atau mempunyai catatan kecil?
Siswa	: Iya
Peneliti	: Kenapa?
Siswa	: Biar ada dipelajarin nanti kak.
Peneliti	: Bagaimana cara kamu agar dapat memahami materi dengan cepat?
Siswa	: Kadang-kadang nyatet <i>point-point</i> pentingnya kak.
Peneliti	: Menurutmu bersaing dengan teman dalam hal prestasi akademik penting atau tidak?
Siswa	: Lumayan penting kak biar semangat belajarnya.
Peneliti	: Apakah kamu berkeinginan untuk dapat bersaing dengan temanmu dalam hal prestasi akademik?
Siswa	: Kalau saya sih biasa saja
Peneliti	: Pada saat ulangan, apakah kamu lebih suka menjawab sendiri atau bertanya kepada teman?
Siswa	: Jawab yang bisa-bisa dulu, terus kalau <i>nggak</i> bisa nanya temen.

Peneliti	: Bagaimana perasaanmu ketika mengikuti ulangan dan tidak diperbolehkan bagi siswa untuk mencontek?
Siswa	: Bingung mau jawab apa terus takut juga nggak bisa jawab
Peneliti	: Menurut adik, apakah sanksi untuk siswa yang menyontek itu penting?
Siswa	: Harusnya sih iya
Peneliti	: Sebelum mengakhiri pelajaran, guru pernah minta siswa untuk menyampaikan rangkuman pelajaran pada hari itu?
Siswa	: Iya kak sering
Peneliti	: Apa guru ada menyampaikan materi yang akan disampaikan di pertemuan selanjutnya?
Siswa	: Iya, disuruh pelajarin dulu di rumah.
Peneliti	: Terus untuk penutup pelajaran apa yang disampaikan?
Siswa	: Berdoa kemudian <i>paramasanti</i> kak.
Peneliti	: Biasanya kalau nilai ulangan dibawah KKM apakah guru melaksanakan remedial atau tidak?
Siswa	: Iya ada kak.
Peneliti	: Biasanya kalau remedial itu ulangan lagi atau Cuma dikasi tugas saja?
Siswa	: Biasanya jawab soal ulangan itu lagi kak.”
Peneliti	: Terus yang tidak remedi ngapain?
Siswa	: Dikasih juga soal lagi buat latihan.

Bangli , 15 Juni 2019


Ni Komang Citra Wahyuni

Lampiran 07e. Transkrip Wawancara Siswa E

Kode : Wan/D13/S5/12-06-2019

Subjek Penelitian : Siswa E

Hari, Tanggal : Rabu, 12 Juni 2019

Tempat : Ruang Kelas MIPA 2

Peneliti	: Adik siapa namanya?
Siswa	: I Putu Khrisna Putra Pratama
Peneliti	: Kakak mau bertanya mengenai pembelajaran kimia di kelas khususnya untuk materi redoks ya
Siswa	: Iya kak.
Peneliti	: Saat pembelajaran, gurunya tepat waktu apa tidak dalam mengajar?
Siswa	: Ibunya selalu tepat waktu
Peneliti	: Sebelum memulai pembelajaran, kegiatan apa saja yang dilakukan?
Siswa	: Setelah ibunya masuk kelas kita salam <i>panganjali</i> lalu berdoa kak. Baru habis itu diabsen
Peneliti	: Apa Ibunya memberi tahu tujuan pembelajaran hari itu?
Siswa	: Biasanya dikasi tahu kak.
Peneliti	: Biasanya Ibu guru bertanya kesiapan siswa <i>nggak</i> ?
Siswa	: Kadang-kadang sih kak
Peneliti	: Ibunya ada mengingatkan kembali ke materi sebelumnya?
Siswa	: Iya kak. Biasanya habis dikasi tahu mau belajar tentang redoks terus dikasih pertanyaan-pertanyaan tentang materi sebelumnya yang ada hubungannya/
Peneliti	: Pada saat pembelajaran kakak liat kalian diminta membentuk kelompok dan berdiskusi. Apa yang kalian diskusikan?
Siswa	: Ibunya ngasi soal-soal gitu kak. Jadi itu kita diskusikan.
Peneliti	: Dalam pembelajaran <i>kan</i> diberi lembar kerja yang isinya soal-soal itu lalu diskusi di kelompok. <i>Nah</i> , adik senang atau tidak belajar dengan pembelajaran yang seperti itu?
Siswa	: Kalau kimia <i>kan</i> harus lebih banyak latihan kak, apalagi kalau ada perhitungan jadi lebih paham lewat diskusi

Peneliti	: Kalau tugas rumah, apakah guru sering memberikan tugas rumah atau PR?
Siswa	: Kadang-kadang
Peneliti	: Dalam pembelajaran, gurunya sering memberi pertanyaan-petanyaan dan memberi kesempatan kalian menjawab?
Siswa	: Iya sering banget kak. Biasanya juga ada temen yang nanya ibunya lempar ke kita disuruh jawab.
Peneliti	: Pada saat membahas materi apakah ada dikaitkan dengan fenomena sehari-hari?
Siswa	: Ada kayak besi berkarat sama apel.
Peneliti	: Apakah ibunya menggunakan media pembelajaran atau alat peraga pada saat membahas dan menjelaskan materi reaksi redoks ini?
Siswa	: Kalau waktu belajar materi redoks ibunya Cuma jelasin di papantulis <i>sih</i> kak.
Peneliti	: Tidak pernah ada praktikum ya?
Siswa	: Pernah kak.
Peneliti	: Apakah guru sering memberikan tugas atau permasalahan yang harus kalian selesaikan?
Siswa	: Setiap pertemuan kak
Peneliti	: Apakah guru sering memberikan tugas di akhir pembelajaran?
Siswa	: Kadang-kadang dikasi kak.
Peneliti	: Merasa beban tidak kalau dikasi tugas?
Siswa	: <i>Nggak</i> sih kak.
Peneliti	: Apakah kamu pernah merasa takut jika tidak mengumpulkan tugas dari guru?
Siswa	: Iya kak.
Peneliti	: Mengapa?
Siswa	: Ya pastinya takut <i>nggak</i> ngumpul tugas.
Peneliti	: Apakah tugas yang diberikan oleh guru selalu dapat kamu selesaikan?
Siswa	: Harus bisa diselesaikan kak.
Peneliti	: Apakah kamu bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas?

Siswa	: Iya harus bersungguh-sungguh, soalnya kan berpengaruh sama nilai.
Peneliti	: Apakah guru memberikan kategori soal mudah, sedang, dan sulit pada setiap tugas yang diberikan di kelas?
Siswa	: Ada kak, makanya kadang ada yang tidak bisa kami jawab.
Peneliti	: Kategori yang mana yang kamu kerjakan terlebih dahulu?
Siswa	: Pasti dari yang termudah ke tersulit.
Peneliti	: Diantara ketiga kategori tersebut, mudah, sedang, dan sulit, kategori mana yang lebih kalian pilih?
Siswa	: Soal yang biasa-biasa saja, yang nggak terlalu susah atau yang terlalu mudah.
Peneliti	: Biasanya tugas yang diberikan oleh guru diambil dari buku paket, LKS, ataukah yang lain?
Siswa	: Dikasi sama ibunya kak, kayak lembaran soal gitu.
Peneliti	: Pernahkah kamu termotivasi untuk mengerjakan soal kimia di buku paket ataupun sumber belajar lain meskipun tanpa adanya instruksi dari guru?
Siswa	: Biasanya sih saya belajar di tempat les kak. Jawab-jawab soal disana.
Peneliti	: Bagaimana caramu memilih soal?
Siswa	: Saya pilih latihan-latihan soal yang ada di buku paket.
Peneliti	: Ketika menemukan soal kimia sulit, apakah kamu berhenti mengerjakannya?
Siswa	: Kan cari dulu di buku sama internet, habis itu baru nanya ke temen atau guru les kak.
Peneliti	: Pernah <i>nggak</i> kamu bersaing dengan temanmu dalam mengerjakan tugas kimia yang diberikan oleh guru?
Siswa	: Pernah. Biasanya berusaha jawab sebaik mungkin, terus kalau disuruh maju buat jawab cepet-cepetan angkat tangan.
Peneliti	: Terus usaha apa yang adik lakukan?
Siswa	: Waktu dikasi soal langsung coba cari jawabannya di buku atau internet, terus cepet-cepet angkat tangan kalau udah ketemu

Peneliti	: Jika guru menunjuk temenmu untuk mengerjakan soal di depan kelas, apakah kamu tertantang untuk mengerjakan soal itu pula?
Siswa	: Iya siapa tau saya bisa.
Peneliti	: Kenapa?
Siswa	: Misalkan kalau yang dijawab temen salah atau kurang lengkap bisa saya tambahkan.
Peneliti	: Apakah kamu sering berinisiatif untuk menjawab langsung pertanyaan/soal yang diberikan guru?
Siswa	: Kalau bisa jawab langsung. Kalau nggak tau cari dulu.
Peneliti	: Jika ada temanmu yang menjelaskan atau mengerjakan tugas guru di depan kelas, apakah kamu memperhatikannya dan mengoreksi jika ada kekeliruan ataukah membiarkannya begitu saja?
Siswa	: Kalau saya ngerti, terus tau jawabannya salah saya perbaiki.”
Peneliti	: Selain di sekolah kamu juga punya jadwal tetap buat belajar kimia walaupun <i>nggak</i> ada tugas?
Siswa	: Saya belajarnya ngikutin jadwal les aja.
Peneliti	: Biasanya satu minggu berapa kali?
Siswa	: Biasanya sekali seminggu.
Peneliti	: Kalau adik mau belajar, biasanya sumber belajar yang digunakan saat belajar dari apa saja? Internet, buku paket, atau LKS?
Siswa	: Kalau saya kan dapet buku dari tempat les atau dari internet jadi saya juga bisa nyari materi disana
Peneliti	: Jika guru memberikan tugas, apakah kamu berusaha mengerjakannya langsung atau menunda sampai beberapa hari menjelang batas waktu penyeteroran tugas?
Siswa	: Tergantung <i>mood</i> juga kak. Biasanya kalau lagi nggak <i>mood</i> buat tugas pasti nggak bakal konsentrasi juga.
Peneliti	: Apakah guru memberikan pujian atau umpan balik lainnya ketika ada siswa yang dapat mengerjakan soal/tugas?
Siswa	: Umpan balik itu yang kayak gimana kak?
Peneliti	: Kayak memberi masukan atau menjelaskan kembali gitu dik.

Siswa	: Oh iya kak sering.
Peneliti	: Bagaimana perasaanmu jika mendapat pujian atau penghargaan lainnya dari guru ketika kamu menjawab tugas guru?
Siswa	: Senenglah kak. Apalagi temen-temen yang pintar pasti lomba-lomba biar bisa jawab.
Peneliti	: Kalau jawabanmu dibilang kurang tepat terus diperbaiki, bagaimana perasaanmu?
Siswa	: Kalau memang salah ya memang sepatutnya diperbaiki.
Peneliti	: Pernah <i>nggak</i> kamu gagal atau salah dalam mengerjakan soal di depan kelas?
Siswa	: Pernah.
Peneliti	: Apakah kamu termotivasi agar belajar lebih giat lagi karena kegagalanmu tersebut?
Siswa	: Iya.
Peneliti	: Mengapa?
Siswa	: Takut <i>nggak</i> bisa jawab lagi.
Peneliti	: Apakah kamu sering maju untuk mengerjakan tugas dari guru di depan kelas?
Siswa	: Iya kalau bisa aja kak, kalau <i>nggak</i> bisa kan <i>nggak</i> tau mau jawab apa.
Peneliti	: Apakah kamu pernah menunjukkan jawabanmu dan mengonsultasikannya pada guru ketika kamu berhasil mengerjakan soal yang diberikan?
Siswa	: Biasanya kalau kita ragu pasti nanya ke ibunya untuk memastikan.
Peneliti	: Apakah kamu selalu menyelesaikan tugas dari guru tepat waktu?
Siswa	: Iya
Peneliti	: Bagaimana perasaanmu jika kamu tidak mengerjakan tugas tugas yang diberikan oleh guru?
Siswa	: Takut nanti nilainya dikurangin
Peneliti	: Adakah sanksi yang diberikan guru jika ada siswa yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu?

Siswa	: <i>Nggak</i> sih, palingan disuruh cepetin ngumpul
Peneliti	: Pernahkah kamu mengerjakan tugas rumah di sekolah pada hari yang sama dengan batas waktu penyeteroran?
Siswa	: Pernah kak.
Peneliti	: Mengapa dan bagaimana perasaanmu?
Siswa	: Soalnya saya <i>nggak</i> ngerti jadi nanya ke temen. Perasaannya malu juga belum ngerjain, apalagi kalau sendiri yang belum.
Peneliti	: Pernahkah kamu merasa rugi ketika tidak bisa mengikuti pembelajaran kimia di kelas karena alasan tertentu?
Siswa	: Tidak terlalu. Kalau ketinggalan di sekolah bisa belajar di tempat les.
Peneliti	: Apakah kamu pernah menunda waktu untuk belajar ataupun mengerjakan tugas dari guru?
Siswa	: Iya. Kalau saya lagi <i>nggak mood</i> atau karna ada tugas lain yang lebih <i>urgent</i>
Peneliti	: Ketika guru berhalangan untuk mengajar dikelas, apakah yang kamu lakukan? Belajar mandiri atau berbincang dengan teman kelasmu tentang materi di luar kimia?
Siswa	: Ibunya selalu ngasi tugas kalau <i>nggak</i> bisa ngajar. Kalau <i>nggak</i> ada tugas palingan diskusi sama temen.
Peneliti	: Bagaimana caramu menyelesaikan tugas yang diberikan guru? Belajar mandiri, kelompok, atukah yang lain?
Siswa	: Kalau tugas individu saya buat mandiri kalau ada yang susah saya tanyakan ke temen. Kalau tugas kelompok saya kerjakan berkelompok.
Peneliti	: Apakah kamu punya strategi sendiri agar tugas dapat diselesaikan seefektif dan seefisien mungkin?
Siswa	: Dari yang termudah dan yang bisa dijawab kak. Terus kalau ada yang <i>nggak</i> bisa dijawab nanya ke temen atau ke guru.
Peneliti	: Apakah kamu mencatat materi yang dijelaskan guru di kelas atau mempunyai catatan kecil?
Siswa	: Iya

Peneliti	: Kenapa?
Siswa	: Biar ada dipelajarin nanti kak.
Peneliti	: Bagaimana cara kamu agar dapat memahami materi dengan cepat?
Siswa	: Biasanya belajar materi dulu terus latihan soal biar tau kurang <p>pahaminya dimana.</p>
Peneliti	: Menurutmu bersaing dengan teman dalam hal prestasi akademik penting atau tidak?
Siswa	: Pentinglah kak.
Peneliti	: Apakah kamu berkeinginan untuk dapat bersaing dengan temanmu dalam hal prestasi akademik?
Siswa	: Iya kak
Peneliti	: Pada saat ulangan, apakah kamu lebih suka menjawab sendiri atau bertanya kepada teman?
Siswa	: Kadang nanya ke temen kalau nggak bisa, tapi berusaha dulu sendiri kak
Peneliti	: Bagaimana perasaanmu ketika mengikuti ulangan dan tidak diperbolehkan bagi siswa untuk mencontek?
Siswa	: Tergantung sama materinya kak. Kalau saya mengerti <i>nggak</i> apa-apa. Tapi kalau materinya susah dan saya tidak mengerti agak kesel sih.
Peneliti	: Menurut adik, apakah sanksi untuk siswa yang menyontek itu penting?
Siswa	: Kalau saya sih penting kak biar adil.
Peneliti	: Sebelum mengakhiri pelajaran, guru pernah minta siswa untuk menyampaikan rangkuman pelajaran pada hari itu?
Siswa	: Iya kak. Siswa dulu yang nyimpulin habis itu ibunya yang nambahin
Peneliti	: Apa guru ada menyampaikan materi yang akan disampaikan di pertemuan selanjutnya?
Siswa	: Iya. Kita disuruh pelajarin.
Peneliti	: Terus untuk penutup pelajaran apa yang disampaikan?
Siswa	: Berdoa sama <i>paramasanti</i> kak.

Peneliti	: Biasanya kalau nilai ulangan dibawah KKM apakah guru melaksanakan remedial atau tidak?
Siswa	: Ada kak.
Peneliti	: Biasanya kalau remedial itu ulangan lagi atau Cuma dikasi tugas saja?
Siswa	: Biasanya soalnya ulangannya dijadiin tugas remidi kak
Peneliti	: Terus yang tidak remidi ngapain?
Siswa	: Dikasi soal pengayaan <i>gitu</i> kata gurunya.

Bangli, 15 Juni 2019



I Putu Khrisna Putra Pratama



Lampiran 07f. Transkrip Wawancara Siswa F

Kode : Wan/D14/S6/12-06-2019

Subjek Penelitian : Siswa F

Hari, Tanggal : Rabu, 12 Juni 2019

Tempat : Ruang Kelas MIPA 2

Peneliti	: Adik siapa namanya?
Siswa	: I Nengah Raditya
Peneliti	: Kakak mau bertanya mengenai pembelajaran kimia di kelas khususnya untuk materi redoks ya
Siswa	: Iya kak.
Peneliti	: Saat pembelajaran, gurunya tepat waktu apa tidak dalam mengajar?
Siswa	: Ibunya tepat waktu kak, datang tepat waktu terus selesai juga tepat waktu.
Peneliti	: Sebelum memulai pembelajaran, kegiatan apa saja yang dilakukan?
Siswa	: Pertam salam <i>panganjali</i> lalu berdoa kak.
Peneliti	: Apa Ibunya memberi tahu tujuan pembelajaran hari itu?
Siswa	: Biasanya dikasi tahu kak.
Peneliti	: Biasanya Ibu guru bertanya kesiapan siswa <i>nggak</i> ?
Siswa	: Iya kadang-kadang
Peneliti	: Ibunya ada mengingatkan kembali ke materi sebelumnya?
Siswa	: Iya kak. Biasanya nanya-nanya tentang pelajaran sebelumnya.
Peneliti	: Pada saat pembelajaran kakak liat kalian diminta membentuk kelompok dan berdiskusi. Apa yang kalian diskusikan?
Siswa	: Ibunya ngasi soal-soal, itu disuruh diskusikan
Peneliti	: Dalam pembelajaran <i>kan</i> diberi lembar kerja yang isinya soal-soal itu lalu diskusi di kelompok. <i>Nah</i> , adik senang atau tidak belajar dengan pembelajaran yang seperti itu?
Siswa	: Menurut saya kimia lebih cocok belajar dengan diskusi kak. Soalnya pelajarannya susah
Peneliti	: Kalau tugas rumah, apakah guru sering memberikan tugas rumah atau PR?

Siswa	: Nggak sering
Peneliti	: Dalam pembelajaran, gurunya sering memberi pertanyaan-petanyaan dan memberi kesempatan kalian menjawab?
Siswa	: Iya sering banget kak. Ibunya nanya kita jawab, atau ada temen yang nanya ibunya nyuruh kita jawab.
Peneliti	: Pada saat membahas materi apakah ada dikaitkan dengan fenomena sehari-hari?
Siswa	: Iya ada, fenomena besi berkarat.
Peneliti	: Apakah ibunya menggunakan media pembelajaran atau alat peraga pada saat membahas dan menjelaskan materi reaksi redoks ini?
Siswa	: Kalau waktu belajar materi redoks ibunya cuma jelasin di papantulis <i>sih</i> kak.
Peneliti	: Tidak pernah ada praktikum ya?
Siswa	: Pernah kak. Waktu belajar elektrolit dan non elektrolit itu isi praktikum.
Peneliti	: Apakah guru sering memberikan tugas atau permasalahan yang harus kalian selesaikan?
Siswa	: Setiap pertemuan kak
Peneliti	: Apakah guru sering memberikan tugas di akhir pembelajaran?
Siswa	: Kadang-kadang dikasi kak.
Peneliti	: Merasa beban tidak kalau dikasi tugas?
Siswa	: Tidak merasa beban <i>sih</i> .
Peneliti	: Apakah kamu pernah merasa takut jika tidak mengumpulkan tugas dari guru?
Siswa	: Iya kak.
Peneliti	: Mengapa?
Siswa	: Malu kalau sendiri nggak ngumpul, terus takut juga.
Peneliti	: Apakah tugas yang diberikan oleh guru selalu dapat kamu selesaikan?
Siswa	: Tidak semua bisa kak, kalau sulit nanya ke temen atau guru.
Peneliti	: Apakah kamu bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas?

Siswa	: Iya, awalnya saya buat semampu saya dulu. Terus kalau ada yang tidak bisa saya tanyakan sama temen.
Peneliti	: Apakah guru memberikan kategori soal mudah, sedang, dan sulit pada setiap tugas yang diberikan di kelas?
Siswa	: Iya kak, pasti tiap tugas ada aja yang soalnya susah.
Peneliti	: Kategori yang mana yang kamu kerjakan terlebih dahulu?
Siswa	: Pastinya dari yang termudah ke tersulit.
Peneliti	: Diantara ketiga kategori tersebut, mudah, sedang, dan sulit, kategori mana yang lebih kalian pilih?
Siswa	: Yang mudah dimengerti kak.
Peneliti	: Biasanya tugas yang diberikan oleh guru diambil dari buku paket, LKS, ataukah yang lain?
Siswa	: Ibunya ngasi soal sendiri kak, tapi kadang-kadang ambil dari buku paket
Peneliti	: Pernahkah kamu termotivasi untuk mengerjakan soal kimia di buku paket ataupun sumber belajar lain meskipun tanpa adanya instruksi dari guru?
Siswa	: Iya pernah kak, tapi kadang-kadang ngikutin <i>mood</i> juga kalau pengen.
Peneliti	: Bagaimana caramu memilih soal?
Siswa	: Saya pilih latihan-latihan soal yang ada di buku paket. Terus saya sesuaikan dengan urutan materinya.
Peneliti	: Ketika menemukan soal kimia sulit, apakah kamu berhenti mengerjakannya?
Siswa	: Nyari di internet dulu caranya kak, kalau masih nggak bisa nanya ke temen kak, terus kalau masih nggak bisa biasanya minta ke ibunya bahas di kelas.
Peneliti	: Pernah <i>nggak</i> kamu bersaing dengan temanmu dalam mengerjakan tugas kimia yang diberikan oleh guru?
Siswa	: Pernah sih, kalau di tempat les kan biasanya materinya lebih duluan kak. Jadi saya belajar disana biar lebih dulu ngerti kalau dibahas di sekolah.


Peneliti	: Jika guru menunjuk temenmu untuk mengerjakan soal di depan kelas, apakah kamu tertantang untuk mengerjakan soal itu pula?
Siswa	: Iya
Peneliti	: Kenapa?
Siswa	: Misalkan kalau yang dijawab itu salah, terus saya bisa jawab rasanya <i>seneng</i> kak.
Peneliti	: Apakah kamu sering berinisiatif untuk menjawab langsung pertanyaan/soal yang diberikan guru?
Siswa	: Tergantung bisa tidaknya kak.
Peneliti	: Jika ada temanmu yang menjelaskan atau mengerjakan tugas guru di depan kelas, apakah kamu memperhatikannya dan mengoreksi jika ada kekeliruan ataukah membiarkannya begitu saja?
Siswa	: Diperhatikan iya pasti kak. Tapi kalau mengoreksi tergantung bisa tidaknya kak
Peneliti	: Selain di sekolah kamu juga punya jadwal tetap buat belajar kimia walaupun <i>nggak</i> ada tugas?
Siswa	: <i>Nggak</i> ada jadwal tetap kak. Sama tergantung <i>mood</i> sama kalau ada tugas
Peneliti	: Kalau adik mau belajar, biasanya sumber belajar yang digunakan saat belajar dari apa saja? Internet, buku paket, atau LKS?
Siswa	: Dari buku paket yang dapet dari sekolah kalau <i>nggak</i> ada disana saya nyari di internet
Peneliti	: Jika guru memberikan tugas, apakah kamu berusaha mengerjakannya langsung atau menunda sampai beberapa hari menjelang batas waktu penyeteran tugas?
Siswa	: Tergantung <i>deadline</i> tugas sama tugas yang lain.
Peneliti	: Apakah guru memberikan pujian atau umpan balik lainnya ketika ada siswa yang dapat mengerjakan soal/tugas?
Siswa	: Oh iya kak. ibunya sering ngasi apresiasi salah atau benar yang penting berani jawab, terus dikasi penjelasan tambahan.
Peneliti	: Bagaimana perasaanmu jika mendapat pujian atau penghargaan lainnya dari guru ketika kamu menjawab tugas guru?

Siswa	: Tambah semangat buat belajar.
Peneliti	: Kalau jawabanmu dibilang kurang tepat terus diperbaiki, bagaimana perasaanmu?
Siswa	: Nggak apa-apa kalau memang salah, jadinya kan tau kesalahan saya.
Peneliti	: Pernah <i>nggak</i> kamu gagal atau salah dalam mengerjakan soal di depan kelas?
Siswa	: Pernah.
Peneliti	: Apakah kamu termotivasi agar belajar lebih giat lagi karena kegagalanmu tersebut?
Siswa	: Iya.
Peneliti	: Mengapa?
Siswa	: Takut <i>nggak</i> bisa jawab lagi.
Peneliti	: Apakah kamu sering maju untuk mengerjakan tugas dari guru di depan kelas?
Siswa	: Nggak sering. Kalau tau jawabannya baru maju.
Peneliti	: Apakah kamu pernah menunjukkan jawabanmu dan mengonsultasikannya pada guru ketika kamu berhasil mengerjakan soal yang diberikan?
Siswa	: Waktu diskusi kita nggak ngerti atau udah selesai tapi masih pasti nanya ke ibunya.
Peneliti	: Apakah kamu selalu menyelesaikan tugas dari guru tepat waktu?
Siswa	: Iya
Peneliti	: Bagaimana perasaanmu jika kamu tidak mengerjakan tugas tugas yang diberikan oleh guru?
Siswa	: Malu aja sih kalau telat sendiri
Peneliti	: Adakah sanksi yang diberikan guru jika ada siswa yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu?
Siswa	: <i>Nggak</i> sih, palingan disuruh segera
Peneliti	: Pernahkah kamu mengerjakan tugas rumah di sekolah pada hari yang ama dengan batas waktu penyetoran?
Siswa	: Pernah kak.

Peneliti	: Mengapa dan bagaimana perasaanmu?
Siswa	: Soalnya saya <i>nggak</i> ngerti jadi nanya ke temen.
Peneliti	: Pernahkah kamu merasa rugi ketika tidak bisa mengikuti pembelajaran kimia di kelas karena alasan tertentu?
Siswa	: <i>Nggak</i> terlalu sih kak. Nanti kalau <i>nggak</i> ngerti tanya ke temen.
Peneliti	: Apakah kamu menunda waktu untuk belajar ataupun mengerjakan tugas dari guru?
Siswa	: Iya. Kalau saya lagi <i>nggak mood</i>
Peneliti	: Ketika guru berhalangan untuk mengajar dikelas, apakah yang kamu lakukan? Belajar mandiri atau berbincang dengan teman kelasmu tentang materi di luar kimia?
Siswa	: Kalau kimia selalu ngasi tugas ibunya.
Peneliti	: Bagaimana caramu menyelesaikan tugas yang diberikan guru? Belajar mandiri, kelompok, ataukah yang lain?
Siswa	: Kalau tugas individu saya buat mandiri dulu, <i>nah</i> kalau ada yang susah saya tanyakan ke temen. Kalau tugas kelompok saya kerjakan berkelompok.
Peneliti	: Apakah kamu punya strategi sendiri agar tugas dapat diselesaikan seefektif dan seefisien mungkin?
Siswa	: Biasa dari yang bisa dijawab dulu.
Peneliti	: Apakah kamu mencatat materi yang dijelaskan guru di kelas atau mempunyai catatan kecil?
Siswa	: Iya
Peneliti	: Kenapa?
Siswa	: Biar ada dipelajarin nanti kak.
Peneliti	: Bagaimana cara kamu agar dapat memahami materi dengan cepat?
Siswa	: Habis belajar kan saya coba latihan soal terus kalau masih belum bisa liat lagi materinya.
Peneliti	: Menurutmu bersaing dengan teman dalam hal prestasi akademik penting atau tidak?
Siswa	: Menurut saya penting biar ada motivasi untuk belajar.

Peneliti	: Apakah kamu berkeinginan untuk dapat bersaing dengan temanmu dalam hal prestasi akademik?
Siswa	: Iya kak
Peneliti	: Pada saat ulangan, apakah kamu lebih suka menjawab sendiri atau bertanya kepada teman?
Siswa	: Buat sebisanya dulu sendiri, terus kalau <i>nggak</i> bisa kadang nanya temen.
Peneliti	: Bagaimana perasaanmu ketika mengikuti ulangan dan tidak diperbolehkan bagi siswa untuk mencontek?
Siswa	: Tergantung sama materinya kak.
Peneliti	: Menurut adik, apakah sanksi untuk siswa yang menyontek itu penting?
Siswa	: Kalau menurut saya penting.
Peneliti	: Sebelum mengakhiri pelajaran, guru pernah minta siswa untuk menyampaikan rangkuman pelajaran pada hari itu?
Siswa	: Iya kak. Ibunya minta yang bisa nyimpulin terus ibunya juga nambahin
Peneliti	: Apa guru ada menyampaikan materi yang akan disampaikan di pertemuan selanjutnya?
Siswa	: Iya. Kita disuruh peljarin.
Peneliti	: Terus untuk penutup pelajaran apa yang disampaikan?
Siswa	: Berdoa sama <i>paramasanti</i> kak.
Peneliti	: Biasanya kalau nilai ulangan dibawah KKM apakah guru melaksanakan remedial atau tidak?
Siswa	: Ada remidi kak.
Peneliti	: Biasanya kalau remedial itu ulangan lagi atau cuma dikasi tugas saja?
Siswa	: Tugas kak
Peneliti	: Terus yang tidak remidi ngapain?
Siswa	: Dikasi soal pengayaan <i>gitu</i> kata gurunya.

Bangli, 15 Juni 2019


I Nengah Raditya

Lampiran 07g. Transkrip Wawancara Siswa G

Kode : Wan/D15/S7/12-06-2019

Subjek Penelitian : Siswa G

Hari, Tanggal : Rabu, 12 Juni 2019

Tempat : Ruang Kelas MIPA 2

Peneliti	: Adik siapa namanya?
Siswa	: Ni Kadek Dian Prabawati
Peneliti	: Kakak mau bertanya mengenai pembelajaran kimia di kelas khususnya untuk materi redoks ya
Siswa	: Iya kak.
Peneliti	: Saat pembelajaran, gurunya tepat waktu apa tidak dalam mengajar?
Siswa	: Ibunya tepat waktu kak, pasti tepat waktu datangnya, terus kalau sudah ada bel selesai jam kimianya langsung diakhiri
Peneliti	: Sebelum memulai pembelajaran, kegiatan apa saja yang dilakukan?
Siswa	: Setelah ibunya masuk kelas kita salam <i>panganjali</i> lalu berdoa kak terus absensi
Peneliti	: Apa Ibunya memberi tahu tujuan pembelajaran hari itu?
Siswa	: Iya dikasi tau.
Peneliti	: Biasanya Ibu guru bertanya kesiapan siswa <i>nggak</i> ?
Siswa	: Iya sih kadang-kadang
Peneliti	: Ibunya ada mengingatkan kembali ke materi sebelumnya?
Siswa	: Iya kak.
Peneliti	: Pada saat pembelajaran kakak liat kalian diminta membentuk kelompok dan berdiskusi. Apa yang kalian diskusikan?
Siswa	: Diskusi soal-soal yang dikasi ibunya kak. Kita disuruh jawab soal.
Peneliti	: Dalam pembelajaran <i>kan</i> diberi lembar kerja yang isinya soal-soal itu lalu diskusi di kelompok. <i>Nah</i> , adik senang atau tidak belajar dengan pembelajaran yang seperti itu?
Siswa	: Saya lebih suka belajar lewat diskusi kak.
Peneliti	: Kalau tugas rumah, apakah guru sering memberikan tugas rumah atau PR?

Siswa	: Jarang
Peneliti	: Dalam pembelajaran, gurunya sering memberi pertanyaan-petanyaan dan memberi kesempatan kalian menjawab?
Siswa	: Iya sering banget kak. Waktu diskusi juga dikasi nanya yang nggak ngerti sama kadang disuruh jawab pertanyaan temen.
Peneliti	: Pada saat membahas materi apakah ada dikaitkan dengan fenomena sehari-hari?
Siswa	: Ada kak.
Peneliti	: Apakah ibunya menggunakan media pembelajaran atau alat peraga pada saat membahas dan menjelaskan materi reaksi redoks ini?
Siswa	: Kalau yang materi redoks kemarin sih cuma dijelasin di papan tulis
Peneliti	: Tidak pernah ada praktikum ya?
Siswa	: Pernah waktu materi sebelumnya.
Peneliti	: Apakah guru sering memberikan tugas atau permasalahan yang harus kalian selesaikan?
Siswa	: ; Setiap pertemuan kak
Peneliti	: Apakah guru sering memberikan tugas di akhir pembelajaran?
Siswa	: Kadang-kadang dikasi.
Peneliti	: Merasa beban tidak kalau dikasi tugas?
Siswa	: Tidak terlalu jadi beban sih kak.
Peneliti	: Apakah kamu pernah merasa takut jika tidak mengumpulkan tugas dari guru?
Siswa	: Iya kak.
Peneliti	: Mengapa?
Siswa	: Takut kak, nanti nggak dapat nilai.
Peneliti	: Apakah tugas yang diberikan oleh guru selalu dapat kamu selesaikan?
Siswa	: Harus selesai kak. Kadang ada yang sulit tanya guru, terus kalau ada tugas rumah susah saya nanya ke guru les.
Peneliti	: Apakah kamu bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas?
Siswa	: Iya.

Peneliti	: Apakah guru memberikan kategori soal mudah, sedang, dan sulit pada setiap tugas yang diberikan di kelas?
Siswa	: Ada aja yang susah kak.
Peneliti	: Kategori yang mana yang kamu kerjakan terlebih dahulu?
Siswa	: Pastinya dari yang termudah ke tersulit.
Peneliti	: Diantara ketiga kategori tersebut, mudah, sedang, dan sulit, kategori mana yang lebih kalian pilih?
Siswa	: Yang sedang-sedang saja kak.
Peneliti	: Biasanya tugas yang diberikan oleh guru diambil dari buku paket, LKS, atautkah yang lain?
Siswa	: Ibunya yang buat kak.
Peneliti	: Pernahkah kamu termotivasi untuk mengerjakan soal kimia di buku paket ataupun sumber belajar lain meskipun tanpa adanya instruksi dari guru?
Siswa	: Kadang-kadang pernah. Tapi lebih sering belajar di tempat les.
Peneliti	: Bagaimana caramu memilih soal?
Siswa	: Saya pilih latihan-latihan soal yang ada di buku paket.
Peneliti	: Ketika menemukan soal kimia sulit, apakah kamu berhenti mengerjakannya?
Siswa	: Nyari dulu di internet habis itu baru nanya ke temen yang bisa kak.
Peneliti	: Pernah <i>nggak</i> kamu bersaing dengan temanmu dalam mengerjakan tugas kimia yang diberikan oleh guru?
Siswa	: Iya pernah. Kalau saya ngerti, saya berusaha biar jadi yang pertama.
Peneliti	: Terus usaha apa yang adik lakukan?
Siswa	: Waktu dikasi soal langsung coba kerjakan, cari jawabannya di buku atau di internet.
Peneliti	: Jika guru menunjuk temanmu untuk mengerjakan soal di depan kelas, apakah kamu tertantang untuk mengerjakan soal itu pula?
Siswa	: Iya siapa tau saya bisa.
Peneliti	: Kenapa?
Siswa	: Bangga aja sih sama diri sendiri kalau bisa ngerjain.

Peneliti	: Apakah kamu sering berinisiatif untuk menjawab langsung pertanyaan/soal yang diberikan guru?
Siswa	: Iya kalau bisa saya jawab.
Peneliti	: Jika ada temanmu yang menjelaskan atau mengerjakan tugas guru di depan kelas, apakah kamu memperhatikannya dan mengoreksi jika ada kekeliruan atautkah membiarkannya begitu saja?
Siswa	: Biar ngerti ya saya perhatikan.
Peneliti	: Selain di sekolah kamu juga punya jadwal tetap buat belajar kimia walaupun <i>nggak</i> ada tugas?
Siswa	: <i>Nggak</i> ada sih kak. Kadang-kadang sekali seminggu
Peneliti	: Kalau adik mau belajar, biasanya sumber belajar yang digunakan saat belajar dari apa saja? Internet, buku paket, atau LKS?
Siswa	: Dari buku paket sama internet kak
Peneliti	: Jika guru memberikan tugas, apakah kamu berusaha mengerjakannya langsung atau menunda sampai beberapa hari menjelang batas waktu penyeteran tugas?
Siswa	: Liat tugas yang lain dulu yang lebih <i>urgent</i> . Kan tugas <i>nggak</i> hanya dari satu mata pelajaran saya kak.
Peneliti	: Apakah guru memberikan pujian atau umpan balik lainnya ketika ada siswa yang dapat mengerjakan soal/tugas?
Siswa	: Oh iya kak. Ibunya selalu ngasi apresiasi mau bener atau salah yang penting berani jawab.
Peneliti	: Bagaimana perasaanmu jika mendapat pujian atau penghargaan lainnya dari guru ketika kamu menjawab tugas guru?
Siswa	: Bangga kalau bisa jawab bener dan pastinya seneng kalau dapat nilai tambahan.
Peneliti	: Kalau jawabanmu dibilang kurang tepat terus diperbaiki, bagaimana perasaanmu?
Siswa	: <i>Nggak</i> masalah sih kak, jadinya kan kita belajar.
Peneliti	: Pernah <i>nggak</i> kamu gagal atau salah dalam mengerjakan soal di depan kelas?

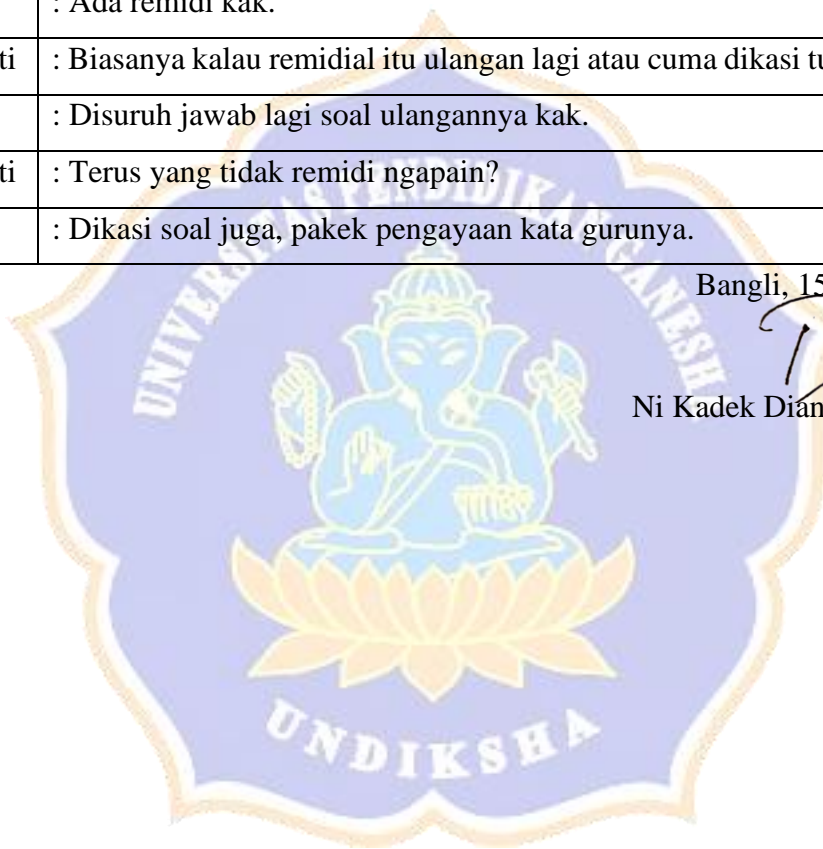
Siswa	: Pernah.
Peneliti	: Apakah kamu termotivasi agar belajar lebih giat lagi karena kegagalanmu tersebut?
Siswa	: Iya.
Peneliti	: Mengapa?
Siswa	: Biar bisa jawab nanti pas ulangan
Peneliti	: Apakah kamu sering maju untuk mengerjakan tugas dari guru di depan kelas?
Siswa	: Jarang sih kak. Soalnya kimia lumayan susah.
Peneliti	: Apakah kamu pernah menunjukkan jawabanmu dan mengonsultasikannya pada guru ketika kamu berhasil mengerjakan soal yang diberikan?
Siswa	: Kalau masih ragu atau nggak ngerti pasti konsultasi ke ibunya.
Peneliti	: Apakah kamu selalu menyelesaikan tugas dari guru tepat waktu?
Siswa	: Iya
Peneliti	: Bagaimana perasaanmu jika kamu tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?
Siswa	: Takut juga kak. Pastinya kan nggak dapet nilai kak.
Peneliti	: Adakah sanksi yang diberikan guru jika ada siswa yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu?
Siswa	: <i>Nggak</i> sih, disuruh segera ngumpul terus dikasi batasan lagi.
Peneliti	: Pernahkah kamu mengerjakan tugas rumah di sekolah pada hari yang ama dengan batas waktu penyeteran?
Siswa	: Iya pernah.
Peneliti	: Mengapa dan bagaimana perasaanmu?
Siswa	: Soalnya saya <i>nggak</i> ngerti, jadi nanya ke temen. Tapi takut juga kalau sampai ibunya dateng belum selesai.
Peneliti	: Pernahkah kamu merasa rugi ketika tidak bisa mengikuti pembelajaran kimia di kelas karena alasan tertentu?
Siswa	: Iya. Apalagi kalau materinya susah jadi.
Peneliti	: Apakah kamu pernah menunda waktu untuk belajar ataupun mengerjakan tugas dari guru?

Siswa	: Pernah kalau saya lagi <i>nggak mood</i> atau karna tugas lain
Peneliti	: Ketika guru berhalangan untuk mengajar dikelas, apakah yang kamu lakukan? Belajar mandiri atau berbincang dengan teman kelasmu tentang materi di luar kimia?
Siswa	: Walaupun ibunya <i>nggak ngajar</i> tugas tetap ada kak, jadi kita buat tugas.
Peneliti	: Bagaimana caramu menyelesaikan tugas yang diberikan guru? Belajar mandiri, kelompok, atukah yang lain?
Siswa	: Biasanya sering buat bareng temen-temen, kan kalau <i>nggak bisa</i> atau <i>nggak ngerti</i> bisa diskusi.
Peneliti	: Apakah kamu punya strategi sendiri agar tugas dapat diselesaikan seefektif dan seefisien mungkin?
Siswa	: Dari yang bisa dijawab.
Peneliti	: Apakah kamu mencatat materi yang dijelaskan guru di kelas atau mempunyai catatan kecil?
Siswa	: Iya
Peneliti	: Kenapa?
Peneliti	: Bagaimana cara kamu agar dapat memahami materi dengan cepat?
Siswa	: Saya nyatet yang dijelasin bapaknya biar bisa dipelajari lagi.
Siswa	: Biar mudah belajarnya, kalau catatan kan inti-intinya.
Peneliti	: Menurutmu bersaing dengan teman dalam hal prestasi akademik penting atau tidak?
Siswa	: Penting biar semangat belajar.
Peneliti	: Apakah kamu berkeinginan untuk dapat bersaing dengan temanmu dalam hal prestasi akademik?
Siswa	: Iya kak
Peneliti	: Pada saat ulangan, apakah kamu lebih suka menjawab sendiri atau bertanya kepada teman?
Siswa	: Yang bisa buat sendiri, kadang ada yang susah banget ada yang nanya ke temen.
Peneliti	: Bagaimana perasaanmu ketika mengikuti ulangan dan tidak diperbolehkan bagi siswa untuk mencontek?
Siswa	: Kalau soalnya mudah sih <i>nggak masalah</i> , tapi kalau susah takut juga sih nilainya jelek.
Peneliti	: Menurut adik, apakah sanksi untuk siswa yang menyontek itu penting?
Siswa	: Penting juga sih sebenarnya kak.

Peneliti	: Sebelum mengakhiri pelajaran, guru pernah minta siswa untuk menyampaikan rangkuman pelajaran pada hari itu?
Siswa	: Iya kak. Terus ibunya juga nambahin.
Peneliti	: Apa guru ada menyampaikan materi yang akan disampaikan di pertemuan selanjutnya?
Siswa	: Iya, disuruh peljarin.
Peneliti	: Terus untuk penutup pelajaran apa yang disampaikan?
Siswa	: Berdoa dulu kemudian paramasanti kak.
Peneliti	: Biasanya kalau nilai ulangan dibawah KKM apakah guru melaksanakan remedial atau tidak?
Siswa	: Ada remidi kak.
Peneliti	: Biasanya kalau remedial itu ulangan lagi atau cuma dikasi tugas saja?
Siswa	: Disuruh jawab lagi soal ulangannya kak.
Peneliti	: Terus yang tidak remidi ngapain?
Siswa	: Dikasi soal juga, pakek pengayaan kata gurunya.

Bangli, 15 Juni 2019


Ni Kadek Dian Prabawati



Lampiran 07h. Transkrip Wawancara Siswa H

Kode : Wan/D16/S8/12-06-2019

Subjek Penelitian : Siswa H

Hari, Tanggal : Rabu, 12 Juni 2019

Tempat : Ruang Kelas MIPA 2

Peneliti	: Adik siapa namanya?
Siswa	: I Komang Pande Wispana Putra
Peneliti	: Kakak mau bertanya mengenai pembelajaran kimia di kelas khususnya untuk materi redoks ya
Siswa	: Iya kak.
Peneliti	: Saat pembelajaran, gurunya tepat waktu apa tidak dalam mengajar?
Siswa	: Ibunya selalu tepat waktu kak
Peneliti	: Sebelum memulai pembelajaran, kegiatan apa saja yang dilakukan?
Siswa	: Salam <i>panganjali</i> , berdoa, terus diabsen
Peneliti	: Apa Ibunya memberi tahu tujuan pembelajaran hari itu?
Siswa	: Biasanya dikasi tahu materi yang akan dipelajari.
Peneliti	: Biasanya Ibu guru bertanya kesiapan siswa <i>nggak</i> ?
Siswa	: Kadang-kadang sih kak
Peneliti	: Ibunya ada mengingatkan kembali ke materi sebelumnya?
Siswa	: Iya kak. Biasanya yang berhubungan sama materi yang akan dipelajari. Kayak redoks kemarin ibunya nanya tentang senyawa sama ion.
Peneliti	: Pada saat pembelajaran kakak liat kalian diminta membentuk kelompok dan berdiskusi. Apa yang kalian diskusikan?
Siswa	: Kami diskusi tentang soal-soal yang disuruh ngerjain sama ibunya.
Peneliti	: Dalam pembelajaran <i>kan</i> diberi lembar kerja yang isinya soal-soal itu lalu diskusi di kelompok. <i>Nah</i> , adik senang atau tidak belajar dengan pembelajaran yang seperti itu?
Siswa	: Suka kak, lebih seru belajarnya.
Peneliti	: Kalau tugas rumah, apakah guru sering memberikan tugas rumah atau PR?

Siswa	: Kadang-kadang dikasi tugas
Peneliti	: Dalam pembelajaran, gurunya sering memberi pertanyaan-petanyaan atau memberikan kesempatan siswa buat nanya dan kesempatan kalian menjawab?
Siswa	: Iya sering banget kak. Waktu diskusi ada yang tidak dimengerti tanya ke ibunya terus ibunya minta pendapat siswa lain buat jawab.
Peneliti	: Pada saat membahas materi apakah ada dikaitkan dengan fenomena sehari-hari?
Siswa	: Iya pernah
Peneliti	: Apakah ibunya menggunakan media pembelajaran atau alat peraga pada saat membahas dan menjelaskan materi reaksi redoks ini?
Siswa	: Untuk materi redoks ini ibunya jelasin di papan tulis aja sih.
Peneliti	: Tidak pernah ada praktikum ya?
Siswa	: Kalau materi elektrolit dan non elektrolit itu ada praktikumnya.
Peneliti	: Apakah guru sering memberikan tugas di akhir pembelajaran?
Siswa	: Jarang sih kak
Peneliti	: Apakah guru sering memberikan tugas atau permasalahan yang harus kalian selesaikan?
Siswa	: Setiap pertemuan pasti dikasi soal-soal buat kita jawab kak
Peneliti	: Merasa beban tidak kalau dikasi tugas?
Siswa	: Kalau ngerasa beban nggak sih
Peneliti	: Apakah kamu pernah merasa takut jika tidak mengumpulkan tugas dari guru?
Siswa	: Iya kak.
Peneliti	: Mengapa?
Siswa	: Takut aja sih
Peneliti	: Apakah tugas yang diberikan oleh guru selalu dapat kamu selesaikan?
Siswa	: Kadang ada yang tidak bisa juga. Kalau ada yang sulit biasanya kita bahas di kelas bareng-bareng.
Peneliti	: Apakah kamu bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas?
Siswa	: Ya pokoknya berusaha buat sampai selesai.

Peneliti	: Apakah guru memberikan kategori soal mudah, sedang, dan sulit pada setiap tugas yang diberikan di kelas?
Siswa	: Pasti ada saja satu soal susah kak.
Peneliti	: Kategori yang mana yang kamu kerjakan terlebih dahulu?
Siswa	: Dari yang termudah ke tersulit.
Peneliti	: Diantara ketiga kategori tersebut, mudah, sedang, dan sulit, kategori mana yang lebih kalian pilih?
Siswa	: Soal yang tidak terlalu susah kak.
Peneliti	: Biasanya tugas yang diberikan oleh guru diambil dari buku paket, LKS, atautkah yang lain?
Siswa	: Kayaknya sih ibunya buat sendiri kak, soalnya nggak ada di buku paket.
Peneliti	: Pernahkah kamu termotivasi untuk mengerjakan soal kimia di buku paket ataupun sumber belajar lain meskipun tanpa adanya instruksi dari guru?
Siswa	: Saya sih ikut les kak, jadi kalau belajar sendiri di rumah kalau udah dekat ulangan.
Peneliti	: Bagaimana caramu memilih soal?
Siswa	: Kalau di tempat les kan gurunya yang ngasi soal latihan, kalau belajar mandiri sih paling jawab soal di buku sesuai materinya aja.
Peneliti	: Ketika menemukan soal kimia sulit, apakah kamu berhenti mengerjakannya?
Siswa	: Kalau saya nggak ngerti saya cari dulu caranya di buku atau internet, habis itu kalau masih nggak bisa nanya ke guru les kak.
Peneliti	: Pernah <i>nggak</i> kamu bersaing dengan temanmu dalam mengerjakan tugas kimia yang diberikan oleh guru?
Siswa	: Kadang-kadang pernah sih pengen jadi yang pertama jawab.
Peneliti	: Terus usaha apa yang adik lakukan?
Siswa	: Kalau saya <i>mood</i> kan belajar dulu di rumah, nanti kan kalau dikasi soal lebih cepet bisa jawab.
Peneliti	: Jika guru menunjuk temenmu untuk mengerjakan soal di depan kelas, apakah kamu tertantang untuk mengerjakan soal itu pula?

Siswa	: Iya siapa tau saya bisa.
Peneliti	: Kenapa?
Siswa	: Kalau misalkan ada yang salah siapa tau saya bisa jawab.
Peneliti	: Apakah kamu sering berinisiatif untuk menjawab langsung pertanyaan/soal yang diberikan guru?
Siswa	: Iya berusaha dijawab dulu kak.
Peneliti	: Jika ada temanmu yang menjelaskan atau mengerjakan tugas guru di depan kelas, apakah kamu memperhatikannya dan mengoreksi jika ada kekeliruan atautkah membiarkannya begitu saja?
Siswa	: Iya jelas kak. Tapi kalau bisa.
Peneliti	: Selain di sekolah kamu juga punya jadwal tetap buat belajar kimia walaupun <i>nggak</i> ada tugas?
Siswa	: Di tempat les sudah dijadwalin kak
Peneliti	: Biasanya satu minggu berapa kali?
Siswa	: Biasanya sekali seminggu.
Peneliti	: Kalau adik mau belajar, biasanya sumber belajar yang digunakan saat belajar dari apa saja? Internet, buku paket, atau LKS?
Siswa	: Buku paket, buku dari tempat les, sama nyari di internet sangat membantu kak.
Peneliti	: Jika guru memberikan tugas, apakah kamu berusaha mengerjakannya langsung atau menunda sampai beberapa hari menjelang batas waktu penyeteroran tugas?
Siswa	: Kalau saya sih tergantung tugas yang lain, yang mana yang lebih mendesak itu yang saya kerjakan dulu.
Peneliti	: Apakah guru memberikan pujian atau umpan balik lainnya ketika ada siswa yang dapat mengerjakan soal/tugas?
Siswa	: Oh iya kak. kalau pujian pasti, ibunya juga ngasi penjelasan tambahan.
Peneliti	: Bagaimana perasaanmu jika mendapat pujian atau penghargaan lainnya dari guru ketika kamu menjawab tugas guru?
Siswa	: Seneng sih pastinya kak, pasti banyak yang aktif di kelas buat jawab.

Peneliti	: Kalau jawabanmu dibilang kurang tepat terus diperbaiki, bagaimana perasaanmu?
Siswa	: Menurut saya sih jadi tau dimana salah saya biar tambah paham juga.
Peneliti	: Pernah <i>nggak</i> kamu gagal atau salah dalam mengerjakan soal di depan kelas?
Siswa	: Pasti pernah kak.
Peneliti	: Apakah kamu termotivasi agar belajar lebih giat lagi karena kegagalanmu tersebut?
Siswa	: Iya.
Peneliti	: Mengapa?
Siswa	: Biar <i>nggak</i> salah lagi kalau dikasi pertanyaan
Peneliti	: Apakah kamu sering maju untuk mengerjakan tugas dari guru di depan kelas?
Siswa	: <i>Nggak</i> terlalu sering sih kak, tapi kalau bisa saya coba jawab.
Peneliti	: Apakah kamu pernah menunjukkan jawabanmu dan mengonsultasikannya pada guru ketika kamu berhasil mengerjakan soal yang diberikan?
Siswa	: Iya pasti kak. Kadang-kadang walaupun udah selesai juga masih agak ragu.
Peneliti	: Apakah kamu selalu menyelesaikan tugas dari guru tepat waktu?
Siswa	: Iya
Peneliti	: Bagaimana perasaanmu jika kamu tidak mengerjakan tugas tugas yang diberikan oleh guru?
Siswa	: Takut aja kalau belum ngumpul, atau malu juga kalau sendiri belum ngumpul.
Peneliti	: Adakah sanksi yang diberikan guru jika ada siswa yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu?
Siswa	: <i>Nggak</i> , palingan disuruh segera ngumpulkan
Peneliti	: Pernahkah kamu mengerjakan tugas rumah di sekolah pada hari yang ama dengan batas waktu penyetoran?
Siswa	: Pernah kak.

Peneliti	: Mengapa dan bagaimana perasaanmu?
Siswa	: Ada soal yang nggak bisa dijawab nanya ke temen. Perasaannya biasa aja, tapi kadang kayak dikejar-kejar
Peneliti	: Pernahkah kamu merasa rugi ketika tidak bisa mengikuti pembelajaran kimia di kelas karena alasan tertentu?
Siswa	: Iya sedikit sih. Kadang materi di tempat les lebih duluan.
Peneliti	: Apakah kamu pernah menunda waktu untuk belajar ataupun mengerjakan tugas dari guru?
Siswa	: Iya pernah, kadang kalau lagi males kak.
Peneliti	: Ketika guru berhalangan untuk mengajar dikelas, apakah yang kamu lakukan? Belajar mandiri atau berbincang dengan teman kelasmu tentang materi di luar kimia?
Siswa	: Buat tugas kak, soalnya ibunya selalu ngasi tugas buat dikumpul hari itu juga.
Peneliti	: Bagaimana caramu menyelesaikan tugas yang diberikan guru? Belajar mandiri, kelompok, atautkah yang lain?
Siswa	: Kalau tugas individu saya buat mandiri, kalau ada yang susah saya tanyakan ke temen. Kalau tugas kelompok saya kerjakan sama kelompok.
Peneliti	: Apakah kamu punya strategi sendiri agar tugas dapat diselesaikan seefektif dan seefisien mungkin?
Siswa	: Dari yang termudah dan bisa dijawab, biasanya kalau yang susah kita buat bareng-bareng sama temen di kelas.
Peneliti	: Apakah kamu mencatat materi yang dijelaskan guru di kelas atau mempunyai catatan kecil?
Siswa	: Iya
Peneliti	: Kenapa?
Siswa	: Untuk mempermudah dalam belajar nanti. Kan catatannya point-point aja, jadi lebih mudah untuk dimengerti.
Peneliti	: Bagaimana cara kamu agar dapat memahami materi dengan cepat?
Siswa	: Jawab soal-soal latihan biasanya.

Peneliti	: Menurutmu bersaing dengan teman dalam hal prestasi akademik penting atau tidak?
Siswa	: Penting kak, kan jadinya giat belajar biar bisa ngalahin si A atau si B kan bangga.
Peneliti	: Pada saat ulangan, apakah kamu lebih suka menjawab sendiri atau bertanya kepada teman?
Siswa	: Berusaha dulu sendiri kak, kalau <i>nggak</i> bisa nanya temen.
Peneliti	: Bagaimana perasaanmu ketika mengikuti ulangan dan tidak diperbolehkan bagi siswa untuk mencontek?
Siswa	: Sebenarnya takut sih misalkan kalau materinya susah dan <i>nggak</i> bisa jawab.
Peneliti	: Menurut adik, apakah sanksi untuk siswa yang menyontek itu penting?
Siswa	: Penting kak, tapi diawasinya juga arus yang adil kak biar adil semua.
Peneliti	: Sebelum mengakhiri pelajaran, guru pernah minta siswa untuk menyampaikan rangkuman pelajaran pada hari itu?
Siswa	: Iya kak. Ibunya minta kita untuk menyimpulkan materi yang telah kita pelajari.
Peneliti	: Apa guru ada menyampaikan materi yang akan disampaikan di pertemuan selanjutnya?
Siswa	: Iya ada, ibunya nyuruh kita pelajarin dulu sebelum pertemuan berikutnya.
Peneliti	: Terus untuk penutup pelajaran apa yang disampaikan?
Siswa	: Berdoa dan <i>paramasanti</i> kak.
Peneliti	: Biasanya kalau nilai ulangan dibawah KKM apakah guru melaksanakan remedial?
Siswa	: Iya kak.
Peneliti	: Biasanya kalau remedial itu ulangan lagi atau cuma dikasi tugas saja?
Siswa	: Tugas kak.
Peneliti	: Terus yang tidak remidi ngapain?
Siswa	: Dikasih soal pengayaan kak.

Bangli, 15 Juni 2019



I Komang Pande Wispana Putra

Lampiran 08. Kuesioner Motivasi Berprestasi

Kuesioner Motivasi Berprestasi

Nama :
Kelas :
No. Absen :

A. Petunjuk

1. Kuesioner ini terdiri dari 40 pernyataan mengenai motivasi berprestasi Anda dalam pembelajaran Kimia. Masing-masing pernyataan disediakan 4 (empat) pilihan, dengan ketentuan seperti di bawah ini. Berikan respon Anda dengan memberi tanda (√) pada pilihan yang Anda pilih.
2. Jawablah sesuai dengan kenyataan yang sering Anda lihat. Tidak ada jawaban benar ataupun salah dalam pernyataan ini. Jawaban Anda dirahasiakan dan hanya kami tahu. Pertimbangan baik-baik setiap pertanyaan yang ada!
3. Waktu yang diberukan adalah 20 menit

B. Ketentuan

1. SS (sangat setuju) = jika anda menghayati atau mengalami yang dilukiskan dalam pernyataan itu antara 75%-100%
2. S (setuju) = jika anda menghayati atau mengalami yang dilukiskan dalam pernyataan itu antara 50%-74%
3. J (jarang) = jika anda menghayati atau mengalami yang dilukiskan dalam pernyataan itu antara 25%-49%
4. SJ (sangat jarang) = jika anda menghayati atau mengalami yang dilukiskan dalam pernyataan itu antara 0%-24%

C. Kuesioner

No	Pernyataan	SS	S	J	SJ
1	Saya memilih mengerjakan tugas yang lebih mudah terlebih dahulu kemudian mengerjakan yang sulit				
2	Saya mencari sumber-sumber lain yang sesuai untuk menyempurnakan tugas saya				
3	Saya berusaha untuk menyelesaikam soal tes tepat waktu				
4	Saya mudah menyerah ketika menemukan soal yang sulit				

5	Saya bangga ketika memperoleh nilai tertinggi tes kimia, walaupun hasil yang diperoleh karena saya mencontek				
6	Saya berusaha keras untuk menyelesaikan soal tes kimia				
7	Saya merasa bersemangat ketika ada teman saya yang ingin berkompetisi dalam menyelesaikan soal latihan kimia				
8	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu				
9	Saya berharap mendapatkan nilai memuaskan pada pembelajaran kimia				
10	Saya lebih suka memperhatikan teman-teman melakukan praktikum daripada melakukannya sendiri				
11	Saya tidak tertarik untuk mengikuti olimpiade kimia				
12	Saya merasa malas ketika diberikan tugas oleh guru				
13	Saya bangga dengan hasil kerja keras saya sendiri, meskipun hasil yang saya peroleh belum sempurna				
14	Saya lebih memilih untuk mencontek daripada harus mengumpulkan lembar jawaban tes kosong				
15	Saya takut menggunakan alat-alat praktikum tanpa ada panduan dari guru				
16	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu sesuai dengan waktu yang sudah disepakati				
17	Saya berusaha keras menangani permasalahan yang saya hadapi karena saya tidak ingin gagal				
18	Saya belajar dengan giat menjelang tes pembelajaran kimia agar memperoleh nilai yang memuaskan				
19	Saya berani mengungkapkan pendapat saya untuk mendapat konfirmasi dari guru				
20	Saya takut menyelesaikan permasalahan yang baru karena saya takut gagal				
21	Saya memilih untuk berdiskusi dengan rekan yang lebih pintar dari saya				
22	Saya mencoba menyelesaikan permasalahan dengan cara yang sama				
23	Saya berharap pertanyaan yang saya ajukan mendapat respon yang jelas dan tepat				

24	Saya menyerah jika saya tidak bisa menyelesaikan sebuah soal				
25	Saya berusaha memberikan yang terbaik walaupun tidak mendapat imbalan sedikitpun				
26	Saya senang jika teman memberikan pertanyaan atau pendapat pada saat saya presentasi				
27	Saya mencoba menjawab soal-soal kimi yang ada selain di buku paket dan LKS				
28	Saya senang mengerjakan soal-soal kimia yang cukup sulit				
29	Saya tidak suka jika ada yang memberikan tanggapan negatif pada hasil tugas saya				
30	Saya selalu mempelajari kembali materi yang diberikan guru				
31	Saya hanya menyelesaikan soal yang saya bisa				
32	Untuk menyelesaikan permasalahan, saya hanya menggunakan LKS sebagai sumber belajar				
33	Saya akan terus mencoba menyelesaikan permasalahan jika saya belum menemukan solusi yang tepat				
34	Saya tidak malu jika saya terlambat mengumpulkan tugas				
35	Belajar hanya saya lakukan di sekolah saya				
36	Saya hanya mengumpulkan tugas saat akan ulangan umum saja				
37	Walaupun saya tidak menang, saya bangga karena sudah memberikan yang terbaik				
38	Saya mengerjakan tugas jika waktu pengumpulannya sudah dekat				
39	Menurut saya kompetisi hanya untuk orang yang pinta saja				
40	Saya akan mengerjakan soal yang saya anggap mudah saja				

Lampiran 9. Rekapitan Data Kuisioner Siswa

Analisis Motivasi Berprestasi Siswa Kelas X SMA N 1 Bangli

No	Nama Siswa	No Item																												Total Skor	Persentase Motivasi Berprestasi	Keterangan											
		Tanggungjawab				Memperhatikan resiko				Selalu berusaha				Suka umpan balik				Ingin menjadi terbaik dan unggul				Inovasi				Suka Bersaing																	
		P16	P36	P33	P14	P24	P28	P40	P27	P15	P20	P32	P17	P37	P4	P11	P12	P21	P6	P25	P31	P35	P19	P23	P26	P29	P2	P9	P18				P39	P3	P8	P34	P30	P38	P31	P10	P22	P7	P13
1	Desak Putu Nita Sudnyanti	4	4	4	4	3	2	3	3	1	2	2	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	132	82.50	Sangat Tinggi
2	Gede Aby Sanjaya Kurniawan	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	125	78.13	Tinggi	
3	I Dewa Ayu Naraswari Mesi	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3	4	4	3	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	1	3	4	1	4	4	4	4	4	4	140	87.50	Sangat Tinggi		
4	I Dewa Gede Agung Siwa Guptha	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	128	80.00	Tinggi		
5	I Gede Arlika Kinandana	4	3	3	3	2	3	2	1	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	1	3	3	2	4	4	3	130	81.25	Sangat Tinggi	
6	I Gusti Agung Ielantik Surya Baskara	4	3	2	3	2	2	2	1	3	2	4	4	2	2	3	4	4	3	2	3	4	3	2	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	1	2	3	114	71.25	Tinggi		
7	I Gusti Ayu Risma Widyaningrum	4	4	4	4	3	4	3	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	139	86.88	Sangat Tinggi		
8	I Kadek Dwi Mahendra	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	2	123	76.88	Tinggi		
9	I Kadek Wahyu Utama	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	3	4	1	139	86.88	Sangat Tinggi	
10	I Ketut Wahyu Krisnawana	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	126	78.75	Tinggi	
11	I Made Redy Vianidha	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	137	85.63	Sangat Tinggi		
12	I Nengah Radityana	4	4	3	4	1	3	3	4	4	3	4	4	4	1	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	128	80.00	Tinggi		
13	Kadek Santuari	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	133	83.13	Sangat Tinggi		
14	Luh Ayu Risma Sasmita	4	4	3	3	3	2	4	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	132	82.50	Sangat Tinggi		
15	Luh Komang Yani Yamelia	4	4	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	141	88.13	Sangat Tinggi			
16	Luh Putu Bela Pinastari	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	4	4	136	85.00	Sangat Tinggi			
17	Luh Putu Risma Karsanti	4	3	3	3	1	4	4	4	1	3	4	4	3	1	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	131	81.88	Sangat Tinggi			
18	Made Abdiasz Bramastha	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	2	4	3	2	3	4	2	3	4	132	82.50	Sangat Tinggi		
19	Made Adi Suartama	2	4	2	3	1	3	2	4	3	2	3	3	3	1	3	2	4	3	2	3	2	2	3	2	3	2	4	3	3	2	1	2	3	2	1	4	3	103	64.38	Sedang		
20	Made Marshall Vira Deva	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	141	88.13	Sangat Tinggi			
21	Made Wahyu Adwitya Pramana	4	4	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	130	81.25	Sangat Tinggi		
22	Nyakan Ahi Marchel Stefano	4	3	3	3	2	3	2	1	2	4	4	3	1	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	129	80.63	Tinggi		
23	Ni Kadek Listiana	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	135	84.38	Sangat Tinggi		
24	Ni Kadek Mas Swarintha	3	4	4	3	2	3	2	1	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	133	83.13	Sangat Tinggi		
25	Ni Ketut Ariasih	3	4	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	114	71.25	Tinggi			
26	Ni Luh Desi Darmiyanti	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	3	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	141	88.13	Sangat Tinggi			
27	Ni Putu Hikari Tresnyanti	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	3	4	3	145	90.63	Sangat Tinggi		
28	Ni Putu Puii Yani	3	4	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	115	71.88	Tinggi			
29	Putu Erna Sirtya Wati	4	4	4	4	3	3	4	1	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	144	90.00	Sangat Tinggi			
30	Putu Kiky Aprilia	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	1	3	3	3	3	4	4	135	84.38	Sangat Tinggi			
31	Putu Putri Pratiwi	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	1	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	129	80.63	Tinggi			
32	Samp Made Krisna Swantika	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	145	90.63	Sangat Tinggi		
33	I Putu Windu Pujawan	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	1	2	3	4	4	112	70.00	Tinggi			
34	A. A. Gde Duta Pratomo Sasmatra	4	4	3	4	1	3	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	129	80.63	Tinggi				
35	Arisiki Pam Baharia	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	2	4	3	2	4	3	4	136	85.00	Sangat Tinggi			
36	Dewa Nyakan Made Anom Ardiana	4	3	3	3	3	2	3	1	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	2	4	4	3	129	80.63	Tinggi			
37	Gede Ricky Roy Pratama	4	4	3	3	2	1	3	1	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	1	3	3	126	78.75	Tinggi				
38	Gede Rizki Indrawan Tebuna	4	4	3	2	3	2	1	2	2	1	2	4	3	4	2	3	3	4	1	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	119	74.38	Tinggi				
39	I Dewa Ayu Sinta Dewi	4	4	4	2	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3	4	139	86.88	Sangat Tinggi			
40	I Gede Yoga Esa Mahendra	4	4	3	4	4	2	4	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	4	3	4	138	86.25	Sangat Tinggi			
41	I Gusti Ayu Ulandari Santikadewi	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	122	76.25	Tinggi			
42	I Kadek Budi Setiawan	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	119	74.38	Tinggi				
43	I Nengah Widi Widarna	3	4	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	3	1	3	2	111	69.38	Tinggi		
44	I Nyoman Arva Sugawiana	3	4	4	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	12					

59	Ni Putu Intan Rika Dewi	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3	4	4	141	88.13	Sangat Tinggi			
60	Ni Putu Ratnawulan Daneshwari	4	4	4	2	3	3	3	3	1	4	2	4	4	3	1	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	150	81.25	Sangat Tinggi				
61	Ni Putu Wida Mayuni	4	4	1	2	3	2	1	2	1	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	1	4	4	1	21	1	3	3	3	4	4	139	86.88	Sangat Tinggi
62	Ni Wayan Arni Candra Mita Sari	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	111	69.38	Tinggi		
63	Pande Gde Adhyadnyana Janadhipa	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	134	83.75	Sangat Tinggi			
64	Pande Wayan Adnyana	3	4	3	2	3	2	4	2	3	4	2	3	4	4	1	3	3	2	3	2	3	4	4	4	2	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	116	72.50	Tinggi	
65	Putu Bhaskara Putra Satwika	4	3	3	3	1	4	4	4	1	3	4	4	3	1	4	4	1	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	131	81.88	Sangat Tinggi			
66	Putu Friska Yanti Ayuri	4	4	3	4	1	3	3	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	129	80.63	Tinggi		
67	Putu Pande Bayu Widarta	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	1	4	4	3	1	4	4	3	1	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	121	75.63	Tinggi	
68	A. A. Wahyu Gangega Artha	4	3	3	3	1	4	4	4	1	3	4	4	3	1	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	131	81.88	Sangat Tinggi	
69	A. A. Dea Karista Dewi	4	3	4	2	3	3	4	1	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	140	87.50	Sangat Tinggi	
70	Ade Rahma Agustini	4	4	4	2	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	143	89.38	Sangat Tinggi	
71	Ayu Komang Awiya Maha Dewi	4	4	4	4	3	4	3	3	4	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	146	91.25	Sangat Tinggi	
72	Desak Gede Merloni Putri Pratiwi	4	4	4	4	3	3	2	2	1	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	136	85.00	Sangat Tinggi	
73	Dewa Ayu Nyoman Candra Ari Utami	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	2	4	2	3	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	3	4	3	126	78.75	Tinggi
74	I Dewa Agung Ayu Alamanda Diastari	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	156	97.50	Sangat Tinggi		
75	I Gusti Agung Ayu Radra Mas Suriaidwani	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	123	76.88	Tinggi	
76	I Gusti Bagus Budiarta	4	3	3	3	1	4	4	4	1	3	4	4	3	1	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	131	81.88	Sangat Tinggi	
77	I Kadek P. Nova Saskara Widarta	4	4	3	1	3	2	1	2	3	2	3	4	1	4	3	3	2	3	1	2	3	2	3	2	4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	1	3	4	3	118	73.75	Tinggi
78	I Komang Agus Wirasena	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	3	4	4	150	81.25	Sangat Tinggi	
79	I Made Bramanda Swara	4	4	4	2	4	1	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	1	4	4	1	138	86.25	Sangat Tinggi		
80	I Putu Cahya Agus Saputra	4	4	4	4	1	3	1	3	2	2	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	2	1	4	4	4	124	77.50	Tinggi	
81	I Putu Widi Bhyantara	4	4	4	4	3	4	3	3	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	4	4	4	145	90.63	Sangat Tinggi		
82	Ida Ayu Dentarina Pradnyani Candra	4	4	3	2	2	2	3	1	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	4	4	3	2	4	4	3	2	3	4	3	116	72.50	Tinggi	
83	Ida Ayu Made Anggita Wijayanti	3	4	2	4	2	2	2	2	1	2	4	3	4	1	3	3	2	4	4	2	4	2	4	2	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	119	74.38	Tinggi	
84	Ida Ayu Made Idyani Wedhaswari	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	142	90.63	Sangat Tinggi	
85	Ida Bagus Wedha Atmaja	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	132	82.50	Sangat Tinggi		
86	Luh Gede Widya Satyaparamitha	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	139	86.88	Sangat Tinggi		
87	Luh Gede Natasya Utari	4	4	3	4	1	3	3	4	4	3	4	4	1	4	4	2	1	2	3	2	2	2	4	3	4	3	1	4	1	4	4	4	4	4	4	1	125	78.13	Tinggi		
88	Luh Gede Rian Satya Pradyadewi	4	4	3	4	1	3	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	129	80.63	Tinggi	
89	Made Sinta Berliana Putri	4	4	4	3	3	3	3	1	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	134	83.75	Sangat Tinggi	
90	Made Wedha Okanata	4	4	3	1	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	1	3	4	3	115	71.88	Tinggi	
91	Made Winanda Satriaji Putra	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3	4	4	3	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	1	4	4	4	140	87.50	Sangat Tinggi		
92	Ni Kadek Diah Trisna Anggreni	4	4	4	1	3	3	3	4	1	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	3	2	4	4	3	136	85.00	Sangat Tinggi	
93	Ni Komang Ary Pastya Dewi	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	105	65.63	Sedang	
94	Ni Komang Citra Wahyuni	4	4	4	3	3	2	3	2	1	3	3	4	4	3	2	4	2	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	2	4	4	129	80.63	Tinggi	
95	Ni Komang Trisna Hadi Ningsih	3	4	3	4	3	2	3	3	1	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	129	80.63	Tinggi		
96	Ni Luh Eka Rulingsih	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	126	78.75	Tinggi	
97	Ni Nengah Mery Handayani	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	2	4	2	4	3	2	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	126	78.75	Tinggi	
98	Pranita Nuuri Adi	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	147	91.88	Sangat Tinggi	
99	Putu Ary Sandria Prabuningrum	4	4	4	3	4	4	3	4	1	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	141	88.13	Sangat Tinggi	
100	Putu Semlanti	4	4	4	4	1	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	1	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	137	85.63	Sangat Tinggi	
101	Ida Bagus Gede Soma Giri	4	4	2	1	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	2	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	116	72.50	Tinggi
102	Ade Cahu Cahya Dewani	4	4	4	3	3	2	3	1	2	3	3	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	153	83.13	Sangat Tinggi	
103	Akhar Febriyanto	4	4	3	2	4	2	3	2	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	2	3	4	3	150	81.25	Sangat Tinggi	
104	Anak Agung Istri Mas Maharani	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	2	4	4	3	2	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	2											

120	Komang Sangeata Aditya	3	2	2	1	3	2	1	2	3	3	4	4	4	2	1	3	3	3	4	1	2	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	1	2	2	3	1	3	2	2	4	107	66.88	Sedang			
121	Luh Ayu Sri Tresna Darmayanti	4	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	2	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	123	76.88	Tinggi			
122	Luh Gede Deviana Widayarsi	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	4	4	4	138	86.25	Sangat Tinggi				
123	Luh Kade Putri Wina Pusparini	4	4	3	3	3	2	3	3	1	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	4	3	129	80.63	Tinggi			
124	Luh Made Firda Dwi Ardiyanti	4	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	123	76.88	Tinggi				
125	Mahesa Yoga Bintang Nugraha I Komang	4	4	3	3	3	2	3	2	1	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	133	83.13	Sangat Tinggi			
126	Ni Kadek Dela Puspitavanti	3	4	2	2	1	1	1	1	1	2	1	4	3	2	1	2	4	4	2	1	1	3	4	1	1	3	4	3	3	4	3	4	3	4	1	1	4	3	3	4	4	3	99	61.88	Sedang	
127	Ni Komang Ayu Mita	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	4	4	4	4	139	86.88	Sangat Tinggi				
128	Ni Made Cahya Dewayanti	4	4	3	4	3	2	2	3	2	4	4	3	4	4	3	4	2	2	4	4	2	2	4	3	3	4	4	3	1	4	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	125	78.13	Tinggi			
129	Ni Putu Rika Anggayeni	4	3	4	3	1	3	3	4	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	2	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	1	3	4	3	3	4	4	130	81.25	Sangat Tinggi				
130	Ni Wayan Dewi Trisna Yuliantari	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	123	76.88	Tinggi
131	Pande Luh Putu Rani Agustini	4	4	4	2	3	2	3	4	1	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	138	86.25	Sangat Tinggi		
132	Pande Putu Wida Permata Prabawanthi	3	4	2	2	1	1	1	1	1	2	1	4	3	2	1	2	4	4	2	1	1	3	4	1	1	3	4	3	3	4	3	4	1	1	4	3	3	4	4	3	99	61.88	Sedang			
133	Putu Ayu Deswita Mahayanti	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3	4	4	3	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	3	4	1	3	4	1	4	4	4	4	4	4	140	87.50	Sangat Tinggi		
134	Sang Ayu Made Nopiantari	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	2	4	2	4	4	4	2	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	129	80.63	Tinggi		
135	Yusinta Fransina Kabagaimu	3	4	4	3	2	1	4	1	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	2	4	3	1	2	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	122	76.25	Tinggi		
		500	510	443	405	370	361	394	389	283	412	411	499	498	423	369	468	462	489	466	367	439	410	498	419	374	484	510	466	461	481	467	416	436	361	473	457	354	436	510	452	129.1333	80.70833333	Tinggi			

Interval Skor	Kategori
$X \geq 130$	Sangat Tinggi
$110 < X < 130$	Tinggi
$90 < X < 110$	Sedang
$70 < X < 90$	Rendah
$X < 70$	Sangat Rendah

Total Skor = 129,13

Persentase = 80,71

Kategori = Tinggi

Keterangan : Motivasi Berprestasi Siswa tergolong tinggi



Lampiran 10. Analisis Aspek Motivasi Berprestasi Siswa

Analisis Kuisisioner Aspek Motivasi Berprestasi Siswa

1. Tanggungjawab

No. Item	Pernyataan	Jumlah Siswa yang Menjawab				Skor Siswa				Jumlah Skor	Rerata
		SS	S	J	SJ	SS	S	J	SJ		
1	sesuai dengan waktu yang sudah disepakati	98	34	3	0	392	102	6	0	500	3.70
2	Saya hanya mengumpulkan tugas saat akan ulangan umum saja	106	28	1	0	106	56	3	0	165	1.22
3	Saya tidak malu jika saya terlambat mengumpulkan tugas	51	72	11	1	204	216	22	1	443	3.28
4	daripada harus mengumpulkan lembar jawaban tes kosong	38	64	28	5	38	128	84	20	270	2.00
5	Saya menyerah jika saya tidak bisa menyelesaikan sebuah soal	21	81	10	23	21	162	30	92	305	2.26
Jumlah										1683	12.47
Rata-rata											
										Mi = 12.5	Sdi = 2.5

Interval Skor	Kategori
$X \geq 16,25$	Sangat Tinggi

$13,75 \leq X < 16,25$	Tinggi
$11,25 \leq X < 13,75$	Sedang
$8,75 \leq X < 11,25$	Rendah
$X < 8,75$	Sangat Rendah

Rata-rata Skor = 12,47

Kategori = Sedang

Keterangan : Tanggungjawab **tergolong sedang**

2. Mempertimbangkan resiko

No. Item	Pernyataan	Jumlah Siswa yang Menjawab				Skor Siswa				Jumlah Skor	Rerata
		SS	S	J	SJ	SS	S	J	SJ		
1	Saya senang mengerjakan soal-soal kimia yang cukup sulit	24	49	56	6	96	147	112	6	361	2.67
2	Saya mengerjakan soal yang saya anggap mudah saja	32	72	19	12	32	144	57	48	281	2.08
3	Saya mencoba menjawab soal-soal kimi yang ada selain di buku paket dan LKS	37	49	45	4	148	147	90	4	389	2.88
4	Saya takut menggunakan alat-alat praktikum tanpa ada panduan dari guru	24	19	49	42	24	38	147	168	377	2.79
5	Saya takut menyelesaikan permasalahan yang baru karena saya takut gagal	40	70	17	8	40	140	51	32	263	1.95
6	hanya menggunakan LKS sebagai sumber belajar	34	78	18	5	34	156	54	20	264	1.96

Jumlah					1935	14.33	
Rata-rata							
	Mi = 15					Sdi = 3	

Interval Skor	Kategori
$X \geq 19,5$	Sangat Tinggi
$16,5 \leq X < 19,5$	Tinggi
$13,5 \leq X < 16,5$	Sedang
$10,5 \leq X < 13,5$	Rendah
$X < 10,5$	Sangat Rendah

Rata-rata Skor = 14,33

Kategori = Sedang

Keterangan : **Mempertimbangkan resiko tergolong sedang**

3. Selalu Berusaha

No. Item	Pernyataan	Jumlah Siswa yang				Skor Siswa				Jumlah Skor	Rerata
		SS	S	J	SJ	SS	S	J	SJ		
1	Saya berusaha keras menangani permasalahan yang saya hadapi karena saya tidak ingin gagal	95	39	1	0	380	117	2	0	499	3.70
2	Walaupun saya tidak menang, saya bangga karena sudah memberikan yang terbaik	94	40	1	0	376	120	2	0	498	3.69

3	Saya mudah menyerah ketika menemukan soal yang sulit	44	68	20	3	44	136	60	12	252	1.87
4	Saya tidak tertarik untuk mengikuti olimpiade kimia	38	49	22	26	38	98	66	104	306	2.27
5	Saya merasa malas ketika diberikan tugas oleh guru	69	60	6	0	69	120	18	0	207	1.53
6	Saya memilih untuk berdiskusi dengan rekan yang lebih pintar dari saya	73	47	14	1	73	94	42	4	213	1.58
7	Saya berusaha keras untuk menyelesaikan soal tes kimia	88	43	4	0	352	129	8	0	489	3.62
8	Saya berusaha memberikan yang terbaik walaupun tidak mendapat imbalan sedikitpun	72	53	9	1	288	159	18	1	466	3.45
9	Saya hanya menyelesaikan soal yang saya bisa	20	66	40	9	20	132	120	36	308	2.28
10	Belajar hanya saya lakukan di sekolah saya	50	72	10	3	50	144	30	12	236	1.75
Jumlah										3474	25.73
Rata-rata											
Mi = 25											Sdi = 5

Interval Skor	Kategori
$X \geq 32,5$	Sangat Tinggi
$27,5 \leq X < 32,5$	Tinggi
$22,5 \leq X < 27,5$	Sedang
$17,5 \leq X < 22,5$	Rendah

$X < 17.5$	Sangat Rendah
------------	---------------

Rata-rata Skor = 25,73

Kategori = Sedang

Keterangan : Selalu berusaha **tergolong sedang**

4. Suka Menerima Umpan Balik

No. Item	Pernyataan	Jumlah Siswa yang Menjawab				Skor Siswa				Jumlah Skor	Rerata
		SS	S	J	SJ	SS	S	J	SJ		
1	Saya berani mengungkapkan pendapat saya untuk mendapat konfirmasi dari guru	42	56	37	0	168	168	74	0	410	3.04
2	Saya berharap pertanyaan yang saya ajukan mendapat respon yang jelas dan tepat	101	26	8	0	404	78	16	0	498	3.69
3	Saya senang jika teman memberikan pertanyaan atau pendapat pada saat saya presentasi	45	62	25	3	180	186	50	3	419	3.10
4	Saya tidak suka jika ada yang memberikan tanggapan negatif pada hasil tugas saya	27	63	32	13	27	126	96	52	301	2.23
Jumlah										1628	12.06
Rata-rata		Mi = 10								Sdi = 2	

Interval Skor	Kategori
$X \geq 13$	Sangat Tinggi
$11 \leq X < 13$	Tinggi
$9 \leq X < 11$	Sedang
$7 \leq X < 9$	Rendah
$X < 7$	Sangat Rendah

Rata-rata Skor = 12,06

Kategori = Tinggi

Keterangan : Suka umpan balik **tergolong tinggi**

5. Ingin menjadi yang terbaik dan unggul

No. Item	Pernyataan	Jumlah Siswa yang Menjawab				Skor Siswa				Jumlah Skor	Rerata
		SS	S	J	SJ	SS	S	J	SJ		
1	Saya mencari sumber-sumber lain yang sesuai untuk menyempurnakan tugas saya	85	44	6	0	340	132	12	0	484	3.59
2	Saya berharap mendapatkan nilai memuaskan pada pembelajaran kimia	106	28	1	0	424	84	2	0	510	3.78
3	Saya belajar dengan giat menjelang tes pembelajaran kimia agar memperoleh nilai yang memuaskan	74	48	13	0	296	144	26	0	466	3.45
4	Menurut saya kompetisi hanya untuk orang yang pintar saja	69	57	5	4	69	114	15	16	214	1.59

5	Saya berusaha untuk menyelesaikan soal tes tepat waktu	81	49	5	0	324	147	10	0	481	3.56
6	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu	77	49	3	6	308	147	6	6	467	3.46
7	Saya tidak malu jika saya terlambat mengumpulkan tugas	52	49	27	7	52	98	81	28	259	1.92
8	Saya selalu mempelajari kembali materi yang diberikan guru	34	81	17	2	136	243	34	2	415	3.07
9	Saya mengerjakan tugas jika waktu pengumpulannya sudah dekat	24	63	28	20	24	126	84	80	314	2.33
Jumlah										3610	26.74
Rata-rata										$M_i = 22.5$	$S_{di} = 4.5$

Interval Skor	Kategori
$X \geq 29,25$	Sangat Tinggi
$24,75 \leq X < 29,25$	Tinggi
$20,25 \leq X < 24,75$	Sedang
$15,75 \leq X < 20,25$	Rendah
$X < 15,75$	Sangat Rendah

Rata-rata Skor = 24,82

Kategori = Tinggi

Keterangan : **Ingin menjadi yang terbaik dan unggul tergolong tinggi**

6. Inovasi

No. Item	Pernyataan	Jumlah Siswa yang Menjawab				Skor Siswa				Jumlah Skor	Rerata
		SS	S	J	SJ	SS	S	J	SJ		
1	Saya hanya menyelesaikan soal yang saya bisa	76	51	8	0	76	102	24	0	202	1.50
2	Saya lebih suka memperhatikan teman-teman melakukan praktikum daripada melakukannya sendiri	69	53	9	4	69	106	27	16	218	1.61
3	Saya mencoba menyelesaikan permasalahan dengan cara yang sama	16	61	49	9	16	122	147	36	321	2.38
Jumlah										741	5.49
Rata-rata											
$M_i = 7,5$											$S_{di} = 1.5$

Interval Skor	Kategori
$X \geq 9,75$	Sangat Tinggi
$48,25 \leq X < 9,75$	Tinggi
$6,75 \leq X < 8,25$	Sedang
$5,25 \leq X < 6,75$	Rendah
$X < 5,25$	Sangat Rendah

Rata-rata Skor = 5,49

Kategori = Rendah

Keterangan : **Inovasi tergolong rendah**

7. Suka Bersaing

No. Item	Pernyataan	Jumlah Siswa yang Menjawab				Skor Siswa				Jumlah Skor	Rerata
		SS	S	J	SJ	SS	S	J	SJ		
1	Saya merasa bersemangat ketika ada teman saya yang ingin berkompetisi dalam menyelesaikan soal latihan kimia	48	72	13	2	192	216	26	2	436	3.23
2	Saya bangga dengan hasil kerja keras saya sendiri, meskipun hasil yang saya peroleh	107	26	2	0	428	78	4	0	510	3.78
3	Saya bangga ketika memperoleh nilai tertinggi tes kimia, walaupun hasil yang diperoleh karena saya mencontek	61	64	6	4	61	128	18	16	223	1.65
Jumlah										1169	8.66
Rata-rata		Mi = 7.5								Sdi = 1.5	

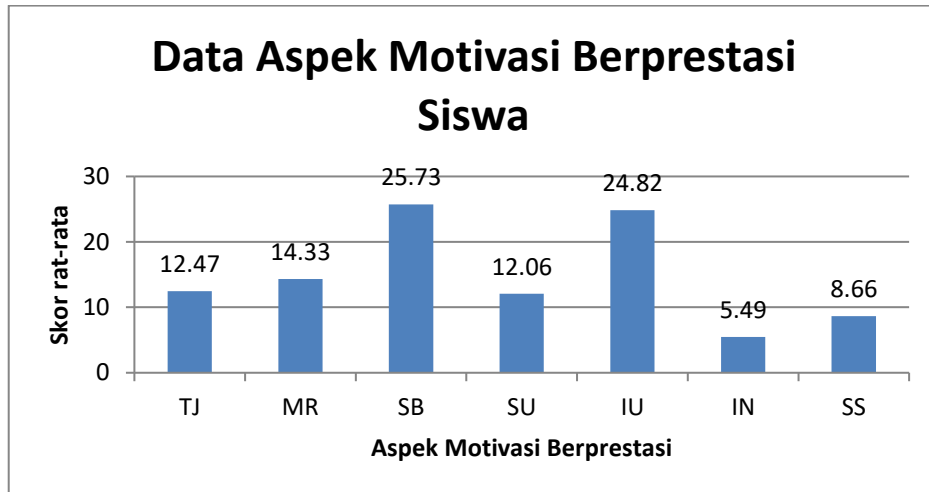
Interval Skor	Kategori
$X \geq 9,75$	Sangat Tinggi
$8,25 \leq X < 9,75$	Tinggi
$6,75 \leq X < 8,25$	Sedang
$5,25 \leq X < 6,75$	Rendah
$X < 5,25$	Sangat Rendah

Rata-rata Skor = 8,66

Kategori = Tinggi

Keterangan : **Suka bersaing tergolong tinggi**

Hasil Analisis kemudian disajikan dalam bentuk diagram. Diagram data skor rata-rata setiap aspek motivasi berprestasi siswa kelas X MIA SMA N 1 Bangli adalah sebagai berikut.



Keterangan:

1. TJ = Tanggungjawab dengan skor 12,47 termasuk dalam kategori **Sedang**
2. MR = Mempertimbangkan resiko dengan skor 14,33 termasuk dalam kategori **Sedang**
3. SB = Selalu berusaha dengan skor 25,33 termasuk dalam kategori **Sedang**
4. SU = Suka menerima umpan balik dengan skor 12,06 termasuk dalam kategori **Tinggi**
5. IU = Ingin menjadi yang terbaik dan unggul dengan skor 24,82 termasuk dalam kategori **Tinggi**
6. IN = Inovatif dengan skor 5.49 termasuk dalam kategori **Rendah**
7. SS = Suka bersaing dengan skor 8,66 termasuk dalam kategori **Tinggi**

Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi Penelitian





PEMERINTAH PROVINSI BALI
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 BANGLI



NPSN : 50102568 NSS : 301220701001

Jalan Brigjen Ngurah Rai No. 36 Bangli, Post. 80613 ☎ (0366) 91025,
Fax. (0366) 92570, Website : <http://www.smanichibangli.sch.id/>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 070/1612/SMA N. 1 BGL/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Wayan Suarya, S.Pd., M.Pd

NIP : 19720505 200012 1 006

Jabatan: Kepala SMA Negeri 1 Bangli

menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini:

Nama : Ni Luh Ayu Putu Hendrayani

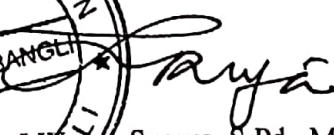
NIM : 1513031005

Jurusan : Kimia

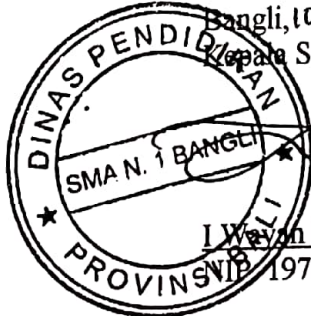
telah melaksanakan penelitian di sekolah kami dari Januari 2019 sampai dengan Juni 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Bangli, 10 Juni 2019
Kepala SMA Negeri 1 Bangli



I Wayan Suarya, S.Pd., M.Pd
19720505 200012 1 006



RIWAYAT HIDUP



Ni Luh Ayu Putu Hendrayani lahir di Bangli pada tanggal 25 April 1997. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Wayan Wiradnyana dan Ibu Ni Wayan Sukarni. Penuli berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Penulis beralamat di Bajar Dinas Jangkaan, Desa Kayubihi, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 1 Kayubihi dan lulus pada tahun 2009. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 1 Bangli dan lulus tahun 2012. Pada tahun 2015, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Bangli dan melanjutkan pendidikan ke Program S1 Pendidikan Kimia, Jurusan Kimia di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada tahun 2019, penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul, “Analisis Kualitatif Relevansi Strategi Pembelajaran Kimia dengan Motivasi Berprestasi Siswa Kelas X MIA di SMA Negeri 1 Bangli”.

